

ABSTRAK

Cimahi Therapy Center (CTC) adalah pusat terapi pertama yang berada di wilayah Cimahi dengan menyediakan pelayanan keterampilan yang mencakup tumbuh kembang anak dari segi fisik, mental maupun akademis. Cimahi Therapy Center berdiri pada 01 Oktober 2014 dan saat ini beralamat di Kavling PJKA No.06, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat, 40526. Klinik cimahi memiliki kesulitan untuk memperluas pelayanan dan pembuatan program Home Visit. Program Home Visit bertujuan untuk mempermudah para pelanggan untuk mendapatkan informasi seputar disabilitas, juga mendapatkan pelayanan berbasis online dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu mengembangkan riset yang ada. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam membuat penelitian tersebut dan metode pengembangan yang dilakukan adalah dengan metode pengembangan *waterfall*. Adapun bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP Native yang menggunakan database MySQL. Hasil penelitian ini akan digunakan oleh pihak Cimahi Therapy Center (CTC) dalam meningkatkan pelayanan dan sarana informasi yang ada di dalam website tersebut agar pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan pelayanan serta informasi yang akan didapatkan.

Kata Kunci : Cimahi Therapy Center, disabilitas, pendidikan

ABSTRACT

The Cimahi Therapy Center (CTC) is the first therapy center in the Cimahi area by providing health care services that cover children's development in physical, mental and academic terms. Cimahi Therapy Center was established on October 1, 2014 and is currently located in Kavka PJKA No. 6, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, West Java, 40526. The cimahi clinic has difficulty expanding services and making a Home Visit program. The Home Visit Program aims to make it easier for customers to get information about disability, also get online-based services and the purpose of this research is to help develop existing research. The method used by the author in this study uses a descriptive method that aims to facilitate the author in conducting research and the method of development carried out is the method of developing a waterfall. The programming language used is PHP native that uses a MySQL database. The results of this study will be used by Cimahi Therapy Center (CTC) in improving the services and means of information contained on the website so that customers can easily get services and information to be obtained.

Keywords : Cimahi Therapy Center, disability, education

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya, dan berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan skripsi ini sebagai mana mestinya. Adapun judul yang penulis ambil untuk penulisan skripsi ini adalah “Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, disebabkan keterbatasan dalam memperoleh bahan-bahan maupun kemampuan dan pengetahuan penulis sendiri, oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dari para pembaca yang bersifat membangun. Walaupun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Dengan selesainya laporan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan pertolongan dan kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.
2. Dr. Ir. Eddy Soeryanto Soegoto, M.Sc. selaku Rektor Universitas Komputer Indonesia.
3. Dr. Ir. Herman S. Soegoto, MBA. selaku Dekan Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer.
4. Dr. Marlina Budhiningtias Winanti, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi
5. Andri Sahata Sitanggung, S.Kom., M.Kom. selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu kepada kami, memberikan motivasi, pengarahan dan masukan-masukan berharga bagi kami.
6. Andri Sahata Sitanggung, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing.

7. R.Fenny Syafariani, S.Si , M.Stat. selaku dosen penguji
8. Rangga Sidik, S.Kom.,M.Kom.,M.Eng. Selaku dosen penguji
9. Ayah dan Ibu yang saya cintai yang selalu memberikan motivasi dan dukungan materi maupun non materi berupa doa yang di panjatkan beserta kasih sayangnya yang amat besar.
10. Rekan mahasiswa yang juga sedang menyusun laporan, atas dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Terima kasih.

Bandung, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SIMBOL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah	4
1.2.1. Identifikasi Masalah	4
1.2.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Maksud Penelitian	5
1.3.2. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Praktis	5
1.4.2. Kegunaan akademis	6
1.5. Batasan Masalah.....	6
1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	7
1.6.1. Lokasi penelitian	7
1.6.2. Waktu Penelitian	8
1.7. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Definisi Sistem	15
2.2.1. Komponen Sistem (<i>Components</i>)	16
2.2. Definisi Informasi.....	16
2.3. Definisi Sistem Informasi.....	17

2.4.	Definisi Aplikasi.....	17
2.5.	Definisi <i>Home Visit</i>	17
2.6.	Pengertian Penyandang Disabilitas	18
2.7.1	Disabilitas intelektual.....	18
2.7.2	Ragam disabilitas intelektual	18
2.7.	Perangkat Lunak Pendukung.....	19
2.8.1	Visual Studio Code	19
2.8.2	PHP (Personal Home Page)	19
2.8.3	MYSQL.....	20
2.8.4	XAMPP	20
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Objek Penelitian	21
3.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	21
3.1.2	Visi dan Misi Perusahaan.....	21
3.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	22
3.1.4	Deskripsi Tugas.....	23
3.2	Metode Penelitian.....	23
3.2.1	Desain Penelitian.....	24
3.2.2	Jenis dan Metode Pengumpulan Data	24
3.2.3	Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem	26
3.2.4	Pengujian Software	27
3.3	Analisis Sistem yang Berjalan.....	30
3.3.1	Analisis prosedur yang sedang berjalan.....	31
3.3.2.	Usecase Diagram Use Case yang sedang berjalan.....	33
3.3.3	Activity Diagram	43
3.3.4	Evaluasi sistem yang sedang berjalan	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		48
4.1.	Perancangan sistem	48
4.1.1.	Tujuan Perancangan Sistem	48
4.1.2	Gambaran umum sistem yang diusulkan	49
4.1.3	Perancangan sistem yang diusulkan.....	49
4.1.4	Perancangan data.....	74

4.2	Perancangan Antar Muka	77
4.2.1.	Struktur menu	77
4.2.2.	Perancangan <i>input</i>	78
4.2.3.	Perancangan <i>Output</i>	84
4.3.	Perancangan Arsitektur Jaringan	85
4.4.	Pengujian	86
4.4.1.	Rencana pengujian	86
4.4.2.	Kasus dan hasil pengujian	88
4.4.3.	Kesimpulan hasil pengujian	94
4.5.	Implementasi	94
4.5.1.	Implementasi perangkat lunak	94
4.5.2.	Implementasi perangkat keras	95
4.5.3.	Implementasi basis data	96
4.5.4.	Implementasi Antar Muka.....	107
4.5.5.	Implementasi instalasi program	108
4.5.6.	Penggunaan program.....	118
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	143
5.1	Kesimpulan.....	143
5.2	Saran	143
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Denah Penelitian	7
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Klinik Cimahi Therapy Center (CTC)	22
Gambar 3.2. Waterfall Sommerville	27
Gambar 3.3. Usecase yang Sedang Berjalan.....	33
Gambar 3.4. Activity Diagram Pendaftaran.....	43
Gambar 3.5. Activity Diagram Penjadwalan	44
Gambar 3.6. Activity Diagram Pembayaran	45
Gambar 3.7. Activity Diagram Rekam Medis	46
Gambar 4.1. Use Case yang Diusulkan.....	51
Gambar 4.2. Activity Diagram Registrasi Akun yang Diusulkan.....	63
Gambar 4.3. Activity Diagram Pendaftaran Klien yang Diusulkan.....	64
Gambar 4.4. Activity Diagram Penjadwalan Home Visit yang Diusulkan.....	65
Gambar 4.6. Activity Diagram Penjadwalan Non Home Visit yang Diusulkan.....	66
Gambar 4.7. Activity Diagram Pembayaran yang Diusulkan.....	67
Gambar 4.8. Activity Diagram Rekam Medis yang Diusulkan	68
Gambar 4.9. Activity Diagram Laporan yang Diusulkan	69
Gambar 4.10. Sequence Diagram Pendaftaran Akun yang Diusulkan	70
Gambar 4.12. Sequence Diagram Pendaftaran Klien yang Diusulkan	71
Gambar 4.13. Sequence Diagram Penjadwalan Home Visit yang Diusulkan	72
Gambar 4.14. Sequence Diagram Penjadwalan Non Home Visit yang Diusulkan	72
Gambar 4.15. Sequence Diagram Pembayaran yang Diusulkan.....	73
Gambar 4.16. Sequence Diagram Rekam Medis yang Diusulkan	74
Gambar 4.17. Class Diagram yang Diusulkan	75
Gambar 4.18. Deployment Diagram yang Diusulkan	76
Gambar 4.19. Component Diagram yang Diusulkan	77
Gambar 4.20. Struktur Menu Antar Muka	78
Gambar 4.21. Perancangan Input Login	79
Gambar 4.22. Perancangan Input Pendaftaran Akun	80
Gambar 4.23. Perancangan Input Pendaftaran Klien	81

Gambar 4.24. Perancangan Input Penjadwalan.....	82
Gambar 4.25. Perancangan Input Pembayaran	83
Gambar 4.26. Perancangan Input Rekam Medis.....	83
Gambar 4.27. Perancangan Output Laporan Rekam Medis.....	84
Gambar 4.28 Langkah Pemasangan Hosting 1	109
Gambar 4.29 Langkah Pemasangan Hosting 2	110
Gambar 4.30 Langkah Pemasangan Hosting 3	110
Gambar 4.31 Langkah Pemasangan Hosting 4	111
Gambar 4.32 Langkah Pemasangan Hosting 5	111
Gambar 4.33 Langkah Pemasangan Hosting 6	112
Gambar 4.34 Langkah Pemasangan Hosting 7	112
Gambar 4.35 Langkah Pemasangan Hosting 8	113
Gambar 4.36 Langkah Pemasangan Hosting 9	113
Gambar 4.37 Langkah Pemasangan Hosting 10	114
Gambar 4.38 Langkah Pemasangan Hosting 11	114
Gambar 4.39 Langkah Pemasangan Hosting 12	115
Gambar 4.40 Langkah Pemasangan Hosting 13	115
Gambar 4.41 Langkah Pemasangan Hosting 14	116
Gambar 4.42 Langkah Pemasangan Hosting 15	116
Gambar 4.43 Langkah Pemasangan Hosting 16	117
Gambar 4.44 Langkah Pemasangan Hosting 17	117
Gambar 4.45 Tampilan Halaman Utama	118
Gambar 4.46 Tampilan Halaman Registrasi	119
Gambar 4.47 Tampilan Notifikasi Email	119
Gambar 4.48 Tampilan Halaman Login.....	120
Gambar 4.49 Tampilan Halaman Utama	120
Gambar 4.50 Halaman Registrasi	121
Gambar 4.51 Halaman Pendaftaran Data Klien	122
Gambar 4.52 Tampilan Booking.....	122
Gambar 4.53 Tampilan pilih klien	123
Gambar 4.54 Tampilan pilih jadwal.....	124

Gambar 4.55. Tampilan Halaman pembayaran.....	125
Gambar 4.56 Tampilan Kwitansi	126
Gambar 4.57 Tampilan antrian	127
Gambar 4.58 Tampilan Halaman Utama Admin	128
Gambar 4.59. Tampilan halaman Kelola Ragam Disabilitas	128
Gambar 4.60. Tampilan tambah Kelola Ragam Disabilitas.....	129
Gambar 4.61. Tampilan Halaman Kelola Pembayaran.....	130
Gambar 4.62. Tampilan Halaman Kelola Persetujuan.....	131
Gambar 4.63. Tampilan Halaman Kelola Terapis	132
Gambar 4.64. Tampilan Halaman Tambah Terapis	132
Gambar 4.65. Tampilan Halaman Kelola User	133
Gambar 4.66. Tampilan Halaman Tambah User	134
Gambar 4.67. Tampilan Halaman Kelola Ragam Disabilitas	135
Gambar 4.68. Tampilan Halaman Cetak Laporan Data Klien	135
Gambar 4.69. Tampilan Halaman Laporan Keluhan	136
Gambar 4.70. Tampilan Halaman Cetak Laporan Keluhan	136
Gambar 4.71. Tampilan Halaman Laporan Rekam Medis	137
Gambar 4.72. Tampilan Halaman Cetak Laporan Rekam Medis	137
Gambar 4.73. Tampilan Halaman Kelola User	138
Gambar 4.74. Tampilan Halaman Tambah User	139
Gambar 4.75. Tampilan Halaman Kelola Ragam Disabilitas	139
Gambar 4.76. Tampilan Halaman Cetak Laporan Data Klien	140
Gambar 4.77. Tampilan Halaman Laporan Keluhan	141
Gambar 4.78. Tampilan Halaman Cetak Laporan Keluhan	141
Gambar 4.79. Tampilan Halaman Laporan Rekam Medis	142
Gambar 4.80. Tampilan Halaman Cetak Laporan Rekam Medis	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Klien Cimahi Therapy Center (CTC)	2
Tabel 1.2. Waktu Penelitian	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1. Deskripsi Tugas.....	23
Tabel 3.2. Aktor dan Deskripsinya	34
Tabel 3.3. Case dan Deskripsinya	34
Tabel 3.4. Skenario Usecase Pendaftaran	35
Tabel 3.5. Skenario Usecase Penjadwalan	36
Tabel 3.6. Skenario Usecase Pembayaran.....	37
Tabel 3.7. Skenario Usecase Rekam Medis	38
Tabel 3.8. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan	46
Tabel 4.1. Definisi Aktor	50
Tabel 4.2. Definisi Use Case.....	51
Tabel 4.3. Skenario Use Case Pendaftaran Klien	52
Tabel 4.4. Skenario Use Case Penjadwalan Home Visit	53
Tabel 4.5. Skenario Use Case Penjadwalan Non Home Visist	53
Tabel 4.6. Skenario Use Case Pembayaran.....	56
Tabel 4.7. Skenario Use Case Rekam Medis	57
Tabel 4.8. Skenario Use Case Laporan	59
Tabel 4.9 Rencana Pengujian	83
Tabel 4.10. Pengujian Login	84
Tabel 4.11. Pengujian Registrasi Klien.....	85
Tabel 4.12. Pengujian Penjadwalan	86
Tabel 4.13. Pengujian Pembayaran	87
Tabel 4.14. Pengujian Rekam Medis	88
Tabel 4.15. Pengujian Laporan	89
Tabel 4.16. Implementasi Perangkat Lunak Server	90

Tabel 4.17. Implementasi Perangkat Lunak Client	90
Tabel 4.18. Implementasi Perangkat Keras.....	91
Tabel 4.19. Implementasi Antar Muka	102






DAFTAR SIMBOL

1. Simbol *Use Case Diagram*

Use case diagram merupakan sebuah gambaran fungsionalitas sebuah sistem.



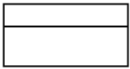


Sebuah *use case* merepresentasikan interaksi antara aktor dengan sistem.

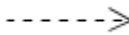

(Sumber : Menggunakan UML, (Unified Modelling Language). [1])

NO	SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
3		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
4		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
5		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor

2. Simbol Class Diagram

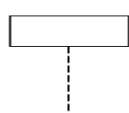
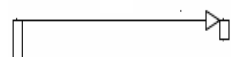
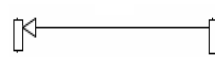
Class merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode/atribut). (Sumber : Menggunakan UML, (Unified Modelling Language).[2])

NO	SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.

6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempegaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri
7		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

3. Simbol *Sequence Diagram*


(Sumber : Menggunakan UML, (Unified Modelling Language)[2]

NO	SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
1		<i>LifeLine</i>	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
3		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi

4. Simbol Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir activity dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

(Sumber : Menggunakan UML, (Unified Modelling Language))

NO	SIMBOL	NAMA	KETERANGAN
1		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
5		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Teknologi berkembang pesat di era modern seperti sekarang ini salah satunya adalah Teknologi Informasi (IT). Tidak hanya orang dewasa, bahkan anak-anak yang masih di bawah umur pun merasakan kemajuan di bidang Teknologi ini. Tingginya informasi kini sangat berpengaruh pada tingkat kebutuhan masyarakat dengan di berikannya *website – website* yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. salah satu informasi yang di butuhkan adalah informasi mengenai keberadaan terapis untuk dapat memberikan edukasi bagi penyandang disabilitas baik secara mental ataupun intelektual. keuntungan dari pembuatan sistem informasi dibidang disabilitas ini diantaranya lebih efisien dalam waktu maupun tempat. Karena kita dapat mengakses informasi yang kita inginkan dimana pun dan kapan pun kita berada selagi kita masih terhubung dengan jaringan internet..

Informasi yang diperoleh dapat di update dengan cepat dan mudah. Karena pada dasarnya informasi online sangat mudah untuk di perbarui. Informasi yang di peroleh dapat di bagikan dengan cepat dan mudah kepada pihak yang membutuhkan informasi. Pendidikan merupakan hal dasar yang harus di dapatkan oleh setiap orang termasuk para penyandang disabilitas yang memiliki keterbatasan, mereka harus di berikan edukasi baik secara mental ataupun secara khusus dan berkelanjutan.

Definisi pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara teratur melalui bimbingan terapis.[3]

Di dunia Pendidikan banyak sekali anak-anak khususnya penyandang disabilitas sulit mendapatkan informasi dan pelayanan tentang terapis bagi penyandang disabilitas, salah satu klinik yang menyediakan tempat terapis bagi para penyandang disabilitas salah satunya adalah Cimahi Therapy Center (CTC). Melihat populasi yang meningkat para penyandang disabilitas yang ada di Indonesia ini kesulitan mendapatkan seorang terapis yang sangat dibutuhkan bagi penyandang disabilitas. Berikut adalah data 1 tahun terakhir penyandang disabilitas yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC) :

Tabel 1.1 Daftar Klien Cimahi Therapy Center (CTC)

Tahun	Umur (Tahun)	Jenis		Autism	Tuna Grahita	Downsyndrome
		L	P			
2018	6	■	□	1	0	2
	6	□	■	2	0	1
	7	■	□	0	2	0
	7	□	■	0	1	2
	8	■	□	2	0	1
	8	□	■	2	0	1
	10	■	□	1	1	3
	10	□	■	0	0	1
Jumlah				8	4	11

Berdasarkan tabel di atas jumlah pasien yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC) masih terbilang sedikit hal itu dikarenakan Cimahi Therapy Center (CTC) kesulitan menjangkau para penyandang disabilitas dikarenakan kurangnya penyebaran informasi kepada masyarakat. Dalam penyebaran informasi yang dilakukan oleh Cimahi Therapy Center (CTC) masih menerapkan system mediasi melalui informasi dari satu orang ke orang lain, yang berarti informasi hanya di dapatkan oleh orang tertentu saja. Penyebaran informasi di Cimahi Therapy Center (CTC) masih kurang efektif karena penyebaran yang dilakukan terbilang lambat, belum lagi jika ada kesalahan informasi yang diberikan oleh pengirim informasi tersebut.

Menurut survey dari Cimahi Therapy Center (CTC), Banyak sekali penyandang disabilitas yang tidak bisa melakukan terapi karena sulit untuk datang ke tempat terapi. Sehingga ini menjadi suatu kendala yang harus di atasi oleh pihak Cimahi Therapy Center (CTC). Pihak Cimahi Therapy Center (CTC) sudah membuat program Home Visit , yang bertujuan membawa terapis untuk datang ke tempat tinggal para penyandang disabilitas, akan tetapi mengalami kesulitan dalam menciptakan program tersebut menjadi sebuah aplikasi yang dapat di akses oleh berbagai lapisan masyarakat yang membutuhkan jasa terapis khusus kaum disabilitas.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada maka sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut agar program Home Visit dapat berjalan sesuai keinginan pihak Cimahi Therapy Center (CTC) membutuhkan website yang berjudul **“Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka saya menarik beberapa masalah berdasarkan pada .:

1. Kesulitan mendapatkan informasi mengenai klinik khusus disabilitas yang mengakibatkan lambatnya penyebaran informasi.
2. Belum tersedianya penjadwalan pada penyandang disabilitas untuk pelayanan Home Visit yang mengakibatkan tidak tersedianya pelayanan Home Visit.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC) adalah :

1. Bagaimana sistem informasi terapi yang berjalan di Cimahi Therapy Center (CTC).
2. Bagaimana membuat aplikasi Home Visit melalui gambaran analisis yang diusulkan di Cimahi Therapy Center (CTC).
3. Bagaimana pengujian aplikasi Home Visit yang di usulkan di Cimahi Therapy Center (CTC).
4. Bagaimana melakukan implementasi terhadap sistem yang diusulkan di Cimahi Therapy Center (CTC).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah membuat suatu Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas di Cimahi Therapy Center (CTC). Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah website yang dapat di gunakan untuk membantu pengguna dalam mencari informasi dan membantu pengguna mendapatkan seorang terapis untuk datang ke tempat dimana penyandang disabilitas berada yang dinamakan Home Visit. Di samping itu, peneliti dapat mengembangkan ilmu yang di dapat dari perkuliahan dengan mengimplementasikan pada instansi, serta dapat menganalisis pengetahuan yang ada dalam instasi tersebut.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sebuah website yang menyediakan informasi seputar disabilitas pada Cimahi Therapy Center (CTC).
2. Membuat sarana penjadwalan pada penyandang disabilitas sebagai salah satu program Home Visit yang akan dibuat pada Cimahi Therapy Center (CTC).

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ditujukan untuk :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat dan pihak Cimahi Therapy Center (CTC) untuk menjangkau para penyandang disabilitas agar mendapatkan terapis berupa edukasi yang di butuhkan.

1.4.2. Kegunaan akademis

a. Bagi Cimahi Therapy Center (CTC)

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu penyebaran informasi, lokasi dan pengetahuan tentang Cimahi Therapy Center (CTC)

b. Bagi Staff Administrasi

Dengan adanya aplikasi ini lebih memudahkan dalam melakukan sistem administrasi yang ada di Cimahi Therapy Center (CTC)

c. Bagi Pengguna Aplikasi Home Visit

Dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan kemudahan dalam mencari informasi dan mendapatkan pelayanan untuk para penyandang disabilitas.

1.5. Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan agar tidak terlalu meluas, batasan masalah

Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas adalah :

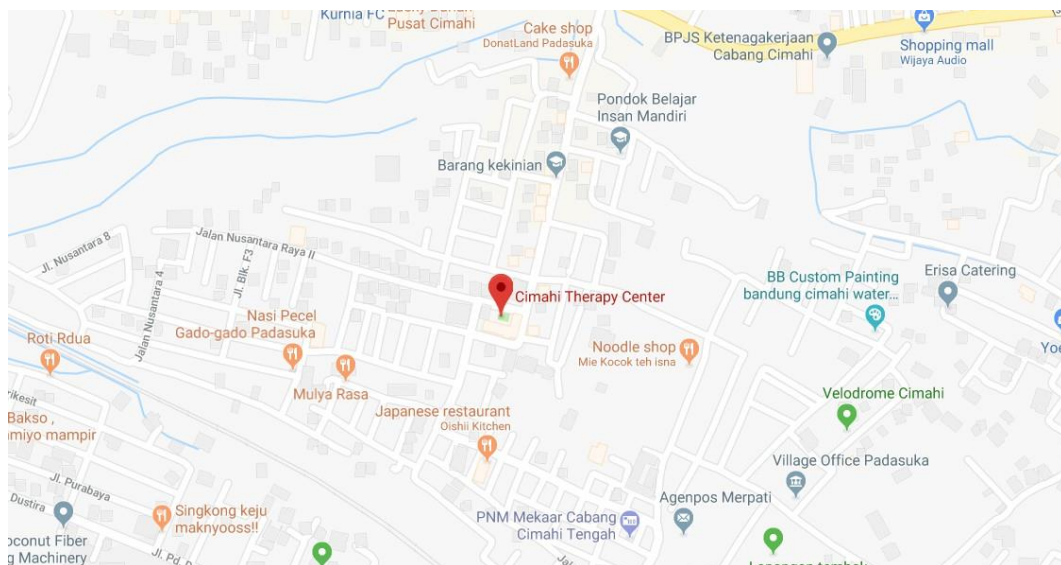
1. Ruang lingkup yang dibahas dalam Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas adalah untuk mengelola data pendaftaran, penjadwalan, pembayaran, home visit, non home visit dan pembuatan laporan rekam medis.
2. Laporan yang dihasilkan hanya laporan rekam medis, laporan data klien dan laporan keluhan, tidak membahas laporan keuangan klinik Cimahi Therapy Center (CTC)
3. Hasil laporan rekam medis hanya berupa file .pdf
4. Rekam medis di buat berdasarkan laporan rekam medis per bulan
5. User admin hanya bisa melihat data rekam medis dan tidak bisa mengubah hasil rekam medis.

6. Penjadwalan terapi untuk home visit dilakukan di dalam website sedangkan untuk non home visit di lakukan di lokasi Cimahi Therapy Center (CTC)
7. Hanya terapis yang dapat mengatur jadwal sesuai kebutuhan terapis sendiri
8. Sistem yang di buat hanya membatasi penjadwalan dalam radius 20km dimulai dari titik tempat Cimahi Therapy Center (CTC) Berada.
9. Klien hanya dapat memilih jadwal sebanyak 2 kali dan berlaku hanya dalam 1 bulan, jika 1 bulan telah terlewati masa terapinya klien harus melakukan penjadwalan kembali.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi penelitian

Lokasi tempat penelitian Cimahi Therapy Center (CTC) adalah Komplek Padasuka Indah B-57 RT. 04, RW. 13, Padasuka, 40511 Kota Cimahi.



Gambar 1.1 Denah Penelitian

1.6.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian. Berikut tabel kegiatan penelitian yang dilakukan di Cimahi Therapy Center (CTC) :

Tabel 1.2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu / Minggu / Tahun 2019															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi kebutuhan sistem : a. Observasi b. Wawancara c. Studi pustaka																
2.	Merancang dan membuat <i>waterfall</i> : a. Analisis kebutuhan b. Perancangan basis data c. Perancangan proses																
3.	Pembuatan Program																

4.	Menguji program : a. Kesalahan antar muka b. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data c. Kesalahan <i>performance</i> d. Kesalahan inisialisasi dan terminasi e. Fungsi yang tidak ada atau tidak benar													
----	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan menjelaskan gambaran umum mengenai penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada tahap ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang dihadapi oleh pihak Cimahi Therapy Center (CTC), rumusan masalah yang dihadapi,

maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, membatasi masalah, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Membahas mengenai setiap teori-teori dari beberapa referensi untuk membangun Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas di Cimahi Therapy Center (CTC). Dan juga memberikan tinjauan teori-teori dasar penelitian, seperti konsep sistem informasi, konsep dasar sistem informasi, arsitektur aplikasi, dan pengertian judul

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian pertama yaitu objek penelitian, sejarah singkat, visi, misi, struktur organisasi, deskripsi tugas. Bagian kedua metode penelitian, berisi metode-metode pendukung yang digunakan untuk membangun Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas di Cimahi Therapy Center (CTC). Dan evaluasi sistem yang berjalan dan memberikan solusi usulan sistem

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas hasil perancangan sistem yang di usulkan, terkait dengan UML diagram, perancangan antar muka, kebutuhan sistem terkait perangkat keras, implementasi sistem dan pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan tentang keseluruhan proses pembangunan aplikasi dan saran tentang aplikasi ini untuk perbaikan kedepannya sehingga menciptakan sistem yang jauh lebih baik.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat membuat teori yang di gunakan dalam mengkaji penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Carper, James C. (2009)	<i>Home Schooling, 2009</i>	Terapi keluarga idealnya dilakukan oleh dokter umum yang berada dalam posisi unik sebagai penyedia perawatan berkelanjutan dan perawatan keluarga. Penting bagi mereka untuk bekerja bersama dengan keluarga dalam proses konseling dan untuk menghindari perangkap umum dari bekerja dalam

			pengasingan dan memikul tanggung jawab pribadi untuk mengubah keluarga.
<p>Perbedaan : dalam penelitian yang dilakukan oleh Carper, James C. (2009) terdapat pembahasan mengenai pribadi untuk mengubah keluarga, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak membahas mengenai pribadi untuk mengubah keluarga.</p>			
<p>Persamaan : dalam penelitian yang dilakukan oleh Carper, James C. (2009) terdapat pembahasan mengenai terapi yang sama sama membahas tentang terapi.</p>			
2.	Kellaghan, Thomas (2015)	<i>Family And Schooling, 2015</i>	<p>Diskontinuitas antara rumah dan sekolah dialami oleh anak-anak, berikut desain penelitian untuk mempelajari hubungan antara keluarga dan sekolah dijelaskan. Kesimpulan utama dari studi empiris tentang hubungan antara status sosial ekonomi keluarga</p>

			<p>(ukuran keadaan keluarga yang paling sering digunakan) dan pembelajaran sekolah anak-anak disajikan. Karakteristik keluarga yang memengaruhi prestasi siswa dikonseptualisasikan dalam hal modal ekonomi, budaya, dan sosial. Inisiatif dukungan di rumah terkait dengan kesehatan dan gizi dan kemitraan sekolah-rumah untuk keluarga yang ditandai dengan tingginya tingkat kegagalan pendidikan, dan respons sekolah terhadap masalah yang terkait dengan</p>
--	--	--	---

			kerugian sosial ekonomi, dijelaskan.
Perbedaan : dalam penelitian yang dilakukan oleh Kellaghan, Thomas. (2015) terdapat pembahasan mengenai ekonomi keluarga, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak membahas mengenai ekonomi keluarga.			
Persamaan : dalam penelitian yang dilakukan oleh Kellaghan, Thomas. (2015) terdapat pembahasan mengenai pendidikan yang sama sama membahas tentang pendidikan.			

Sistem informasi berasal dari dua kata yaitu sistem dan informasi. Untuk lebih jelas mengenai Sistem informasi maka akan diuraikan lebih jelas definisi sistem, informasi, dan sistem informasi.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, yang bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan [4]

Romney dan Steinbart (2015:4) : Informasi (information) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.[5]

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan

tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Dari defenisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi merupakan data yang telah diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.2 Definisi Sistem

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Tahap analisis dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap ini merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini menyebabkan kesalahan pada tahap selanjutnya. Misalnya anda dihadapkan pada suatu sistem untuk menentukan seberapa jauh sistem tersebut telah mencapai sarannya. [6]

2.2.1 Komponen Sistem (*Components*)

Suatu sistem terdapat atas sejumlah komponen yang berinteraksi atau berkomunikasi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. [7]

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan operasi didalam sistem.[8]

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen atau subsistem-subsistem merupakan definisi yang lebih luas dan lebih banyak diterima karena pada kenyataannya suatu sistem terdiri dari beberapa subsitem atau sistem-sistem bagian. Komponen-komponen atau subsistem-subsistem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri sendiri, semuanya saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga sasaran sistem dapat tercapai.[9]

2.2. Definisi Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimaannya. Sumber Informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Mereka mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. [10]

2.3. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang di sebut dengan istilah blok bangunan (building block) yaitu: [8]

1. Masukan (*Input Block*)
2. Model (*Model Block*).
3. Keluaran (*Output Block*)
4. Teknologi (*Technology Block*)
5. Basis Data (*Database Block*)
6. Kendali (*Control Block*)

2.4. Definisi Aplikasi

Menurut Hengky W. Pramana, pengertian aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang sengaja dibuat untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas ataupun pekerjaan, seperti aktivitas perniagaan, periklanan, pelayanan masyarakat, dan berbagai aktivitas lainnya yang dilakukan oleh manusia.[11]

2.5. Definisi Home Visit

Home visit atau kunjungan rumah adalah suatu layanan pendukung untuk memahami individu dengan mengadakan kunjungan kerumah individu dengan tujuan untuk mengenal dan memahami keadaan individu di rumah.

2.6. Pengertian Penyandang Disabilitas

Pengertian penyandang disabilitas menurut John C. Maxwell (2007:54) adalah individu yang mempunyai kelainan fisik dan atau mental yang dapat mengganggu atau merupakan suatu rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan aktivitas secara layak atau normal.

2.7.1 Disabilitas intelektual

Menurut *International Statistical Classification of Diseases dan Related Health Problem* (ICD-10), disabilitas intelektual adalah suatu keadaan perkembangan mental yang terhenti atau tidak lengkap, yang terutama ditandai oleh adanya keterbatasan (*impairment*) keterampilan (kecakapan, skills) selama masa perkembangan, sehingga berpengaruh pada semua tingkat inteligensia yaitu kemampuan kognitif, bahasa, motorik dan social.

2.7.2 Ragam disabilitas intelektual

Ragam disabilitas intelektual dijelaskan dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016, terbagi tiga yaitu :

1. Autisme adalah suatu gangguan perkembangan yang kompleks terkait dengan komunikasi aktivitas imajinasi dan interaksi sosial.
2. Tuna grahita adalah seseorang yang memiliki kapasitas intelektual (IQ) di bawah 70 yang disertai ketidak mampuan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sehingga memiliki berbagai masalah sosial, untuk itu diperlukan layanan khusus dan perlakuan pendidikan berupa edukasi khusus
3. Down syndrome adalah kelainan genetik yang menyebabkan penderitanya memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, dan kelainan fisik yang khas.

2.7. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat Lunak istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, bagian sistem komputer yang tidak berwujud.

Perangkat lunak pendukung adalah perangkat lunak yang mendukung untuk melancarkan dalam pembuatan sebuah system yang sedang di buat sesuai dengan kebutuhan user.

2.8.1 Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah *text editor* terbaru yang sangat bagus yang dikembangkan oleh perusahaan ternama didunia yaitu microsoft, dilihat dari fungsi dan fitur yang mendukung beberapa bahasa pemrograman seperti *PHP, Python, Java, HTML, Ruby, Perl, SQL, C, C++*.

2.8.2 PHP (Personal Home Page)

PHP (Personal Home Page) Hypertext Preprocessor merupakan bahasa pemrograman berbasis *server-side* yang banyak digunakan untuk membangun web dinamis atau situs *web* interaktif. Sebagai aturan umum, program *PHP* dapat dijalankan di *server web* dan melayani halaman *web* untuk pengunjung berdasarkan permintaan. Salah satu fitur kunci dari *PHP* adalah dapat menanamkan kode *PHP* dalam halaman *web HTML*, sehingga sangat mudah untuk membuat konten dinamis dengan cepat. Beberapa alasan menggunakan *PHP*, diantaranya sebagai berikut: *performance*, probabilitas, mudah digunakan, *open-source*, dukungan komunitas, dukungan aplikasi pihak ketiga.

2.8.3 MYSQL

MySQL merupakan suatu perangkat lunak sistem manajemen basis data relasional dengan konsep *SQL*. *SQL (Structured Query Language)* adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. *MySQL* merupakan *DBMS* yang sangat populer sehingga banyak digunakan dalam suatu aplikasi. Beberapa alasan dalam memilih *MySQL* diantaranya sebagai berikut: kecepatan, kemudahan penggunaan, biaya, dukungan bahasa *query*, kapabilitas, konektivitas dan keamanan, probabilitas, *open source*, dan *multi-user*.

2.8.4 XAMPP

XAMPP perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program *Apache HTTP Server*, *MySQL database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan Bahasa pemrograman *PHP* dan *Perl*. Nama *XAMPP* merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*. Program ini tersedia dalam *GNU General Public License* dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resmi.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan untuk mendapatkan suatu data. Pada penulisan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Cimahi Therapy Center (CTC) yang beralamat di Komplek Padasuka Indah B-57 RT. 04, RW. 13, Padasuka, 40511 Kota Cimahi. Adapun yang akan dibahas pada objek penelitian ini mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas pada Cimahi Therapy Center (CTC).

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Cimahi Therapy Center (CTC) adalah pusat terapi pertama yang berada di wilayah Cimahi dengan menyediakan pelayanan keterampilan yang mencakup tumbuh kembang anak dari segi fisik, mental maupun akademis. Cimahi Therapy Center berdiri pada 01 Oktober 2014 dan saat ini beralamat di Kavling PJKA No.06, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi, Jawa Barat, 40526.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

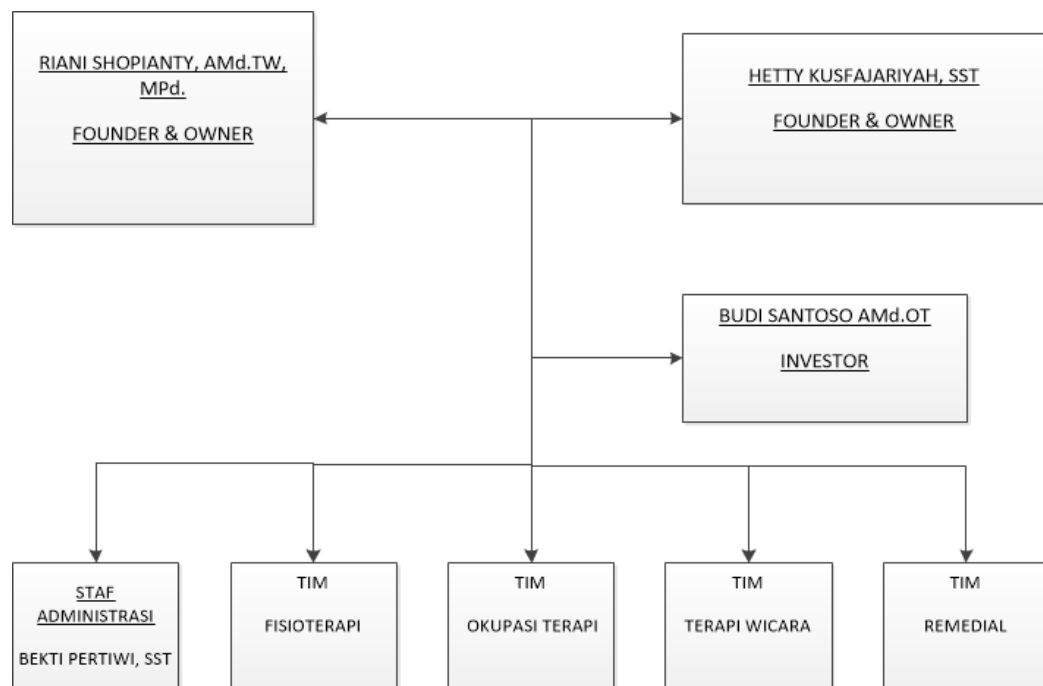
Menyediakan pelayanan keterampilan fisik beserta penunjangnya pada area tumbuh kembang anak yang berkualitas, profesional dan terjangkau kepada masyarakat di wilayah cakupannya dan mampu bersaing di era globalisasi.

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan keterampilan pada area tumbuh kembang anak yang tepat, cepat dan berkualitas kepada masyarakat

- b. Melaksanakan pelayanan keterampilan pada area tumbuh kembang anak yang profesional, dinamis, inovatif, agamis dan terpercaya.
- c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi bidang keterampilan.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pelayanan secara terus menerus dan berkesinambungan
- e. Menjalin kemitraan dengan profesional lain dan menciptakan lingkungan yang sehat dengan masyarakat sekitar.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Klinik Cimahi Therapy Center (CTC)

(Sumber : Cimahi Therapy Center, 2014)

3.1.4 Deskripsi Tugas

Tabel 3.1 Deskripsi Tugas

No	Bagian	Keterangan
1	Founder & Owner	Melaksanakan Kewajiban klinik secara keseluruhan dan mengawasi seluruh kegiatan klinik
2	Investor	Sebagai salah satu yang berdonasi ke klinik
3	Staff Administrasi	Bertugas untuk membuat laporan keuangan
4	Tim Fisioterapi	Bertugas menjadi tim terapis di klinik tersebut
5	Tim Okupasi terapi	Bertugas menjadi tim terapis di klinik tersebut
6	Tim Terapi Wicara	Bertugas menjadi tim terapis di klinik tersebut
7	Tim Remedial	Bertugas menjadi tim terapis di klinik tersebut

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu penelitian untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk dapat menentukan metode yang baik dan benar untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, maka diperlukan metode dan pengumpulan data.[12]

Metode penelitian adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan, mencari, mengumpulkan setiap data yang di butuhkan dapat digunakan untuk menyusun suatu penelitian [13] . pada penyusunan penelitian ini menggunakan metode

deskriptif, yaitu desain penelitian yang digunakan penyusun termasuk ke dalam penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kasus pada klinik Cimahi Therapy Center (CTC), kesimpulannya penelitian dikerjakan untuk mencari solusi dari suatu permasalahan.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif, ini digunakan untuk menganalisa dan melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan di Cimahi Therapy Center (CTC). Menurut Metode deskriptif (*descriptive reasearch*) yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode deskriptif yaitu membuat gambaran (dari sekelompok manusia, objek, kondisi, pada masa sekarang) secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang mempunyai kriteria. Dengan menggunakan metode deskriptif penelitian memungkinkan untuk melakukan hubungan dan mengembangkan teori dan objek yang diteliti dengan sebagaimana keadaan sebenarnya.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung ditempat penelitian seperti *observasi* dan wawancara.

1. *Observasi*

Jenis Observasi yang di lakukan oleh peneliti yaitu observasi tidak langsung, dimana peneliti hanya sewaktu-waktu saja meninjau lokasi penelitian tersebut. Penelitian objek yang di amati adalah proses Terapi pada Klien di Cimahi Therapy Center (CTC).

2. Wawancara

Tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan pengguna dan sistem. Selain itu wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara pengumpulan data (peneliti) dengan pihak yang berkaitan dengan objek penelitian. wawancara langsung dengan Pimpinan dan Admin Cihmati Therapy Center (CTC) sebagai sumber informasi penelitian.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data atau informasi dalam penelitian ini didapatkan melalui perpustakaan, internet, dan lain-lain. Dalam melakukan penelitian data sekunder peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu sumber pengumpulan data yang di ambil dari beberapa data fisik dan non-fisik, gambar, laporan dan juga beberapa bahan lainnya yang mendukung untuk penelitian, data fisik yang di terima oleh penulis adalah form pendaftaran, form riwayat hidup dan nota pembayaran.

2. Media Internet

Untuk mencari informasi dan referensi melalui kegiatan *browsing*.

3. Studi Pustaka

Dengan cara mempelajari bahasa pemrograman php dan *database mysql* dan bahan-bahan lainnya yang mendukung untuk penelitian.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem ini untuk membangun sebuah sistem informasi yang berguna untuk menentukan proses penyelesaian rekayasa perangkat lunak yang akan di bangun. Metode pendekatan sistem yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan berorientasi objek (objek oriented). Sedangkan untuk metode pengembangan sistem peneliti menggunakan model *waterfall*. Untuk alat bantu analisis dan perancangannya peneliti menggunakan model UML (Unified Model Modeling Language) yaitu diantaranya Use Case Diagram, Class Diagram dan Deployment Diagram.

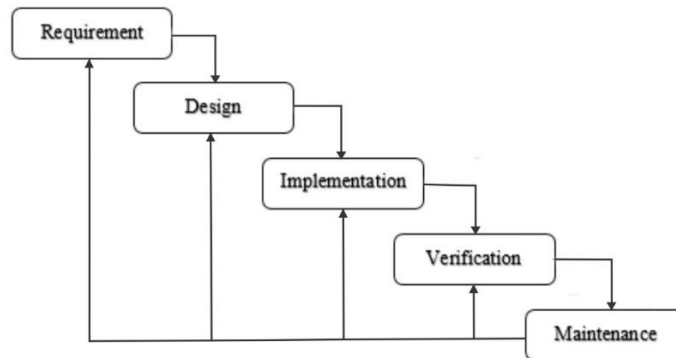
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan merupakan metode pendekatan yang berorientasi objek dengan menggunakan metode pemodelan UML, yang mencakup analisis dan desain yang disebut OOAD (Object Oriented Analysis and Design). Object-oriented analysis adalah metode analisis yang memeriksa requirements (syarat atau keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem) dari sudut pandang kelas-kelas dan objek-objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan. Sedangkan Object-oriented analysis adalah metode untuk mengarahkan arsitektur software yang didasarkan pada manipulasi objek-objek sistem atau subsistem.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

System Development Waterfall atau SDLC (siklus hidup pengembangan sistem) merupakan langkah untuk pengembangan *information system*. Tahapan-

tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analisis sistem dan *programmer* dalam membangun sistem informasi. [14]



Gambar 3.2 Waterfall Sommerville

(Sumber : Ian Sommerville. 2003)

Metode yang digunakan penulisan ini menggunakan *waterfall*. *waterfall* merupakan suatu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi akibat proyek pengembangan perangkat lunak. Model pengembangan *waterfall* ini meliputi analisis, desain sistem, implementasi, pengujian, operasional dan pemeliharaan[15]. Dengan model ini memungkinkan pemecahan masalah pada misi pengembangan yang rumit menjadikan efisien dan cepat (desain, kode, pengujian) dengan beberapa tahapan yang pada akhirnya menjadikan produk yang siap pakai.

Proses yang dilakukan pengumpulan data dan desain penelitian. Alasan kenapa menggunakan metode *waterfall* dikarenakan fokus pada permasalahan teknis yang digunakan.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian atau testing adalah elemen kritis dari jaminan kualitas dari sebuah perangkat lunak dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari siklus hidup

pengembangan *software* seperti halnya analisis, desain, dan pengkodean [16]. Pengujian *software* merupakan dalam proses rekayasa perangkat lunak. Beberapa strategi pengujian *software* telah diusulkan dalam literature:

1. *Testing* dimulai pada level modul dan bekerja ke arah integrasi pada sistem berbasis komputer.
2. Teknik *testing* yang berbeda sesuai dengan poin-poin yang berbeda pada waktunya.
3. *Testing* diadakan oleh pembuat/pengembang *software* dan untuk proyek yang besar oleh group *testing* yang *independent*.
4. *Testing* dan *Debugging* adalah aktivitas yang berbeda tetapi *debugging* harus diakomodasikan pada setiap strategi *testing*.

Perangkat lunak dapat diuji dengan dua acara yaitu *Black Box* dan *White Box*. Pada tahap pengujian perangkat lunak ini, penulis hanya menggunakan satu cara yaitu *Black Box Testing*. Berikut penjelasan mengenai *Black Box Testing*.

a. *Black Box Tesing*

yaitu berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Penguji dapat mendefinisikan sekumpulan kondisi input dan melakukan pengetesan pada spesifikasi fungsional dari program tersebut. *Black Box Testing* menemukan kesalahan-kesalahan pada berikut ini:

1. Kesalahan antarmuka.
2. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
3. Kesalahan *performance*.
4. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.

5. Fungsi yang tidak ada atau tidak benar.

3.2.4.1 Alat bantu analisis dan perancangan

Mengenai pemahaman alat bantu dan perancangan berorientasi objek, maka penulis membangun sistem informasi yang berorientasi objek yang merupakan suatu perancangan yang berbeda dengan berorientasi data. Namun secara konteks perancangan ini digunakan untuk membangun sistem informasi sesuai kebutuhan dari pemakai (*user*) sistem informasi.

UML sendiri menyediakan alat-alat bantu berupa diagram visual yang menggambarkan berbagai aspek yang ada didalam sistem. Adapun alat – alat bantu diagram yang sediakan didalam UML yaitu :

a. Use case diagram

Use case mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan member sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. *Use Case Diagram* yaitu menghubungkan pada *actor* mana yang menggunakan *Use Case* mana, *Use Case* mana yang memasukan *Use Case* lain dan hubungan antara *actor* dan *Use Case*. [1]

b. Skenario use case

Skenario *use case* merupakan alur jalannya proses *use case* dari sisi aktor dan sistem. Skenario normal merupakan skenario jika sistem berjalan normal tanpa terjadi kesalahan atau *error*. [1]

c. Activity diagram

Diagram ini menjelaskan alur kerja suatu sistem. *Activity diagram* mirip dengan *state diagram* karena sejumlah aktifitas menggambarkan keadaan suatu proses

dengan memperlihatkan urutan aktifitas yang dijalankan baik berupa pilihan maupun paralel. *Diagram* ini juga berguna untuk menganalisis sebuah use case dengan menggambarkan aksi-aksi yang diperlukan dan kapan aksi-aksi tersebut dijalankan. [17]

d. Class diagram

Class diagram menggambarkan dan mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka. *Class diagram* juga menunjukkan *property* dan operasi sebuah *class* dan batasan-batasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek tersebut.

e. Sequence diagram

Sequence diagram adalah secara khusus menjabarkan *behavior* sebuah skenario tunggal. *Sequence diagram* menunjukkan pada sebuah objek contoh dan pesan-pesan yang melewati objek-objek dalam *use case*.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem berjalan merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan serta hambatan - hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat dilakukan perbaikan - perbaikan dalam sistem informasi tersebut.

Pada tahap analisa diperlukan suatu pendekatan analisa guna menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin muncul pada tahap berikutnya, yaitu perancangan sistem baru. Karena pada tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, pendekatan yang dilakukan adalah mendefinisikan masalah pada sistem

yang sedang berjalan dan sekaligus melakukan evaluasi setiap cara kerja sistem yang sedang berjalan berdasarkan prosedur-prosedur yang ada. Sehingga akan diketahui permasalahannya serta kesulitan apa saja yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan, apa saja pengaruhnya dan harus diperhatikan validasinya terhadap sasaran sistem yang dirancang sebelum dilakukan perbaikan.

3.3.1 Analisis prosedur yang sedang berjalan

Berikut adalah prosedur yang berjalan pada Cimahi Therapy Center (CTC) adalah sebagai berikut:

A. Prosedur Pendaftaran

1. Klien datang ke klinik Cimahi Therapy Center (CTC)
2. Klien Menemui Staff Administrasi untuk mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan dari klinik
3. Staff Administrasi memberikan formulir pendaftaran kepada Klien
4. Klien mengisi formulir pendaftaran sesuai data diri Klien.
5. Staff Administrasi menerima data formulir yang telah di isi sesuai data diri Klien.
6. Jika formulir pendaftaran yang telah di isi oleh klien belum lengkap maka akan di kembalikan kepada klien untuk di lengkapi.
7. Jika lengkap maka klien akan menunggu untuk masuk ke tahap penjadwalan

B. Prosedur Penjadwalan

1. Staff Administrasi memanggil klien untuk menentukan penjadwalan
2. Staff Administrasi menyampaikan jadwal yang tersedia di klinik tersebut
3. Klien memilih jadwal yang tersedia di klinik

4. Jika jadwal penuh Staff Administrasi menyuruh klien memilih jadwal lain
5. Jika jadwal tersedia Staff Administrasi mencatat jadwal yang telah ditentukan oleh klien
6. Staff Administrasi menyuruh kembali menunggu pemanggilan selanjutnya untuk melakukan pembayaran

C. Prosedur Pembayaran

1. Staff Administrasi memanggil kembali klien untuk melakukan pembayaran
2. Kemudian Staff Administrasi menyampaikan total pembayaran yang harus dibayarkan oleh klien
3. Klien melakukan pembayaran kepada admin
4. Staff Administrasi membuat struct kwitansi sebanyak 2 arsip
5. Staff Administrasi memberikan 1 arsip kepada klien
6. Klien menerima bukti pembayaran yang diberikan oleh Staff Administrasi

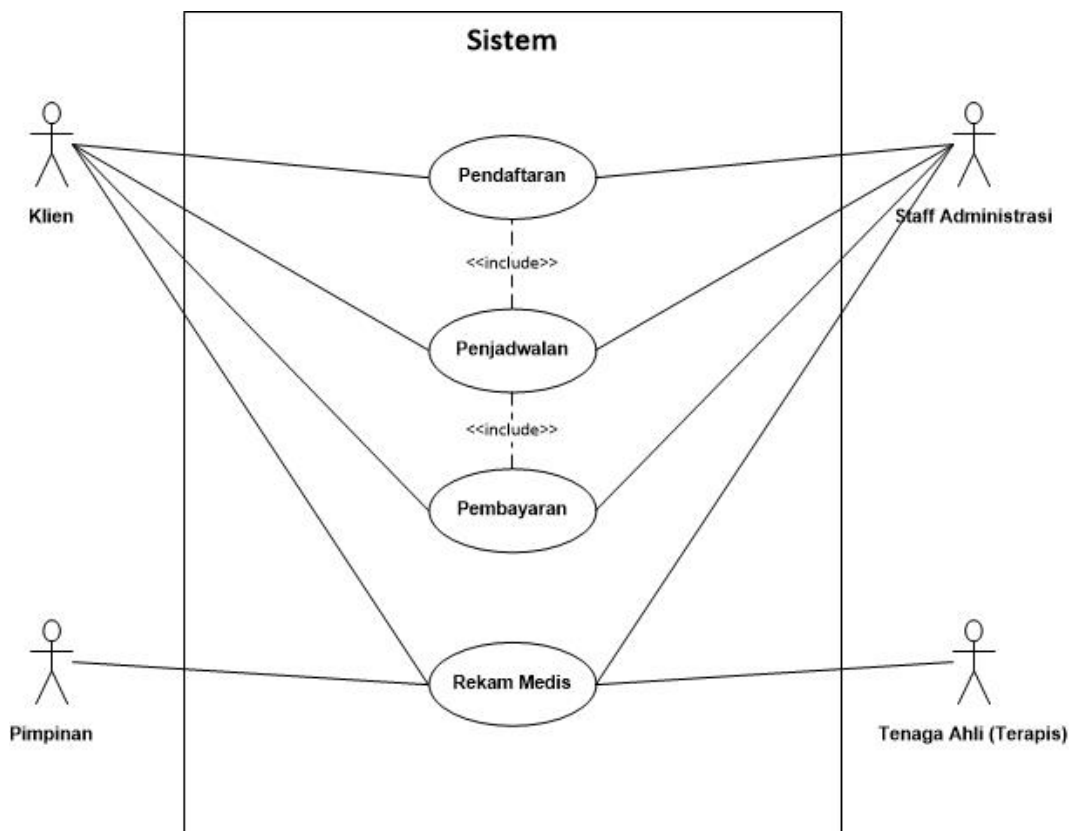
D. Prosedur Rekam Medis

1. Klien datang kembali ke klinik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
2. Klien mendatangi Staff Administrasi untuk melakukan rekam medis
3. Staff Administrasi memeriksa apakah Tenaga Ahli (Terapis) apakah masih melakukan praktek atau tidak
4. Jika iya maka Staff Administrasi menyuruh klien untuk menunggu
5. Jika tidak maka Staff Administrasi akan mengantarkan klien kepada Tenaga Ahli (Terapis)
6. Klien mengkonsultasikan kepada Tenaga Ahli (Terapis) apa saja yang di keluhkan

7. Tenaga Ahli (Terapis) melakukan pengecekan keluhan klien
8. Tenaga Ahli (Terapis) melakukan terapi sesuai keluhan klien
9. Tenaga Ahli (Terapis) mencatat setiap perkembangan yang terjadi pada klien saat melakukan terapi sebanyak 3 rangkap yang akan di berikan kepada klien, Staff Administrasi dan pimpinan
10. Staff Administrasi terapis memberikan laporan rekam medis kepada klien 1 rangkap

3.3.2. Usecase Diagram

Use Case yang sedang berjalan



Gambar 3.3. Usecase yang sedang berjalan

3.3.2.1 Definisi Aktor dan Deskripsinya

Tabel 3.2. Aktor dan Deskripsinya

NO	AKTOR	DESKRIPSI
1	Klien	Konsumen yang membutuhkan pelayanan tenaga ahli (terapis)
2	Staff Administrasi	Bagian yang bertugas proses pendaftaran, penjadwalan, pembayaran dan laporan rekam medis
3	Tenaga Ahli (Terapis)	Bagian yang bertugas menangani klien
4	Pimpinan	Bagian yang terlibat data laporan rekam medis

3.3.2.2 Definisi case dan Deskripsinya

Tabel 3.3. Case dan Deskripsinya

NO	USECASE	DESKRIPSI
1	Pendaftaran	Proses pengelolaan data pendaftaran meliputi data diri, data riwayat orangtua dan data riwayat kesehatan.
2	Penjadwalan	Proses dalam menentukan jadwal Klien meliputi data pemilihan tenaga ahli (terapis) dan pemilihan hari untuk melakukan terapi.

3	Pembayaran	Proses melakukan transaksi meliputi data pembayaran dan data nota/kwitansi pembayaran.
4	Rekam Medis	Proses melakukan praktek terapi klien dan pembuatan laporan meliputi data klien dan data perkembangan klien.

3.3.2.3 Skenario Usecase

Tabel 3.4. Skenario Usecase Pendaftaran

Identifikasi Use Case	
Nama	Pendaftaran
Tujuan	Mendapatkan data dari klien melalui proses pendaftaran
Deskripsi	
Aktor	Klien, Staff Administrasi
Kondisi Awal	
Klien datang ke klinik Cimahi Therapy Center (CTC)	
Main Flow	
Klien	Staff Administrasi

<p>1. Klien Menemui Staff</p> <p>Administrasi untuk mendaftarkan diri untuk mendapatkan pelayanan dari klinik</p>	
	<p>2. Staff Administrasi memberikan formulir pendaftaran kepada Klien</p>
<p>3. Klien mengisi formulir pendaftaran sesuai data diri Klien</p>	
	<p>4. Staff Administrasi menerima data formulir yang telah di isi sesuai data diri Klien.</p>
	<p>5. Jika lengkap maka klien akan menunggu untuk masuk ke tahap penjadwalan</p>
<p>Kondisi akhir</p>	<p>Klien menunggu untuk lanjut ke tahap penjadwalan</p>
<p>Exception Of Main Flow</p>	<p>Jika formulir pendaftaran yang telah di isi oleh klien belum lengkap maka akan di kembalikan kepada klien untuk di lengkapi</p>

Tabel 3.5. Skenario Usecase Penjadwalan

Identifikasi Use Case	
Nama	Penjadwalan
Tujuan	Mendapatkan jadwal untuk klien
Deskripsi	
Aktor	Klien, Staff Administrasi
Kondisi Awal	
Staff Administrasi memanggil klien untuk menentukan penjadwalan	
Main Flow	
Klien	Staff Administrasi
	1. Staff Administrasi menyampaikan jadwal yang tersedia di klinik tersebut
2. Klien memilih jadwal yang tersedia di klinik	
	3. Jika jadwal tersedia Staff Administrasi mencatat jadwal yang telah di tentukan oleh klien

	4. Staff Administrasi menyuruh kembali menunggu pemanggilan selanjutnya untuk melakukan pembayaran
Kondisi Akhir	Klien akan melakukan pembayaran
Exception Of Main Flow	Jika jadwal penuh Staff Administrasi menyuruh klien memilih jadwal lain

Tabel 3.6. Skenario Usecase Pembayaran

Identifikasi Use Case	
Nama	Pembayaran
Tujuan	Melakukan pembayaran dengan klien
Deskripsi	
Aktor	Staff administrasi , Klien
Kondisi Awal	
Staff Administrasi memanggil kembali klien untuk melakukan pembayaran	
Main Flow	
Klien	Staff Administrasi

	1. Kemudian Staff Administrasi menyampaikan total pembayaran yang harus di bayarkan oleh klien
2. Klien melakukan pembayaran kepada Staff Administrasi	
	3. Staff Administrasi membuat struct kwitansi sebanyak 2 arsip
	4. Staff Administrasi memberikan 1 arsip kepada klien
	5. Klien menerima bukti pembayaran yang di berikan oleh Staff Administrasi
Kondisi Akhir	Klien Menerima bukti pembayaran

Tabel 3.7. Skenario Usecase Rekam Medis

Identifikasi Use Case	
Nama	Rekam Medis
Tujuan	Memberikan rekam medis hasil perkembangan yang dibuat tenaga ahli (terapis)

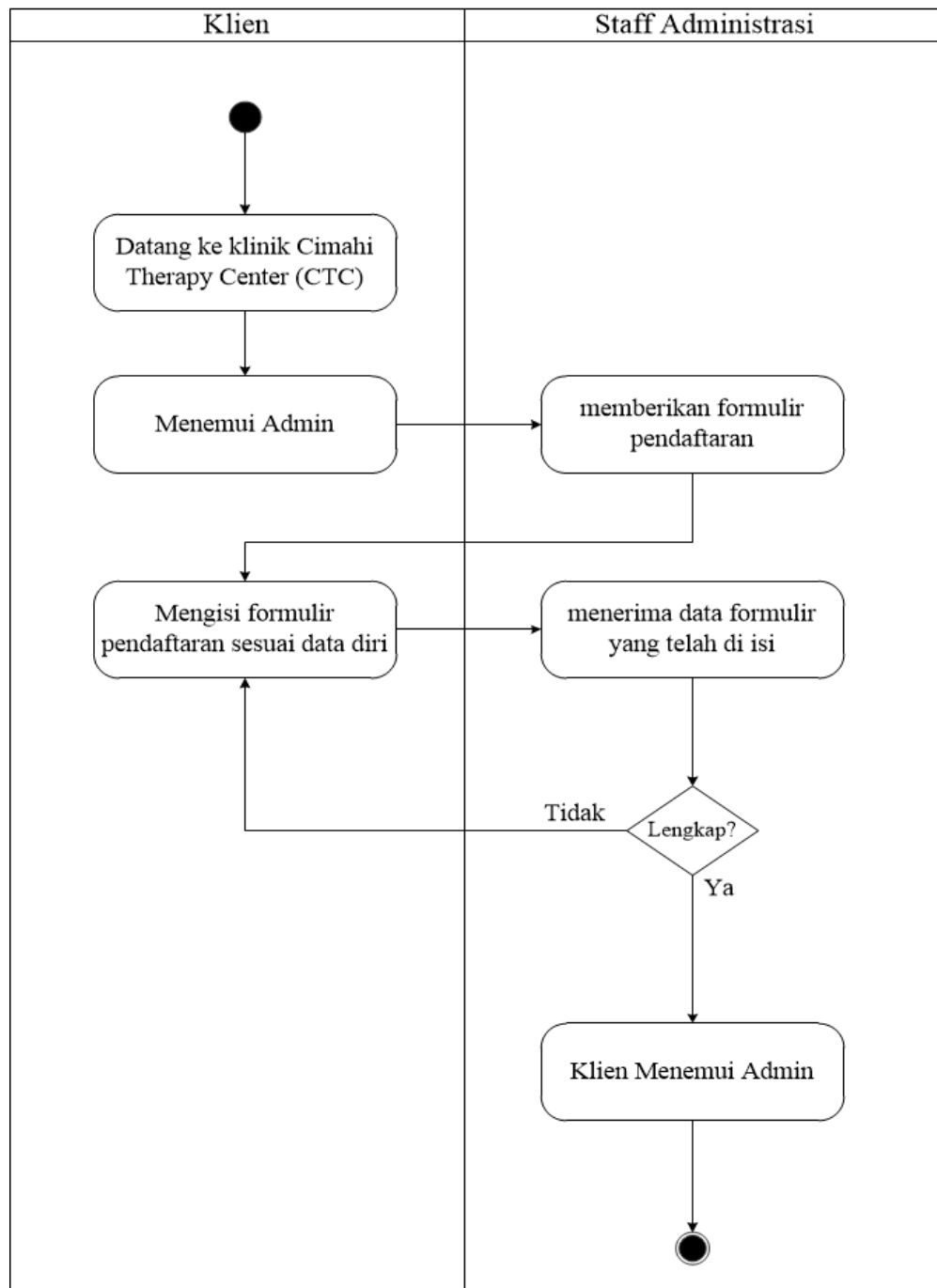
Deskripsi		
Aktor	Klien, Staff Administrasi, Tenaga Ahli (Terapis)	
Kondisi Awal		
Klien datang kembali ke klinik sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan		
Main Flow		
Klien	Staff Administrasi	Tenaga Ahli (Terapis)
1. Klien mendatangi Staff Administrasi untuk melakukan terapi		
	2. Staff Administrasi memeriksa apakah Tenaga Ahli (Terapis) masih melakukan praktek atau tidak	
	3. Jika iya makan Staff Administrasi menyuruh klien untuk menunggu	

	4. Jika tidak maka Staff Administrasi akan mengantarkan klien kepada Tenaga Ahli (Terapis)	
5. Klien mengkonsultasikan kepada Tenaga Ahli (Terapis) apa saja yang di keluhkan		
		6. Tenaga Ahli (Terapis) melakukan pengecekan keluhan klien
		7. Tenaga Ahli (Terapis) mencatat setiap perkembangan yang terjadi pada klien saat melakukan terapi

		sebanyak 3 rangkap yang akan di berikan kepada klien, Staff Administrasi dan pimpinan
	8. Staff Administrasi terapis memberikan laporan rekam medis kepada klien 1 rangkap	

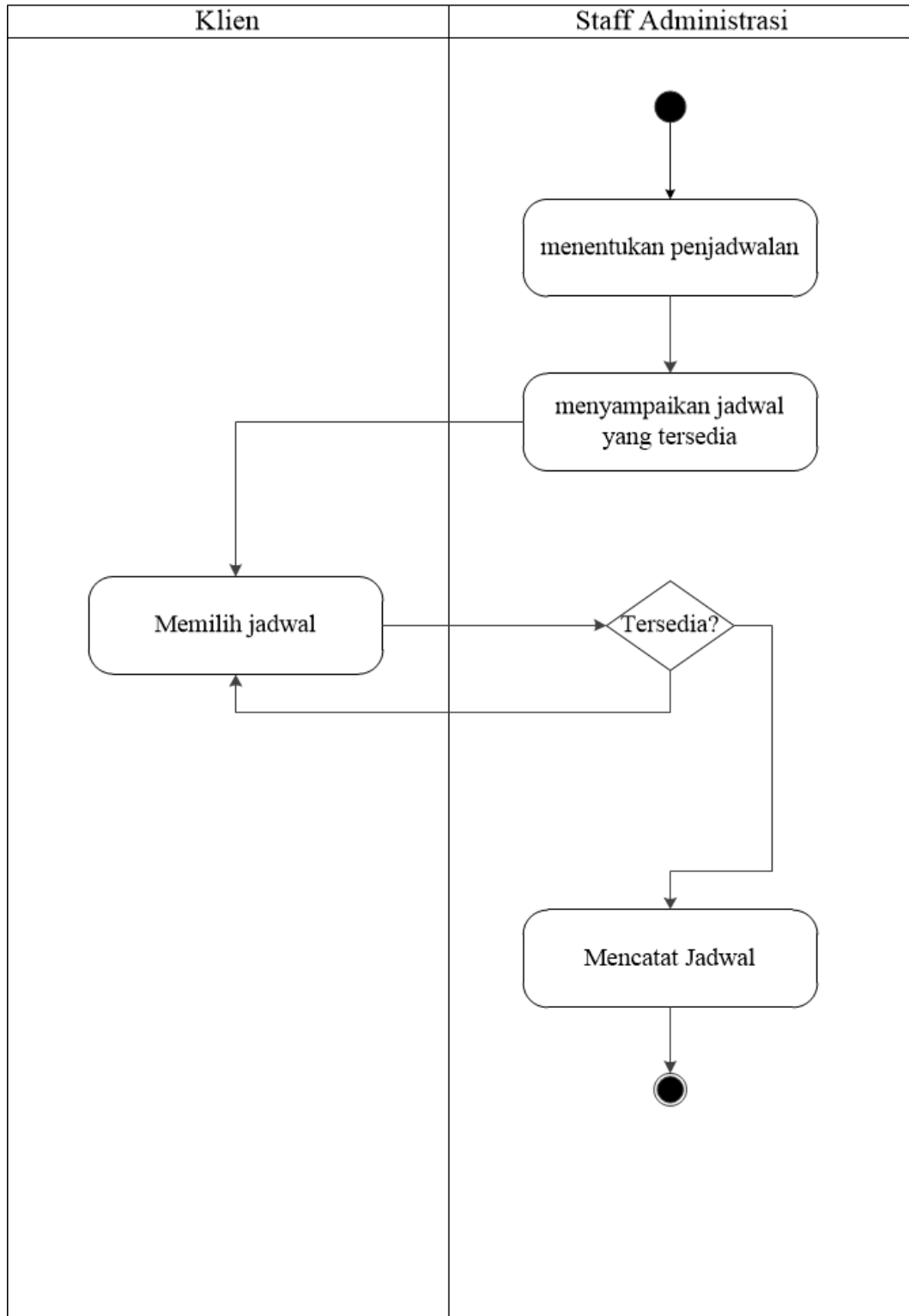
3.3.3 Activity Diagram

1. Activity diagram Pendaftaran



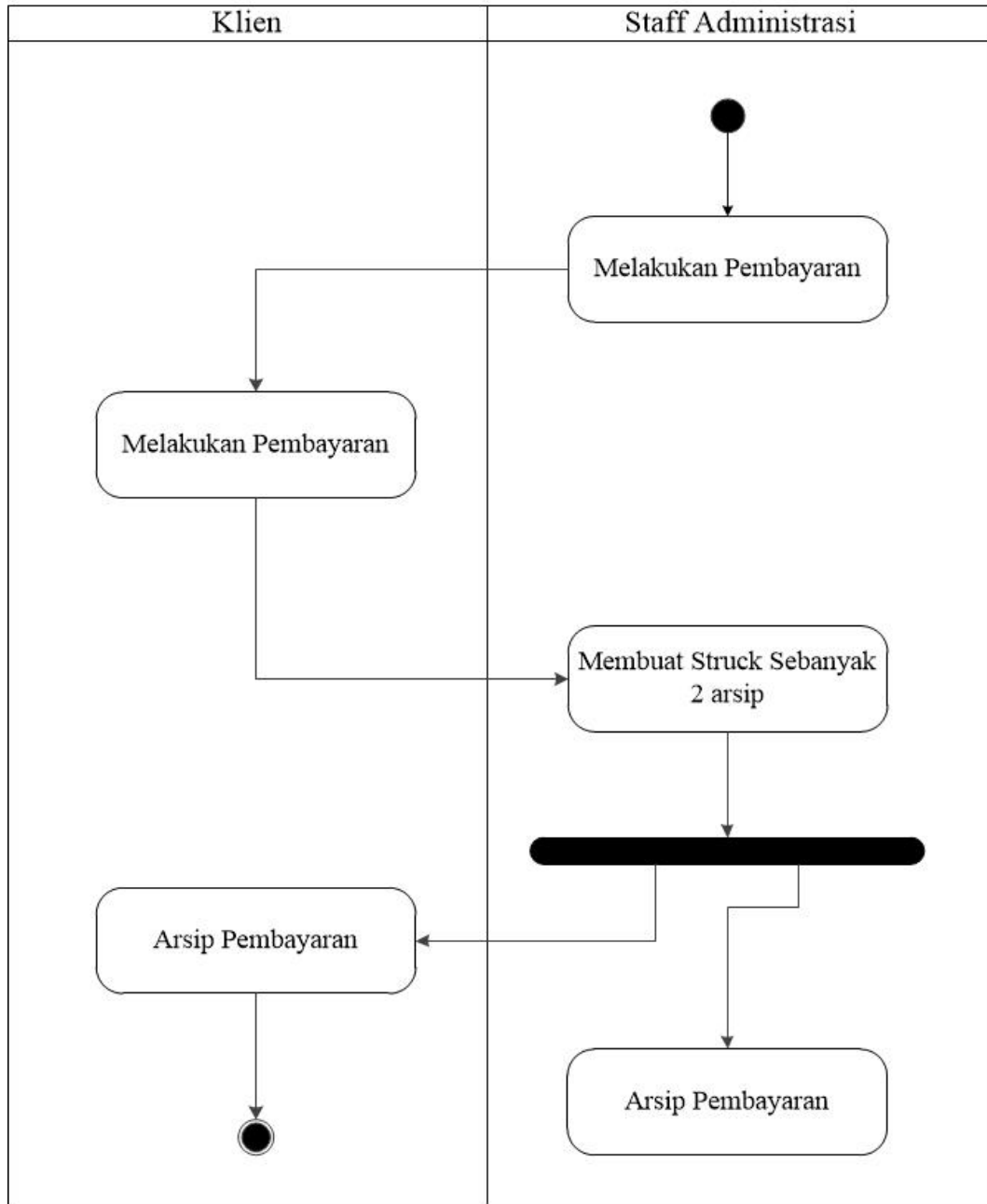
Gambar 3. 4 Activity Diagram Pendaftaran

2. Activity diagram Penjadwalan



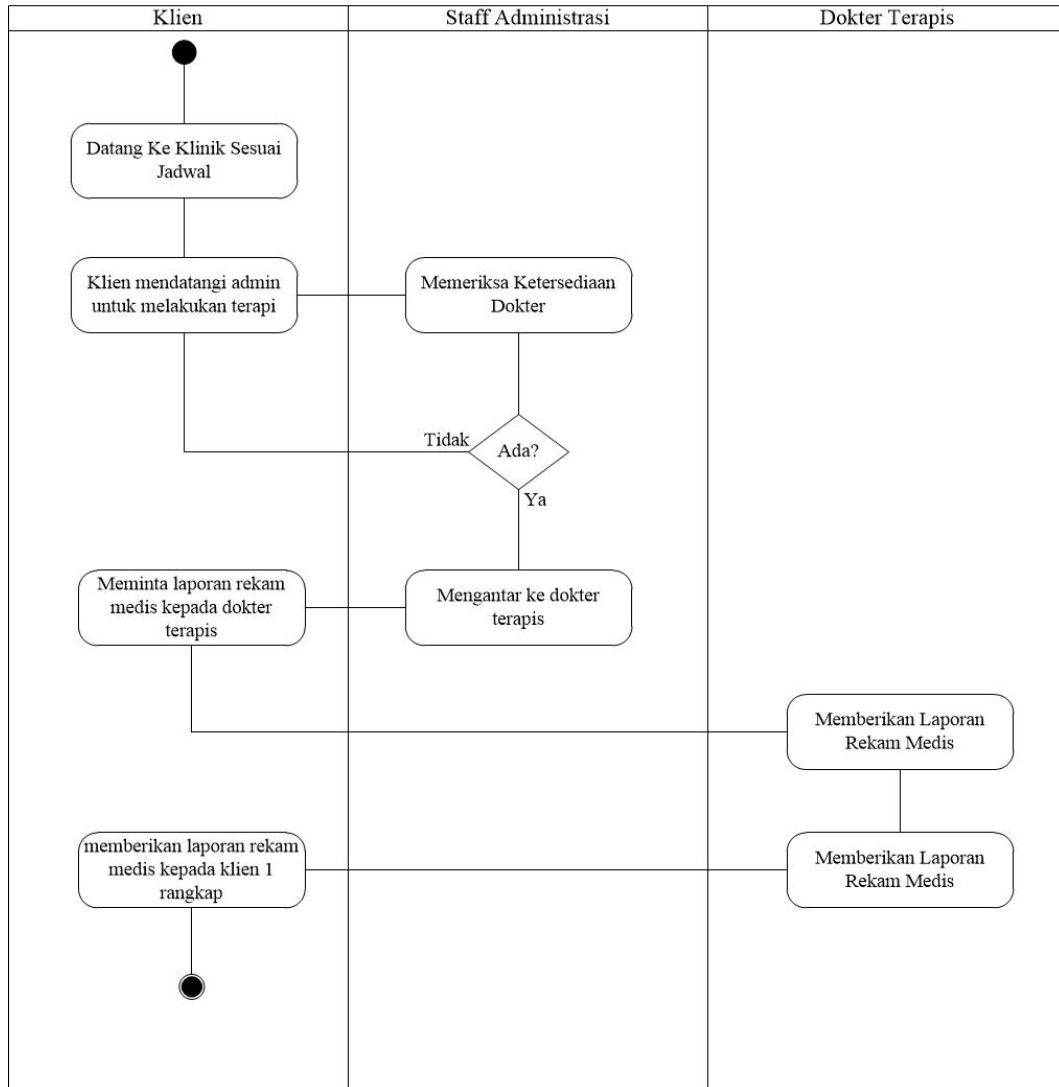
Gambar 3.5 Activity Diagram Penjadwalan

3. Activity diagram Pembayaran



Gambar 3.6 Activity Diagram Pembayaran

4. Activity diagram Rekam Medis



Gambar 3.7 Activity Diagram Rekam Medis

3.3.4 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Tabel 3.8. Evaluasi sistem yang sedang berjalan

No	Kekurangan	Usulan Perbaikan
1	Kesulitan mendapatkan informasi mengenai klinik khusus disabilitas pada Cimahi Therapy Center (CTC).	Merancang sebuah website yang menyediakan informasi seputar disabilitas pada Cimahi Therapy Center (CTC).
2	Belum tersedianya penjadwalan pada penyandang disabilitas untuk program Home Visit pada Cimahi Therapy Center (CTC).	Membuat sarana penjadwalan pada penyandang disabilitas sebagai salah satu program Home Visit yang akan dibuat pada Cimahi Therapy Center (CTC).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perancangan sistem

Perancangan sistem ini merupakan tahap untuk merancang sistem baru atau memperbaiki sistem yang sudah ada. Dimana permasalahan yang dapat menghambat proses bisnis perusahaan dapat diperbaiki atau dibuat sistem yang baru guna meningkatkan kinerja pada perusahaan. Perancangan sistem ini sangat penting dalam menentukan baik atau tidaknya hasil perancangan sistem yang diperoleh. Pada bagian ini penulis akan memberikan usulan berupa sistem informasi yang belum terkomputerisasi, yang nantinya akan dibuatkan sebuah aplikasi yang dapat membantu proses kinerja dalam suatu perusahaan yang sedang diteliti.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan dari perancangan sistem ini yaitu menghasilkan Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas untuk memberikan kemudahan bagi pengguna (*user*) baik itu klien dan pengguna untuk mendapatkan informasi seputar disabilitas dan cara terapinya. Pengguna juga dapat melakukan pendaftaran, penjadwalan terapi, pembayaran dan mendapatkan rekam medis dari sang terapi. Rancangan sistem ini diusulkan agar dapat mempermudah klien dan juga dapat lebih menjangkau para klien yang sulit mendapatkan bantuan atau informasi tentang terapi bagi penyandang disabilitas. Tidak jauh berbeda dengan proses yang sedang berjalan saat ini, namun ada perbedaan yang utama yaitu dalam melakukan proses pendaftaran, penjadwalan, pembayaran dan rekam medis masih

menggunakan proses manual, serta tempat penyimpanan masih berupa dokumen kertas.

4.1.2 Gambaran umum sistem yang diusulkan

Rancangan umum tentang sistem yang diusulkan yaitu merubah proses yang manual menjadi terkomputerisasi. Proses yang dimaksud adalah pendaftaran, penjadwalan, pembayaran, dan rekam medis sampai dengan laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi aplikasi home visit bagi penyandang disabilitas ini digunakakan oleh 1 pengguna (*user*), 1 pengguna tenaga ahli (terapis), 1 Staff administrasi dan 1 Pimpinan. user yaitu klien dimana memiliki hak akses untuk melakukan pendaftaran, penjadwalan dan pembayaran, user klien dapat mendaftarkan beberapa klien yang akan mengikuti terapi, klien hanya dapat menjadwalkan diri sebanyak 2 kali dalam seminggu dan hanya dapat booking selama 1 bulan.. Pengguna tenaga ahli (terapis) memiliki hak akses dalam menentukan sendiri jadwal praktek yang akan di lakukan oleh tenaga ahli (terapis) sendiri dan memiliki hak akses dalam mengupload file rekam medis. Staff administrasi yang memiliki hak akses dalam mengelola para klien yang akan mendaftar termasuk rekam medis dan pembuatan laporan kepada pimpinan dan data tenaga ahli (terapis) yang terdaftar. Tenaga ahli (terapis) memiliki hak akses dalam memilih jadwal sesuai keinginan dirinya sendiri , dan hak terapis dalam memilih banyak nya klien yang akan di ambil oleh sang terapis.

4.1.3 Perancangan sistem yang diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam

pembuatan suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan Perancangan proses atau prosedur yang diusulkan terdiri dari narasi prosedur, *Usecase Diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *Deployment diagram*, *component diagram*.

Perancangan sistem yang diusulkan merupakan sebuah penggambaran dari sebuah sistem yang akan dibangun, untuk mempermudah proses pembuatan aplikasi home visit bagi penyandang disabilitas yang akan diimplementasikan pada perusahaan Cimahi Therapy Center (CTC) yang sedang diteliti.

4.1.3.1 Use Case Diagram

Berikut ini penggambaran use case yang diusulkan untuk Sistem Informasi Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas :



Gambar 4.1 Use Case yang Diusulkan

a. Definisi aktor dan deskripsinya

Berikut adalah definisi dan deskripsi mengenai aktor yang terkait pada *use case* sistem yang diusulkan :

Tabel 4.1. Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	User	Bagian yang akan melakukan booking dengan mendaftarkan email sebagai data diri dan melengkapi data diri klien. User dapat mendaftarkan beberapa klien untuk mendapatkan penjadwalan.
2	Staff administrasi	Bagian yang bertugas dan memiliki hak akses dalam melakukan pendaftaran, penjadwalan, dan pemberian

		laporan bulanan dan laporan untuk klien. Pada aktor ini juga memiliki hak akses dalam melakukan data terapis. Staff administrasi juga dapat mereset password yang dimiliki oleh user jika user tidak dapat melakukan lupa password.
3	Terapis	Bagian yang memiliki hak akses dalam melakukan penjadwalan sesuai waktu terapis yang diinginkan dan memiliki akses dalam mengisi rekam medis pada setiap kliennya.
4	Pimpinan	Bagian yang menerima laporan dan memiliki hak akses dalam mengakses laporan serta dapat mengakses pembuatan maupun penghapusan akun untuk Staff administrasi dan juga terapis.

b. Definisi use case dan deskripsinya

Berikut adalah definisi dan deskripsi mengenai *use case* yang terlibat dalam sistem ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. Definisi Use Case

No	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1	Pendaftaran Akun	Merupakan proses utama yang dilakukan masuk ke dalam sistem. Pada pendaftaran ini user akan mendapatkan <i>username</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> ke

		sistem. Setelah masuk maka ada pendaftaran untuk klien. Pada pendaftaran ini klien dapat masuk ke sistem booking untuk booking jadwal.
2	Penjadwalan Home Visit	Merupakan proses untuk menentukan jadwal untuk mendapatkan penanganan dari terapis sesuai jadwal yang tersedia di website klinik. Penjadwalan ini di khususkan untuk terapis yang datang ke rumah.
3	Penjadwalan Non Home Visit	Merupakan proses penjadwalan untuk mendapatkan penanganan dari terapis sesuai jadwal yang tersedia di website klinik dengan melalui Staff administrasi. Penjadwalan ini di khususkan untuk klien yang datang ke klinik.
4	Pembayaran	Merupakan proses dalam melakukan konfirmasi pembayaran dalam website klinik.
5	Rekam Medis	Merupakan proses rekap medis dari klien yang terjadi dalam Aplikasi Cimahi therapy Center (CTC) yang meliputi laporan rekam medis.
6	Laporan	Merupakan proses rekap medis dari seluruh klien yang terjadi dalam Aplikasi Cimahi therapy Center (CTC) yang meliputi laporan klien, laporan pasien, dan laporan rekam medis.

4.1.2.1 Skenario use case

Skenario *use case* yang diusulkan adalah sebagai berikut:

a. Skenario *Use Case* Pendaftaran Klien

Tabel 4.3. Skenario Use Case Pendaftaran Klien

Identifikasi	
Nama	Pendaftaran Klien
Tujuan	Untuk melakukan pendaftaran Klien, dimana klien ini yang akan mengikuti terapi di klinik tersebut
Aktor	Klien
Kondisi awal	Klien berada di menu halaman utama website ketika sudah melakukan login
Skenario utama	
Klien	Sistem
1. Memilih Menu Data klien	2. Menampilkan form data klien
3. Klien mendaftarkan diri	4. Menampilkan form pendaftaran klien
5. Mengisi data klien yang akan mengikuti terapi	

6. Klik submit	7. Menyimpan data klien yang akan mengikuti terapi
Kondisi Akhir	
Data klien tersimpan ke dalam databases	

b. Skenario *use case* penjadwalan

Tabel 4.4. Skenario Use Case Penjadwalan Home Visit

Identifikasi		
Nama	Penjadwalan Home Visit	
Tujuan	Melakukan penjadwalan untuk mendapatkan jadwal terapis bagi klien	
Aktor	Klien, Staff administrasi	
Kondisi awal	Berada di dalam sistem	
Skenario utama		
Klien	Staff Administrasi	Sistem
1. Memilih menu Booking		2. Menampilkan tampilan booking
3. Memilih pilihan Home Visit		4. Menampilkan halaman Home Visit

5. Memilih Klien yang akan melakukan terapis		6. Menampilkan Jadwal terapis
7. Memilih Jadwal Terapis		8. Data Di Submit dan di berikan ke Staff administrasi untuk menunggu validasi
	9. Staff administrasi Menerima Jadwal Lalu mengecek berkas	
	10. Staff administrasi Menyetujui Jadwal Tersebut	11. Memberikan Keterangan di akun user bagian menu klien bahwa data sudah di setujui dan segera lakukan pembayaran
12. Klien Segera Melakukan Pembayaran		
Kondisi Akhir		
Klien Melakukan pembayaran		

Kondisi Alternatif
Data belum lengkap segera lengkapi data yang di butuhkan

Tabel 4.5. Skenario Use Case Penjadwalan Non Home Visit

Identifikasi		
Nama	Penjadwalan Non Home Visit	
Tujuan	Melakukan penjadwalan untuk mendapatkan jadwal terapis bagi klien	
Aktor	Klien, Staff administrasi	
Kondisi awal	Berada di dalam sistem	
Skenario utama		
Klien	Staff Administrasi	Sistem
1. Memilih menu Booking		2. Menampilkan tampilan booking
3. Memilih pilihan Non Home Visit		4. Menampilkan halaman Non Home Visit
5. Memilih Klien yang akan		6. Mendapatkan Nomor Antrian

melakukan terapis		
Kondisi Akhir		
Klien mendapatkan nomor antrian		

c. Skenario *use case* pembayaran

Tabel 4.6. Skenario Use Case Pembayaran

Identifikasi		
Nama	Pembayaran	
Tujuan	Melakukan Pembayaran sesuai dengan jumlah yang harus di bayarkan	
Aktor	Klien dan Staff administrasi	
Kondisi awal	Berada di dalam sistem	
Skenario utama		
Klien	Staff Administrasi	Sistem
1. Memilih menu menu pembayaran yang ada di menu data klien		2. Manampilkan form pembayaran
3. Input form pembayaran dan		4. Menampilkan data pembayaran

bukti pembayaran		
5. Klik tombol submit		6. Menyimpan data pembayaran
	7. Melihat dan memvalidasi data pembayaran	8. Memberikan notif ke email klien bahwa pembayaran sukses.
Kondisi Akhir		
Mendapatkan data pembayaran baik yang di validasi ataupun yang tidak divalidasi ke dalam email		
Kondisi Alternatif		
Data yang tidak di validasi akan di beri keterangan bahwa pembayaran gagal dan keterangan tersebut di kirim ke email		

d. Skenario *use case* Rekam medis

Tabel 4.7. Skenario Use Case Rekam medis

Identifikasi	
Nama	Rekam Medis

Tujuan	Menerima laporan bulanan dari tenaga ahli (terapis)	
Aktor	Klien, Tenaga Ahli (Terapis)	
Kondisi awal	Sudah berada didalam sistem tenaga ahli (terapis)	
Skenario utama		
Klien	Terapis	Sistem
	1. Menekan tombol menu data klien di menu kelola user	2. Menampilkan menu data klien
	3. Memilih klien yang akan di buatkan rekam medis	4. Menampilkan form rekam medis
	5. Mengisi rekam medis sesuai perkembangan klien	
	6. Simpan data rekam medis	7. Menyimpan ke dalam data base.
8. Klien melihat dan mendownload		

rekam medis yang ada		
Kondisi Akhir		
Klien mendapatkan Laporan Rekam medis dari terapis		

e. Skenario *use case* laporan

Tabel 4.8. Skenario Use Case Laporan

Identifikasi	
Nama	Laporan
Tujuan	Mendapatkan Informasi dari proses yang sudah berjalan
Aktor	Pimpinan
Kondisi awal	Sudah berada didalam sistem
Skenario utama	
Pimpinan	Sistem
1. Memilih laporan yang akan di ambil sesuai dengan laporan yang	2. Menampilkan Data Laporan

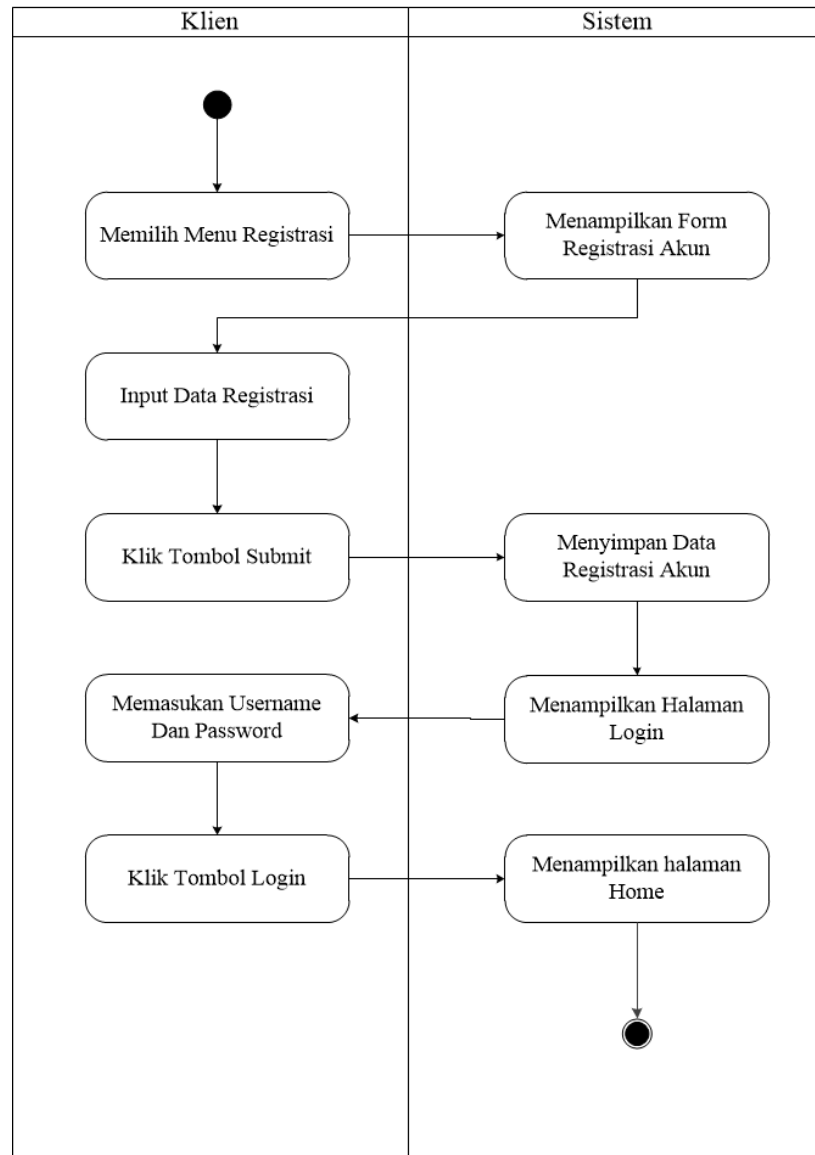
di butuhkan	
3. Mendownload Laporan	
Kondisi Akhir	
Laporan diterima oleh pimpinan	

4.1.2.2 Activity diagram

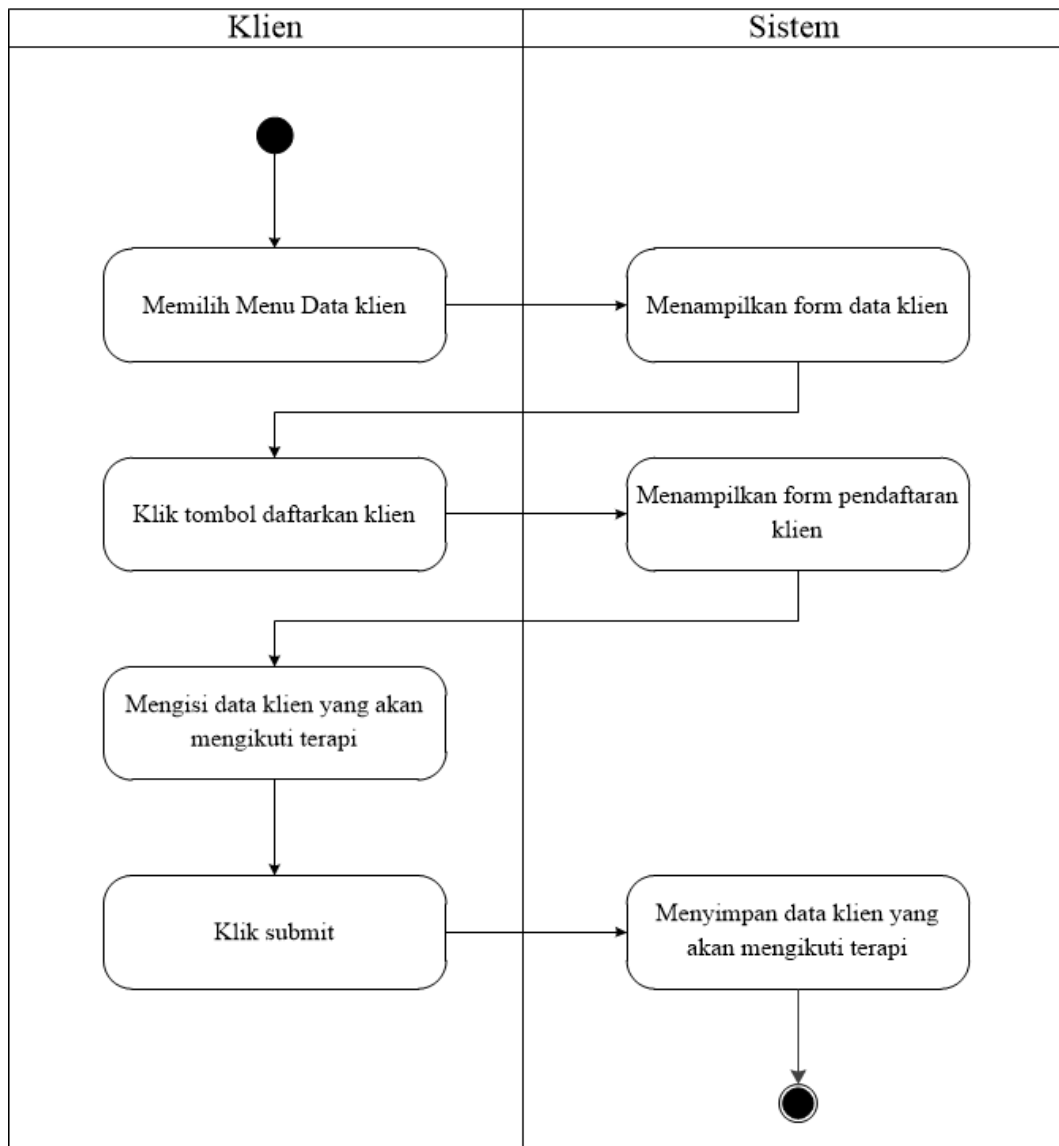
Activity diagram yang diusulkan untuk masing-masing proses dari sistem yang diusulkan akan digambarkan sebagai berikut :

1. *Activity diagram* pendaftaran

Activity diagram Pendaftaran menggambarkan aktivitas akses bagi pengguna pada aplikasi sistem yang diusulkan. Aktor yang berperan dalam sistem ini adalah Klien. Adapun *activity diagram* Pendaftaran akun dan pendaftaran akun klien yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.2 Activity Diagram Registrasi Akun yang Diusulkan

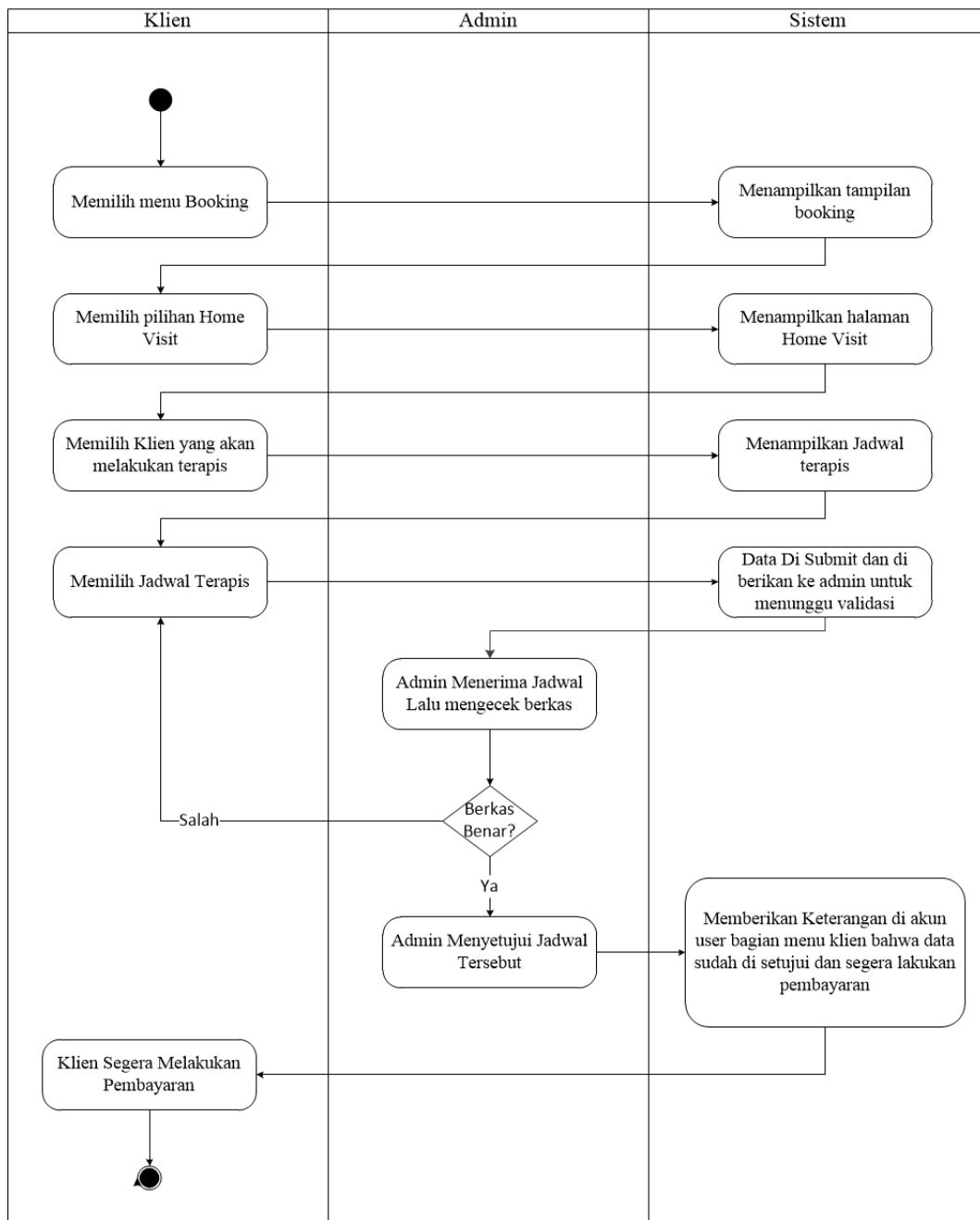


Gambar 4.3 Activity Diagram Pendaftaran Klien yang Diusulkan

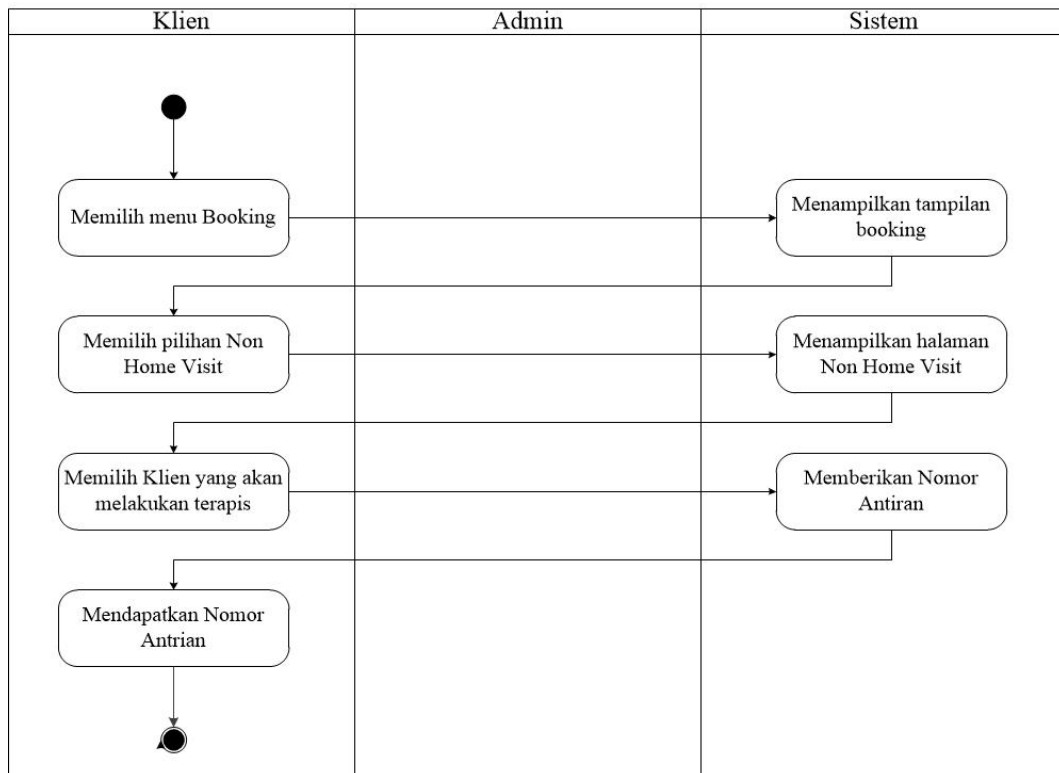
2. Activity Diagram Penjadwalan

Activity diagram penjadwalan menggambarkan proses pemilihan jadwal yang dilakukan oleh klien, untuk menentukan jadwal terapis sesuai pilihan klien. Pada proses ini Klien melakukan penjadwalan dengan memilih jadwal yang tersedia di website. Kemudian data penjadwalan tersebut akan disimpan ke dalam database.

Adapun *activity diagram* penjadwalan yang diusulkan sebagai berikut :



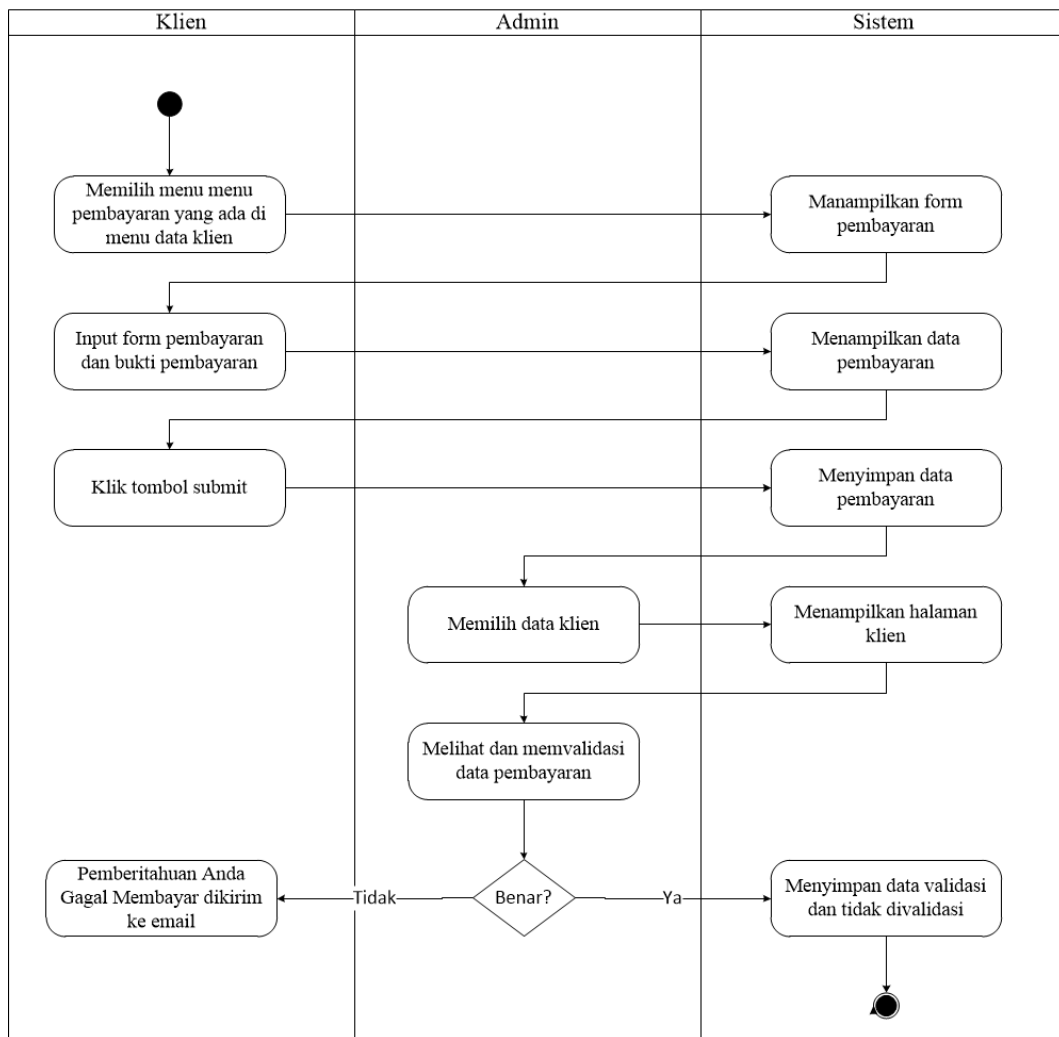
Gambar 4.4 Activity Diagram Penjadwalan Home Visit yang Diusulkan



Gambar 4.5 Activity Diagram Penjadwalan Non Home Visit yang Diusulkan

3. Activity Diagram pembayaran

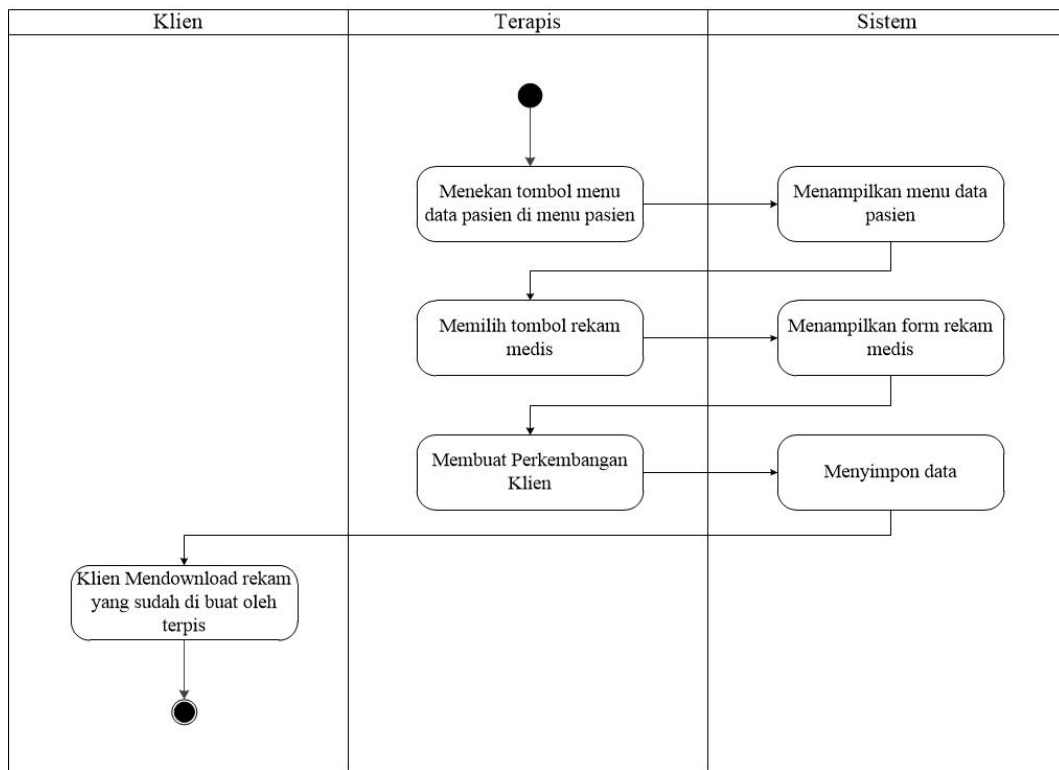
Activity diagram pembayaran menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh Klien setelah melakukan penjadwalan. Aktor yang berperan adalah Klien dan Staff administrasi. Pada proses ini Klien menunggu konfirmasi Staff administrasi untuk melakukan pembayaran mengenai penjadwalan terapis yang telah dilakukan dan selanjutnya Klien akan membayar jumlah sesuai dengan yang tertera di website. Kemudian data pembayaran tersebut akan disimpan ke dalam database. Adapun *activity diagram* pembayaran yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.6 Activity Diagram Pembayaran yang Diusulkan

4. Diagram Aktivitas Rekam Medis

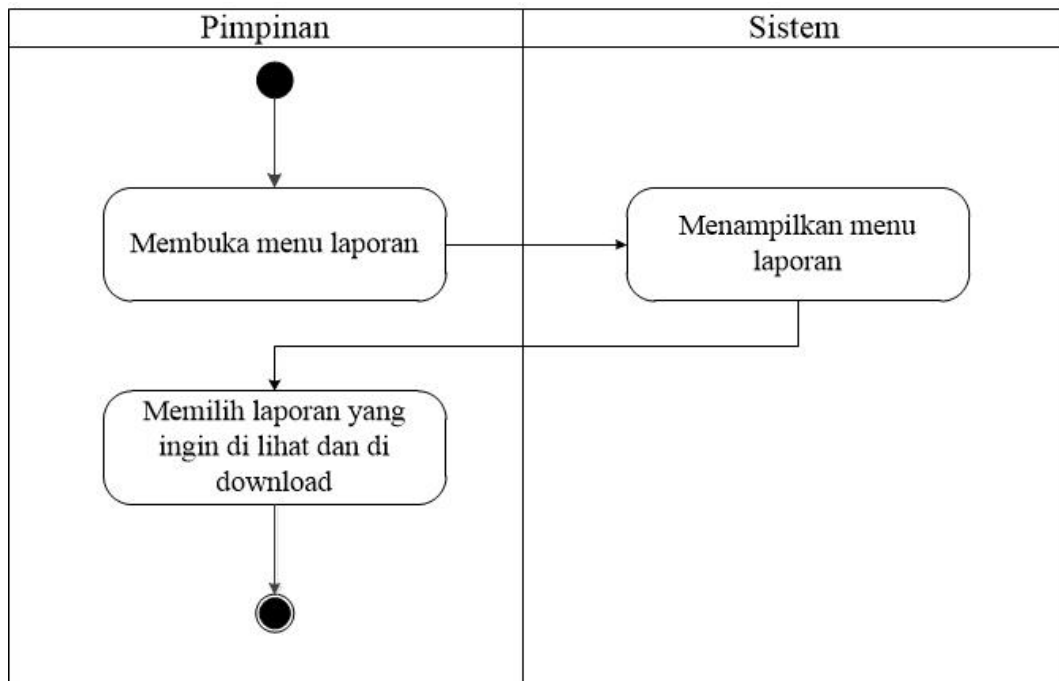
Activity diagram rekam medis menggambarkan aktivitas terapis yang membuat perkembangan klien yang di namakan rekam medis. Adapun *activity diagram* Rekam Medis yang diusulkan sebagai berikut



Gambar 4.7 Activity Diagram Rekam medis yang Diusulkan

5. Activity Diagram Laporan

Activity diagram laporan menggambarkan aktivitas rekapitulasi laporan mengenai proses yang dilakukan, laporan yang dapat di terima adalah laporan data klien, laporan keluhan dan laporan rekam medis. Aktor yang berperan adalah Pimpinan, Adapun *activity diagram* Laporan yang diusulkan sebagai berikut



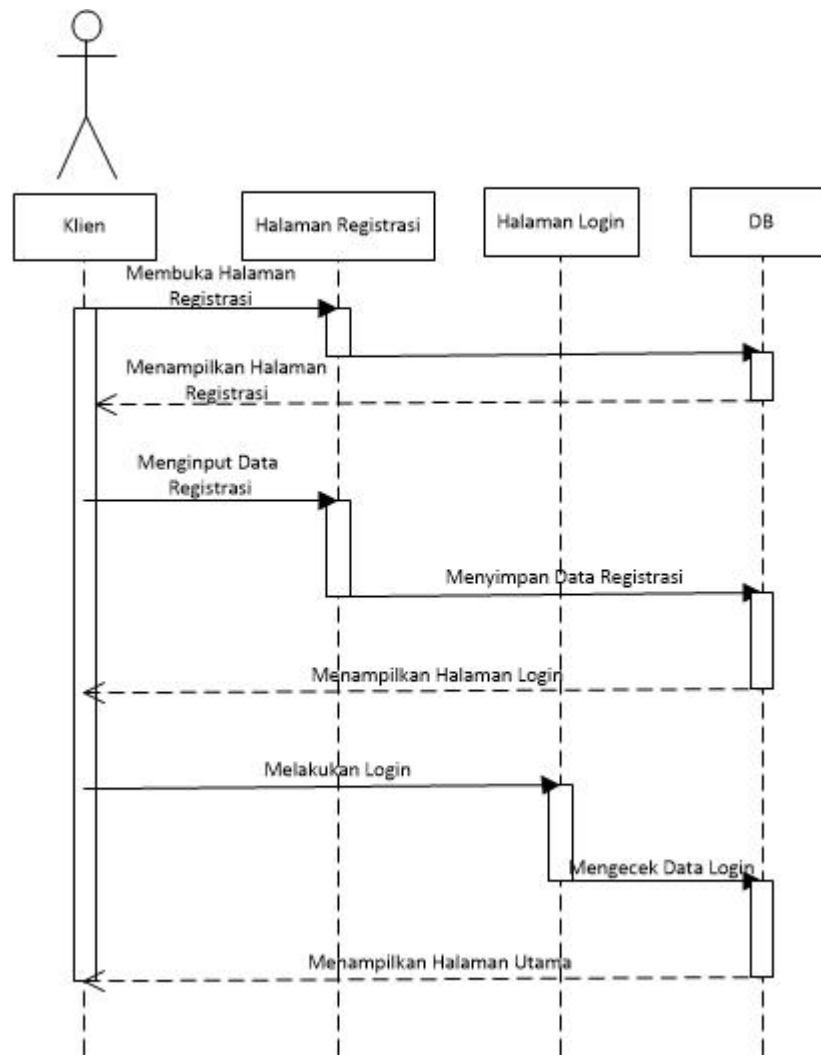
Gambar 4.8 Activity Diagram Laporan yang Diusulkan

4.1.2.3 Sequence diagram

Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu. Diagram ini menunjukkan sejumlah contoh *object* dan *message* yang di letakkan diantara objek-objek di dalam *use case*. Adapun *Sequence Diagram* sistem yang diusulkan sebagai berikut :

1. *Sequence diagram* pendaftaran Akun

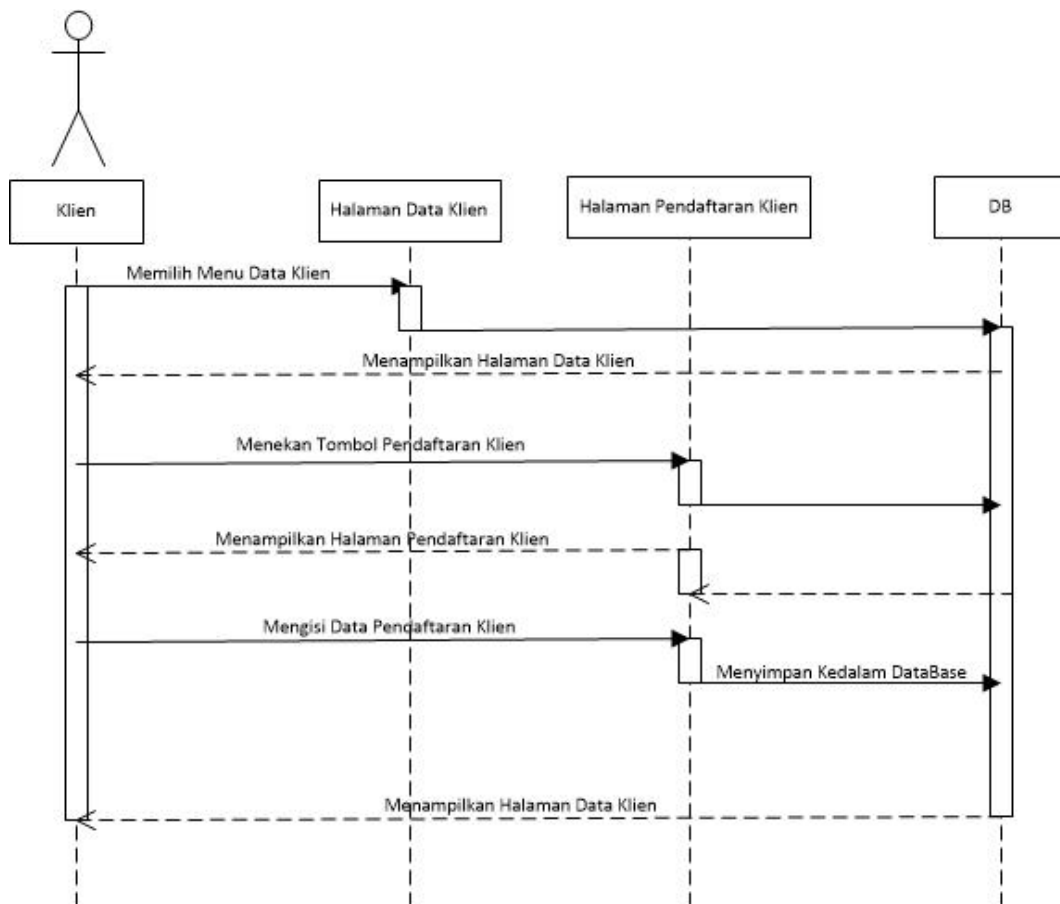
Sequence Diagram Pendaftaran Akun menggambarkan bagaimana proses pendaftaran akan dilakukan. Adapun *sequence diagram* yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.9 Sequence Diagram Pendaftaran Akun yang Diusulkan

2. Sequence Diagram Pendaftaran Klien

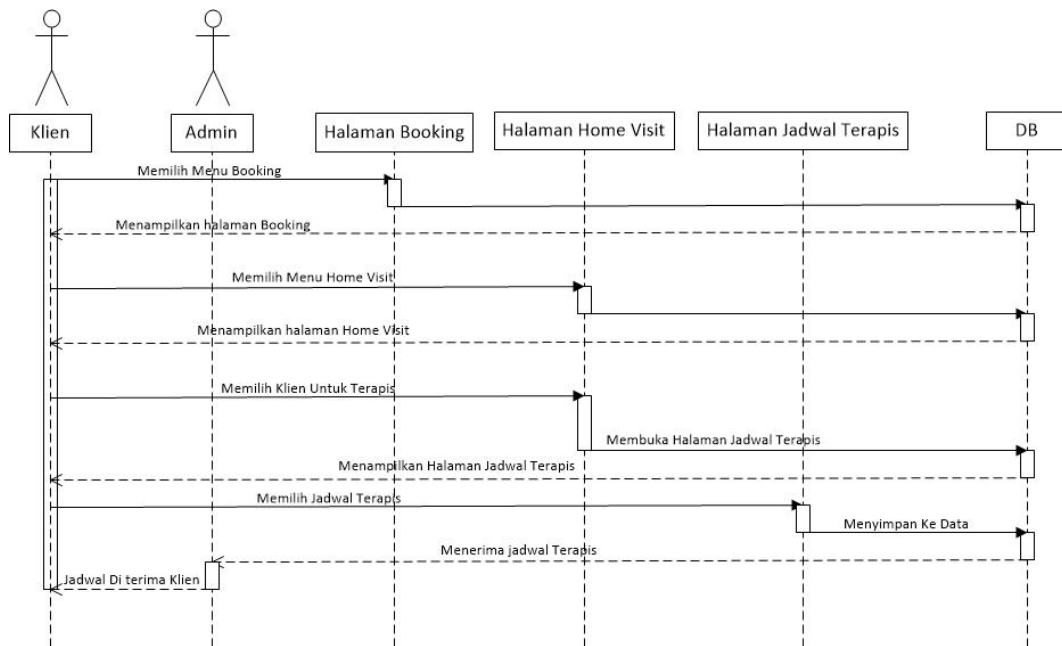
Sequence Diagram Pendaftaran Klien menggambarkan bagaimana proses pendaftaran akan dilakukan. Adapun *sequence diagram* yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.10 Sequence Diagram Pendaftaran Klien yang Diusulkan

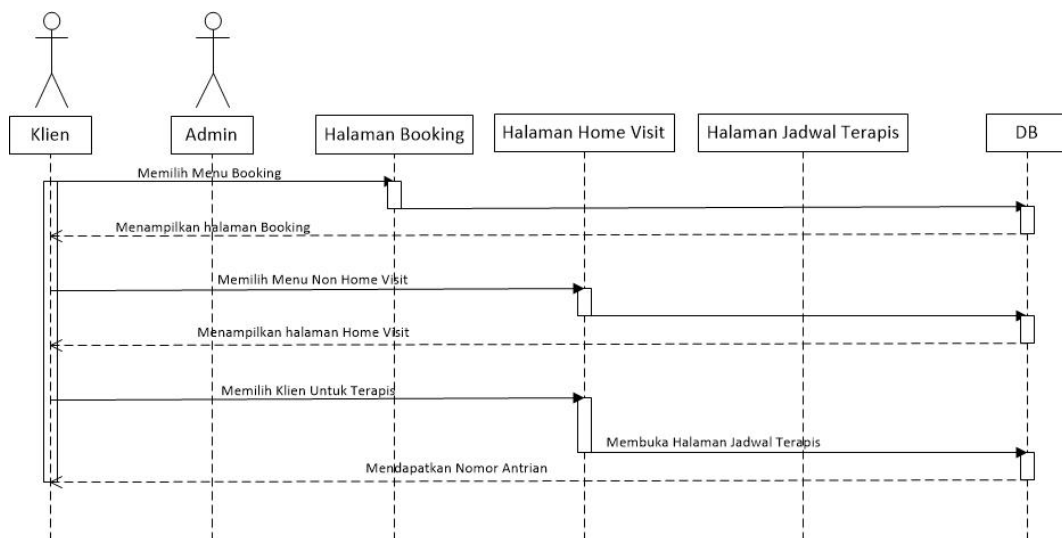
3. Sequence Diagram Penjadwalan Home Visit & Non Home Visit

Sequence Diagram Penjadwalan Home Visit dan Non Home Visit menggambarkan bagaimana proses penjadwalan akan dilakukan. Adapun sequence diagram penjadwalan home visit yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.11 Sequence Diagram Penjadwalan Home Visit yang Diusulkan

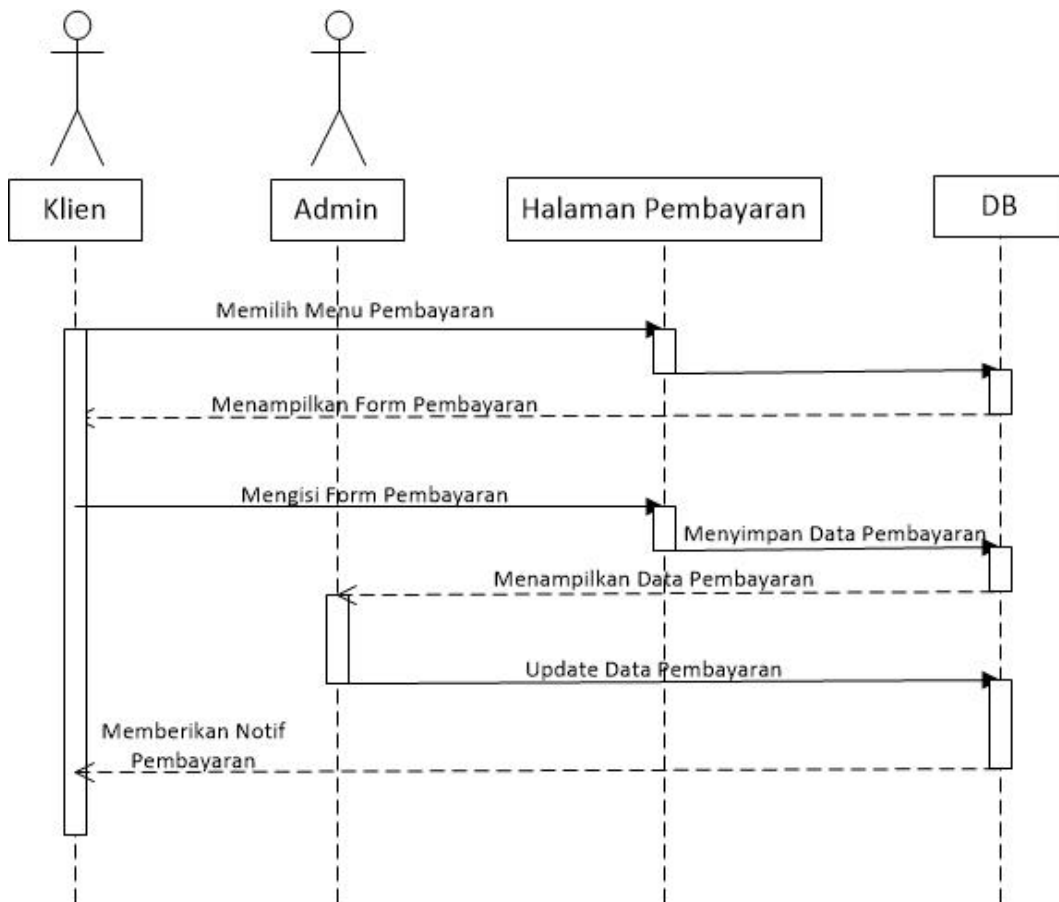
Adapun *sequence diagram* penjadwalan non home visit yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.12 Sequence Diagram Penjadwalan Non Home Visit yang Diusulkan

4. Sequence Diagram Pembayaran

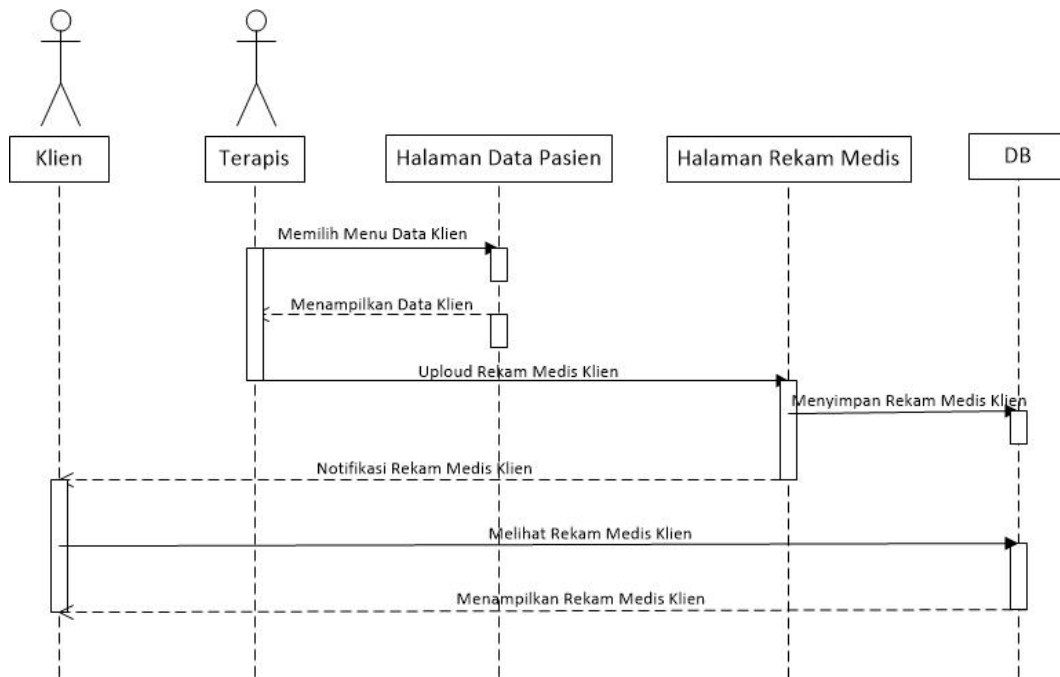
Sequence Diagram Pembayaran menggambarkan bagaimana proses pembayaran akan dilakukan. Adapun diagramnya sebagai berikut :



Gambar 4.13 Sequence Diagram Pembayaran yang Diusulkan

5. Sequence Diagram Rekam Medis

Sequence Diagram Rekam Medis menggambarkan bagaimana proses pembuatan rekam medis hingga mencetak rekam medis tersebut. Adapun *sequence diagram* yang diusulkan sebagai berikut :

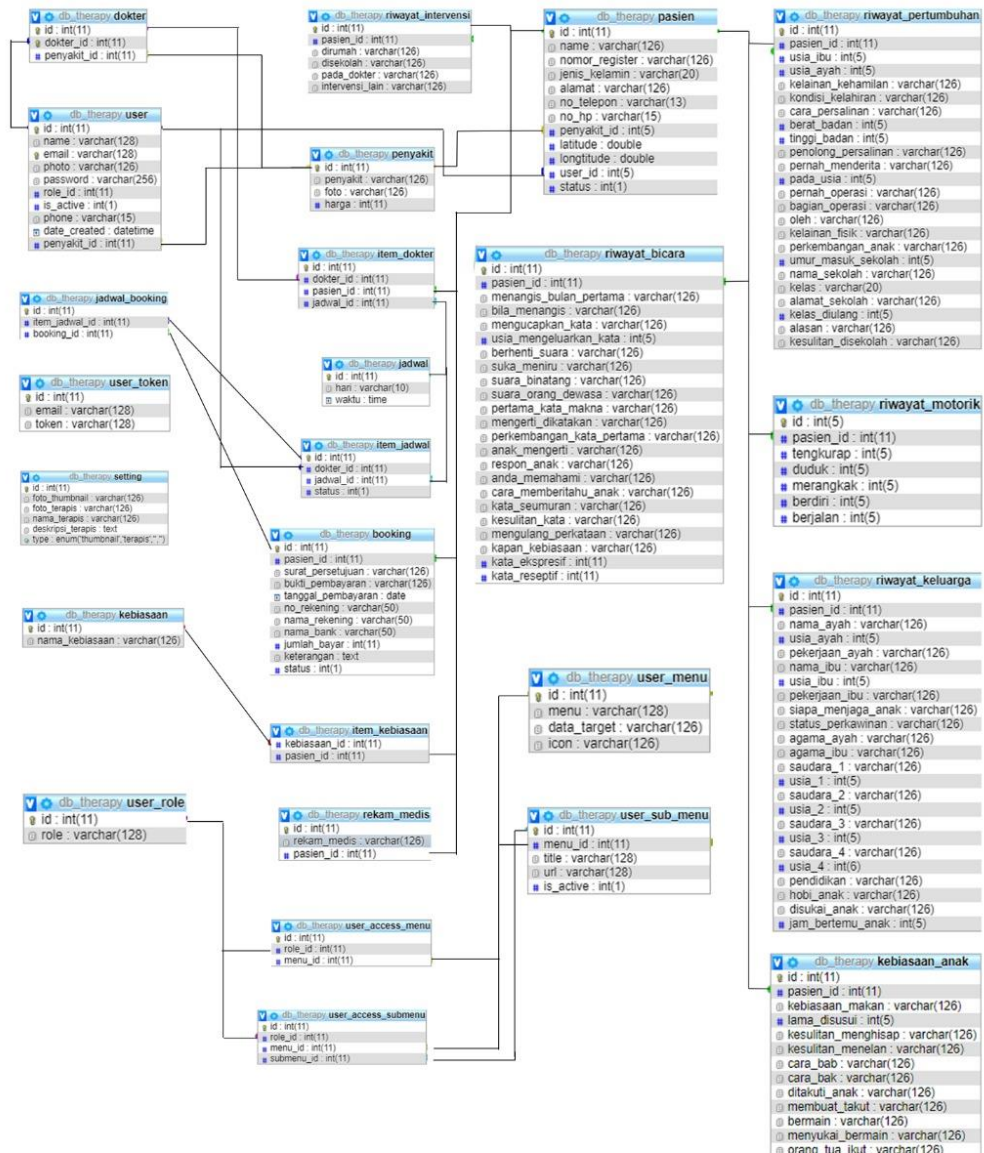


Gambar 4.14 Sequence Diagram Rekam Medis yang Diusulkan

4.1.4 Perancangan data

4.1.4.1 Class diagram

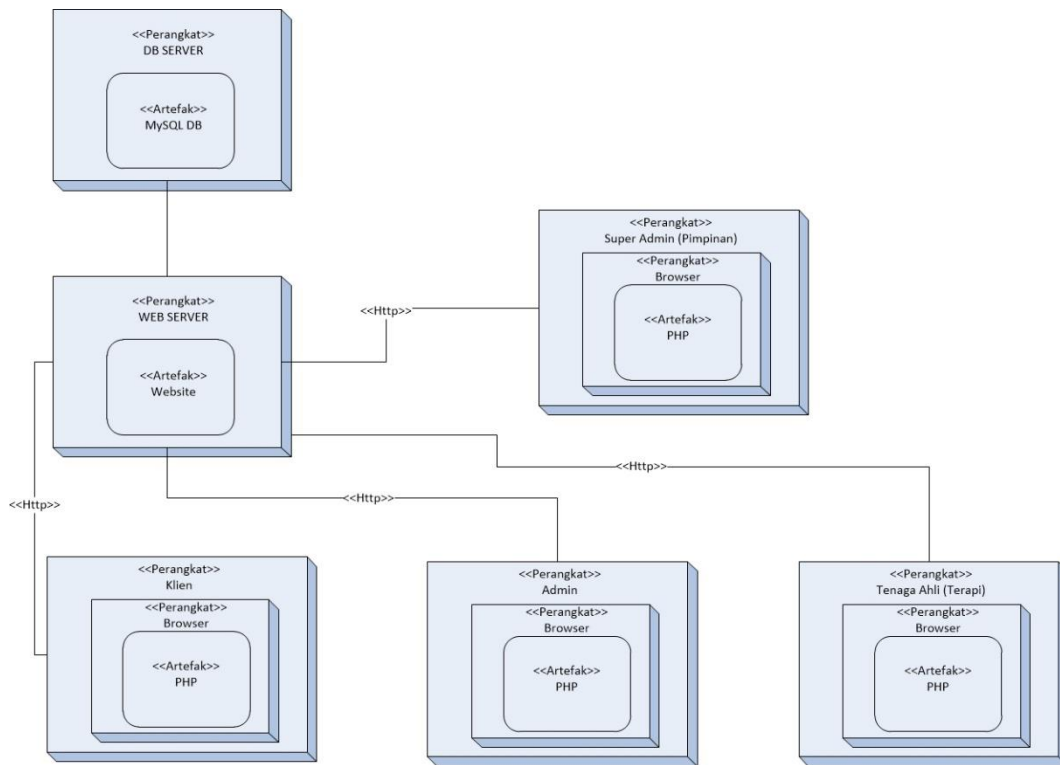
Class diagram menggambarkan struktur kelas-kelas dari sistem dan menampilkan relasi antar kelas-kelas di dalam sistem. Adapun *Class Diagram* pada sistem yang diusulkan sebagai berikut :



Gambar 4.15 Class Diagram yang Diusulkan

4.1.4.2 Deployment diagram

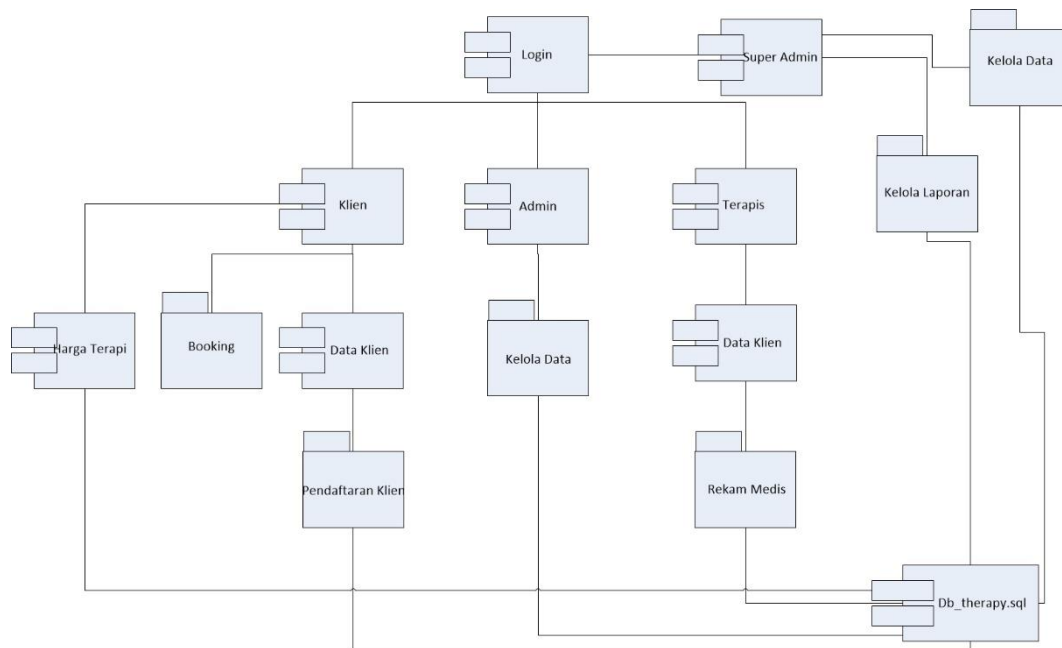
Deployment Diagram menggambarkan detail bagaimana komponen di-deploy dalam infrastruktur sistem, di mana komponen akan diletakkan, bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal.



Gambar 4.16 Deployment Diagram yang Diusulkan

4.1.4.3 Component diagram

Component Diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (*dependency*) di antaranya. Umumnya komponen terbentuk dari beberapa *class* dan atau *package*, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa *interface*, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.



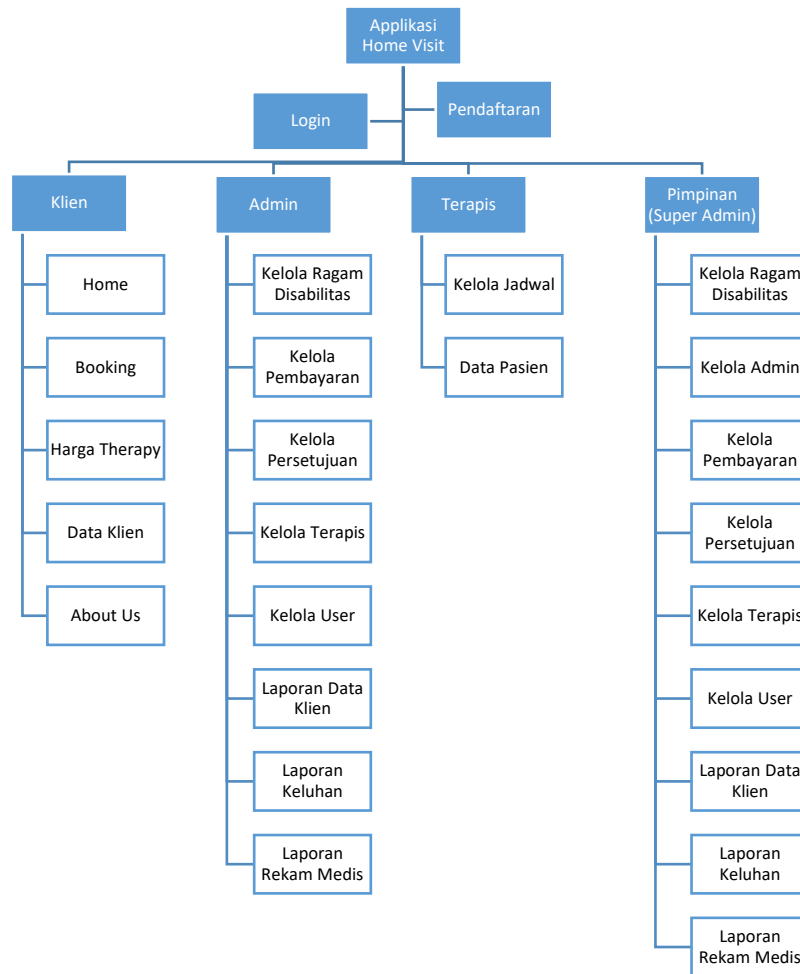
Gambar 4.17 Component Diagram yang Diusulkan

4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan perancangan yang dibuat sebelum program aplikasi dibuat, perancangan antar muka pada Aplikasi Home Visit adalah sebagai berikut:

4.2.1. Struktur menu

Perancangan menu dibuat sebagai alat antar muka dengan pengguna untuk memudahkan pengoperasian perangkat lunak. Struktur menu pada Aplikasi Home Visit dibentuk dari fitur-fitur yang terdapat pada sistem. Adapun struktur menu pada sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut.



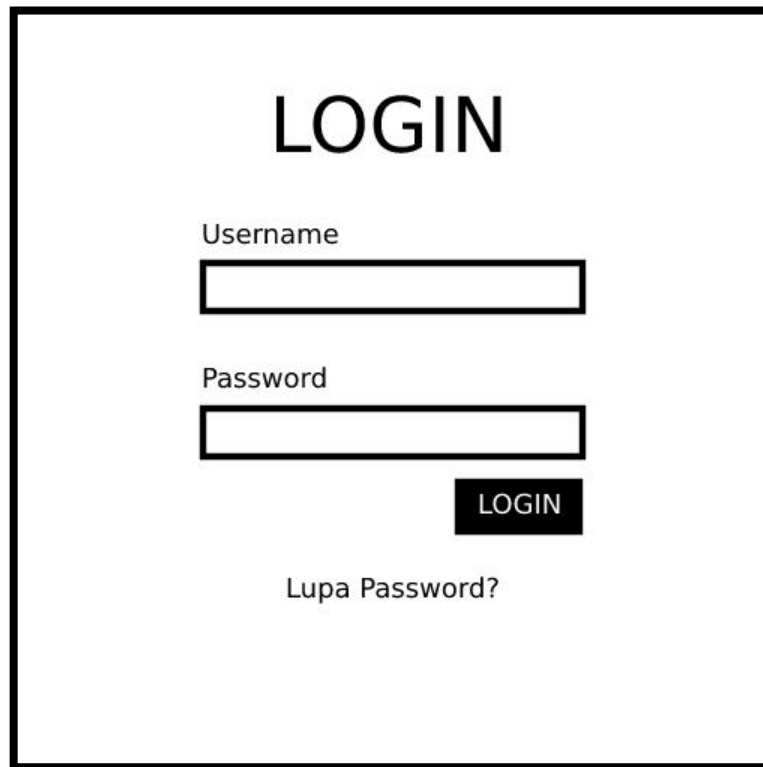
Gambar 4.183 Struktur Menu Antar Muka

4.2.2. Perancangan *input*

Perancangan *input* merupakan perancangan tampilan yang akan digunakan untuk memasukkan data pada sistem untuk kemudian diproses. Dalam perancangan *input* ini, data yang dimasukkan akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan. Adapun perancangan-perancangan *input* yang ada dalam perancangan ini adalah :

4.2.2.1. *Input Login*

Tampilan perancangan *input Login* pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan:



The image shows a login form design within a rectangular border. At the top center, the word "LOGIN" is written in a large, bold, black font. Below this, the label "Username" is positioned above a horizontal rectangular input field. Further down, the label "Password" is positioned above another horizontal rectangular input field. To the right of the password field, there is a solid black rectangular button with the word "LOGIN" written in white, uppercase letters. Below the button, the text "Lupa Password?" is centered.

Gambar 4.19 Perancangan Input Login

4.2.2.2. Input Pendaftaran Akun

Tampilan perancangan *input* Pendaftaran pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan:

The image shows a registration form titled "REGISTER". It contains three input fields: "Nama", "Email", and "Password". Below the input fields is a black button with the text "REGISTER" in white.

REGISTER

Nama

Email

Password

REGISTER

Gambar 4.20 Perancangan Input Pendaftaran Akun

4.2.2.3. Input Pendaftaran Klien

Tampilan perancangan *input* Pendaftaran pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan:

The image shows a registration form titled "DAFTAR KLIEN" (Client Registration). It contains the following fields and a submit button:

- NAMA**: A text input field.
- TEMPAT TANGGAL LAHIR**: A text input field.
- JENIS KELAMIN**: A text input field.
- ALAMAT**: A text input field.
- No Telp**: A text input field.
- Ragam Disabilitas**: A dropdown menu with a downward arrow icon.
- SUBMIT**: A black button with white text.

Gambar 4.214 Perancangan Input Pendaftaran Klien

4.2.2.4. Input Penjadwalan

Tampilan perancangan *input* Penjadwalan pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan:

PILIH JADWAL TERAPI

JADWAL	TERAPI	PILIH
SENIN 10.00	BUDI	<input type="checkbox"/>
SELASA 10.00	BUDI	<input type="checkbox"/>
RABU 10.00	BUDI	<input type="checkbox"/>

Gambar 4.225 Perancangan Input Penjadwalan

4.2.2.5. Input Pembayaran

Tampilan perancangan *input* Pembayaran pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan:

PEMBAYARAN

Jumlah Bayar

No Rekening Penerima

Nomor Rekening Pengirim

Tanggal Pembayaran

Jumlah Pembayaran

Uploud Bukti

Keterangan

Gambar 4.236 Perancangan Input Pembayaran

4.2.2.6. Perancangan Input Rekam Medis

Tampilan perancangan *input* Laporan pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan:

Kelola Rekam Medis Dede

Aspek	Kemampuan yang akan dicapai	Program
Materi	Tercapai	Tidak Tercapai

Aspek	Kemampuan yang akan dicapai	Program	Materi	Tercapai	Tidak Tercapai
-------	-----------------------------	---------	--------	----------	----------------

Gambar 4.24 Perancangan Input Rekam Medis

4.2.3. Perancangan *Output*

Perancangan *output* adalah perancangan tampilan dalam sistem yang merupakan keluaran dari sistem. Adapun perancangan untuk tampilan *output* adalah sebagai berikut :

4.2.3.1. Laporan Rekam Medis

Tampilan perancangan *output* laporan Rekam medis pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan.



CIMAH THERAPY CENTER
 Komplek Padauka Indah Blok B-57 RT4 RW13, Padauka, Cimahi,
 Jawa Barat 40511
 Telepon 0677-2275-3041 Twitter : etc_padauka, Facebook :
 etc_padauka E-mail etc_padauka@gmail.com

Laporan Rekam Medis

Nama Klien :
 Nama Terapis : Yani

No	Aspek	Kemampuan yang akan dicapai	Program	Materi	Tercapai	Tidak Tercapai
----	-------	-----------------------------	---------	--------	----------	----------------

Gambar 4.25 Perancangan Output Laporan Rekam Medis

4.2.3.2. Laporan Data Klien

Tampilan perancangan *output* laporan data klien pada Aplikasi Home Visit yang diusulkan.



CIMAH THERAPY CENTER
 Komplek Padasuka Indah Blok B-57 RT4 RW13, Padasuka, Cimahi,
 Jawa Barat. 40511
 Telepon 0877-2275-8041 Twitter : ctc_padasuka, Facebook :
 ctc_padasuka E-mail ctc_padasuka@gmail.com

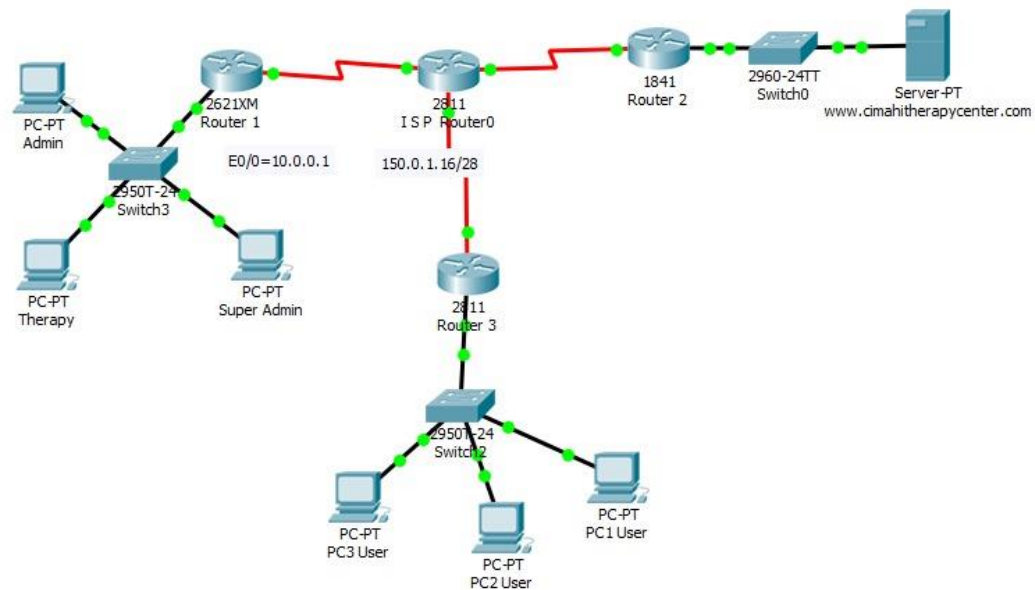
Laporan Data Klien

No	Nomor Register	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	No Telepon	No Hp	Penyakit	Pendaftar

Gambar 4.7 Perancangan Output Laporan Data Klien

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Arsitektur jaringan merupakan sebuah sistem dimana sistem tersebut terdiri atas computer (dapat berupa PC, laptop, handphone) serta software (sistem operasi atau aplikasi) dan perangkat jaringan lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Jaringan ini akan saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh user. Arsitektur jaringan yang digunakan jaringan internet, dimana jaringan internet ini merupakan jaringan komputer yang dibisa dikategorikan sebagai WAN. Dengan menghubungkan banyak komputer diseluruh dunia, dimana setiap orang yang memiliki komputer dapat bergabung kedalam jaringan ini hanya dengan melakukan koneksi ke penyedia layanan internet (*internet service provider/ISP*). Berikut ini perancangan arsitektur jaringan yang digunakan:



Gambar 4.87 Perancangan Arsitektur Jaringan

4.4. Pengujian

Pengujian dapat berarti proses untuk memeriksa apakah perangkat lunak yang dihasilkan sudah dapat dijalankan sesuai dengan standar tertentu. Metode pengujian adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

4.4.1. Rencana pengujian

Rencana pengujian pada Aplikasi Home Visit ini dilakukan dengan pengujian *input* data dari pengguna perangkat lunak sehingga menghasilkan *output* yang diharapkan.

Berikut dibawah ini adalah tabel rencana pengujian pada Aplikasi Home Visit:

Tabel 4.9. Rencana Pengujian

Item pengujian	Deskripsi	Jenis pengujian
<i>Login</i>	Melakukan pengujian terhadap fungsi <i>login</i> apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang atau belum.	<i>Blackbox</i>
Pendaftaran Akun	Melakukan pengujian terhadap fungsi pendaftaran akun apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang atau belum.	<i>Blackbox</i>
Pendaftaran Klien	Melakukan pengujian terhadap fungsi pendaftaran klien apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang atau belum.	<i>Blackbox</i>
Penjadwalan	Melakukan pengujian terhadap fungsi penjadwalan apakah sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau belum	<i>Blackbox</i>
Pembayaran	Melakukan pengujian terhadap fungsi pembayaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang atau belum.	<i>Blackbox</i>
Laporan Rekam Medis	Melakukan pengujian terhadap fungsi laporan rekam medis apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirancang atau belum.	<i>Blackbox</i>

4.4.2. Kasus dan hasil pengujian

Beberapa kasus dan hasil pengujian yang telah dilakukan pada Aplikasi Home Visit dan telah diuji oleh Staff administrasi, Terapi, Pimpinan dan Salah satu Klien yaitu sebagai berikut:

1. Pengujian Login

Berikut merupakan kasus pengujian login yang dilakukan pada Aplikasi Home Visit :

Tabel 4.10. Pengujian Login

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Login dengan username dan password yang terdaftar	Dapat mengakses halaman utama sesuai dengan hak akses	Masuk ke halaman utama sesuai dengan hak akses	[√] Diterima [] Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Login dengan username dan password yang tidak sesuai	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa user name dan password salah	Sistem menampilkan “Username tidak ditemukan”	[√] Diterima [] Ditolak

Login dengan mengosongkan username dan password	Sistem menampilkan pemberitahuan untuk mengisi username dan password	Sistem menampilkan “silahkan isi username dan password”	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
---	--	---	--

1. Pengujian Registrasi Klien

Berikut merupakan kasus pengujian Registrasi Klien yang dilakukan pada Aplikasi Home Visit :

Tabel 4.11. Pengujian Registrasi Klien

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Menginput semua data registrasi	Data masuk kedalam <i>database</i>	Data masuk kedalam <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Menginput semua data registrasi dengan field jenis	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa jenis	Sistem menampilkan “pilih jenis kelamin”	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

kelamin di kosongkan	kelamin belum di isi		
Daftar registrasi dengan semua field di kosongkan	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa field belum di isi	Sistem menampilkan “silahkan isi field registrasi”	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

2. Pengujian Penjadwalan

Berikut merupakan kasus pengujian penjadwalan yang dilakukan pada Aplikasi Home Visit :

Tabel 4.12. Pengujian Penjadwalan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data sesuai dengan form yang sudah tersedia, kemudian tekan tombol simpan	Data penjadwalan masuk kedalam <i>database</i>	Data penjadwalan masuk ke dalam <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			

Tidak memilih klien untuk di jadwalkan terapis	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa belum memilih klien untuk di daftarkan	Data tidak masuk kedalam database	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tidak mengisi jadwal terapis	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa format “Belum mengisi jadwal terapis”	Mengisi jadwal agar data dapat masuk ke dalam <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

3. Pengujian Pembayaran

Berikut merupakan kasus pengujian pembayaran yang dilakukan pada Aplikasi Home Visit :

Tabel 4.13. Pengujian Pembayaran

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memasukan semua data pada	Dada tersimpan kedalam <i>database</i>	Data tersimpan kedalam <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

field yang tersedia			
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Kosongkan field no rekening	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa ada field yang belum di isi	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa ada field yang belum di isi	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Semua field dikosongkan	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa ada field yang belum di isi	Sistem menampilkan pemberitahuan bahwa ada field yang belum di isi	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

4. Pengujian Rekam Medis

Berikut merupakan kasus pengujian rekam medis yang dilakukan pada Aplikasi Home Visit :

Tabel 4.145. Pengujian Rekam Medis

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data dengan format .docx	Dapat tersimpan di <i>database</i>	Dapat tersimpan di <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Masukan data dengan format .jpeg	Data Tidak masuk kedalam <i>database</i>	Data Tidak masuk kedalam <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

5. Pengujian Laporan

Berikut merupakan kasus pengujian laporan yang dilakukan pada Aplikasi

Home Visit :

Tabel 4.15. Pengujian Laporan

Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Masukan data dengan format .docx	Dapat tersimpan di <i>database</i>	Dapat tersimpan di <i>database</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)			
Masukan data dengan format .jpeg	Data Tidak masuk kedalam <i>database</i> ''	Data Tidak masuk kedalam <i>database</i>	[√] Diterima [] Ditolak

4.4.3. Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama Aplikasi Home Visit yang telah dibangun ini telah memberikan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan.

4.5. Implementasi

Implementasi merupakan tahap penerapan sistem yang diusulkan yang telah dirancang pada bab sebelumnya. Implementasi sistem merupakan proses penciptaan sistem dari perancangan sistem. Implementasi sistem dapat dikategorikan kedalam dua bagian, yaitu implementasi dari perancangan sistem kepada tahap pembuatan software dan dilanjutkan pada implementasi penerapan software yang telah dibangun kepada perusahaan yang akan menggunakan software tersebut. Pada tahapan ini yang diimplementasikan adalah perangkat lunak, perangkat keras, basis data, antar muka, instalasi hingga penggunaan perangkat lunak.

4.5.1. Implementasi perangkat lunak

Adapun beberapa perangkat lunak yang harus disiapkan dalam pembangunan Aplikasi Home Visit antara lain :

1. Server

Berikut merupakan implemementasi perangkat lunak pada bagian *server*.

Tabel 4.16. Implementasi Perangkat Lunak Server

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Microsoft Window 10
Database Server	MySQL
Web Server	Apache
Bahasa Pemrograman	PHP, javascript

2. Client

Berikut merupakan implelementasi perangkat lunak pada bagian *client*.

Tabel 4.17. Implementasi Perangkat Lunak Client

Perangkat Lunak	Spesifikasi
Sistem Operasi	Window 10, Windows 7, linux
Web Browser	Google Chrome, Firefox

4.5.2. Implementasi perangkat keras

Pada saat pembangunan sistem yang dirancang maka dibutuhkan suatu perangkat keras sebagai penunjangnya. Adapun beberapa perangkat keras yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 4.18. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat Keras	Spesifikasi
Processor	AMD Intel Core i3

<i>Memory</i>	4GB
<i>Hardisk</i>	500GB
<i>Monitor</i>	LED 18" HD
<i>Input/Output</i>	<i>Keyboard,mouse,printer</i>

4.5.3. Implementasi basis data

Implementasi basis data pada Aplikasi Home Visit menggunakan bahasa SQL dengan DBMS (Data Base Management System) yang digunakan adalah MySQL. Berikut adalah implementasi basis datanya :

1. Tabel Booking

```
CREATE TABLE `booking` (`id` int(11) NOT NULL, `pasien_id` int(11)
DEFAULT NULL, `surat_persetujuan` varchar(126) NOT NULL,
`bukti_pembayaran` varchar(126) NOT NULL, `tanggal_pembayaran` date
NOT NULL, `no_rekening` varchar(50) NOT NULL, `nama_rekening`
varchar(50) NOT NULL, `nama_bank` varchar(50) NOT NULL,
`jumlah_bayar` int(11) NOT NULL, `keterangan` text NOT NULL, `status`
int(1) NOT NULL ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

2. Tabel Dokter

```
CREATE TABLE `dokter` (`id` int(11) NOT NULL, `dokter_id` int(11)
DEFAULT NULL, `penyakit_id` int(11) NOT NULL ) ENGINE=InnoDB
DEFAULT CHARSET=latin1;
```

3. Tabel Item_dokter

```
CREATE TABLE `item_dokter` (`id` int(11) NOT NULL, `dokter_id`
```



```
int(11) DEFAULT NULL, `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL,
`jadwal_id` int(11) DEFAULT NULL ) ENGINE=InnoDB DEFAULT
CHARSET=latin1;
```

4. Tabel Item_jadwal

```
CREATE TABLE `item_jadwal` (`id` int(11) NOT NULL, `dokter_id`
int(11) DEFAULT NULL, `jadwal_id` int(11) DEFAULT NULL, `status`
int(1) NOT NULL ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

5. Tabel Item_kebiasaan

```
CREATE TABLE `item_kebiasaan` (`kebiasaan_id` int(11) DEFAULT
NULL, `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL ) ENGINE=InnoDB
DEFAULT CHARSET=latin1;
```

6. Tabel Jadwal

```
CREATE TABLE `jadwal` (`id` int(11) NOT NULL, `hari` varchar(10)
NOT NULL, `waktu` time NOT NULL, `jenis` enum('Home visit','Non
home visit') NOT NULL, `ruangan` varchar(100) NOT NULL )
ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

7. Tabel Jadwal_booking

```
CREATE TABLE `jadwal_booking` (`id` int(11) NOT NULL,
`item_jadwal_id` int(11) DEFAULT NULL, `booking_id` int(11)
DEFAULT NULL) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

8. Tabel Kebiasaan

```
CREATE TABLE `kebiasaan` (`id` int(11) NOT NULL, `nama_kebiasaan`
varchar(126) NOT NULL ) ENGINE=InnoDB DEFAULT
```

CHARSET=latin1;

9. Tabel Kebiasaan_anak

```
CREATE TABLE `kebiasaan_anak` (`id` int(11) NOT NULL,
  `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL, `kebiasaan_makan` varchar(126)
NOT NULL, `lama_disusui` int(5) NOT NULL, `kesulitan_menghisap`
varchar(126) NOT NULL, `kesulitan_menelan` varchar(126) NOT NULL,
`cara_bab` varchar(126) NOT NULL, `cara_bak` varchar(126) NOT NULL,
`ditakuti_anak` varchar(126) NOT NULL, `membuat_takut` varchar(126)
NOT NULL, `bermain` varchar(126) NOT NULL, `menyukai_bermain`
varchar(126) NOT NULL, `orang_tua_ikut` varchar(126) NOT NULL )
ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

10. Tabel Laporan_keluhan

```
CREATE TABLE `laporan_keluhan` (`id` int(11) NOT NULL, `email`
varchar(50) NOT NULL, `keluhan` text NOT NULL ) ENGINE=InnoDB
DEFAULT CHARSET=latin1;
```

11. Tabel Pasien

```
CREATE TABLE `pasien` (`id` int(11) NOT NULL,
  `name` varchar(126) NOT NULL,
  `nomor_register` varchar(126) NOT NULL,
  `jenis_kelamin` varchar(20) NOT NULL,
  `alamat` varchar(126) NOT NULL,
  `no_telepon` varchar(13) NOT NULL,
  `no_hp` varchar(15) NOT NULL,
```

```

`penyakit_id` int(5) DEFAULT NULL,
`latitude` double NOT NULL,
`longtitude` double NOT NULL,
`user_id` int(5) DEFAULT NULL,
`status` int(1) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

12. Tabel Laporan_keluhan

```

CREATE TABLE `laporan_keluhan` (`id` int(11) NOT NULL, `email`
varchar(50) NOT NULL, `keluhan` text NOT NULL ) ENGINE=InnoDB
DEFAULT CHARSET=latin1;

```

13. Tabel Penyakit

```

CREATE TABLE `penyakit` (
`id` int(11) NOT NULL,
`penyakit` varchar(126) NOT NULL,
`foto` varchar(126) NOT NULL,
`harga` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

14. Tabel Rekam_medis

```

CREATE TABLE `rekam_medis` (`id` int(11) NOT NULL, `pasien_id`
int(11) DEFAULT NULL, `aspek` varchar(126) NOT NULL,
`kemampuan` varchar(126) NOT NULL, `program` varchar(126) NOT
NULL, `materi` varchar(126) NOT NULL, `tercapai` varchar(20) NOT
NULL, `tidak_tercapai` varchar(20) NOT NULL ) ENGINE=InnoDB

```

DEFAULT CHARSET=latin1;

15. Tabel riwayat_bicara

```
CREATE TABLE `riwayat_bicara` (  
  `id` int(11) NOT NULL,  
  `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL,  
  `menangis_bulan_pertama` varchar(126) NOT NULL,  
  `bila_menangis` varchar(126) NOT NULL,  
  `mengucapkan_kata` varchar(126) NOT NULL,  
  `usia_mengeluarkan_kata` int(5) NOT NULL,  
  `berhenti_suara` varchar(126) NOT NULL,  
  `suka_meniru` varchar(126) NOT NULL,  
  `suara_binatang` varchar(126) NOT NULL,  
  `suara_orang_dewasa` varchar(126) NOT NULL,  
  `pertama_kata_makna` varchar(126) NOT NULL,  
  `mengerti_dikatakan` varchar(126) NOT NULL,  
  `perkembangan_kata_pertama` varchar(126) NOT NULL,  
  `anak_mengerti` varchar(126) NOT NULL,  
  `respon_anak` varchar(126) NOT NULL,  
  `anda_memahami` varchar(126) NOT NULL,  
  `cara_memberitahu_anak` varchar(126) NOT NULL,  
  `kata_seumuran` varchar(126) NOT NULL,  
  `kesulitan_kata` varchar(126) NOT NULL,  
  `mengulang_perkataan` varchar(126) NOT NULL,
```

```

`kapan_kebiasaan` varchar(126) NOT NULL,
`kata_ekspresif` int(11) NOT NULL,
`kata_reseptif` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

16. Tabel riwayat_intervensi

```

CREATE TABLE `riwayat_intervensi` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `dirumah` varchar(126) NOT NULL,
  `disekolah` varchar(126) NOT NULL,
  `pada_dokter` varchar(126) NOT NULL,
  `intervensi_lain` varchar(126) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

17. Tabel riwayat_keluarga

```

CREATE TABLE `riwayat_keluarga` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `nama_ayah` varchar(126) NOT NULL,
  `usia_ayah` int(5) NOT NULL,
  `pekerjaan_ayah` varchar(126) NOT NULL,
  `nama_ibu` varchar(126) NOT NULL,
  `usia_ibu` int(5) NOT NULL,
  `pekerjaan_ibu` varchar(126) NOT NULL,

```

```

`siapa_menjaga_anak` varchar(126) NOT NULL,
`status_perkawinan` varchar(126) NOT NULL,
`agama_ayah` varchar(126) NOT NULL,
`agama_ibu` varchar(126) NOT NULL,
`saudara_1` varchar(126) NOT NULL,
`usia_1` int(5) NOT NULL,
`saudara_2` varchar(126) NOT NULL,
`usia_2` int(5) NOT NULL,
`saudara_3` varchar(126) NOT NULL,
`usia_3` int(5) NOT NULL,
`saudara_4` varchar(126) NOT NULL,
`usia_4` int(6) NOT NULL,
`pendidikan` varchar(126) NOT NULL,
`hobi_anak` varchar(126) NOT NULL,
`disukai_anak` varchar(126) NOT NULL,
`jam_bertemu_anak` int(5) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

18. Tabel riwayat_motorik

```

CREATE TABLE `riwayat_motorik` (
  `id` int(5) NOT NULL,
  `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `tengkurap` int(5) NOT NULL,
  `duduk` int(5) NOT NULL,

```

```

`merangkak` int(5) NOT NULL,
`berdiri` int(5) NOT NULL,
`berjalan` int(5) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

19. Tabel riwayat_pertumbuhan

```

CREATE TABLE `riwayat_pertumbuhan` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `pasien_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `usia_ibu` int(5) NOT NULL,
  `usia_ayah` int(5) NOT NULL,
  `kelainan_kehamilan` varchar(126) NOT NULL,
  `kondisi_kelahiran` varchar(126) NOT NULL,
  `cara_persalinan` varchar(126) NOT NULL,
  `berat_badan` int(5) NOT NULL,
  `tinggi_badan` int(5) NOT NULL,
  `penolong_persalinan` varchar(126) NOT NULL,
  `pernah_menderita` varchar(126) NOT NULL,
  `pada_usia` int(5) NOT NULL,
  `pernah_operasi` varchar(126) NOT NULL,
  `bagian_operasi` varchar(126) NOT NULL,
  `oleh` varchar(126) NOT NULL,
  `kelainan_fisik` varchar(126) NOT NULL,
  `perkembangan_anak` varchar(126) NOT NULL,

```

```

`umur_masuk_sekolah` int(5) NOT NULL,
`nama_sekolah` varchar(126) NOT NULL,
`kelas` varchar(20) NOT NULL,
`alamat_sekolah` varchar(126) NOT NULL,
`kelas_diulang` int(5) NOT NULL,
`alasan` varchar(126) NOT NULL,
`kesulitan_disekolah` varchar(126) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

20. Tabel setting

```

CREATE TABLE `setting` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `konten` text NOT NULL,
  `judul` varchar(126) NOT NULL,
  `foto_thumbnail` varchar(126) NOT NULL,
  `foto_terapis` varchar(126) NOT NULL,
  `nama_terapis` varchar(126) NOT NULL,
  `deskripsi_terapis` text NOT NULL,
  `type` enum('thumbnail','terapis','deskripsi','') NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

21. Tabel user

```

CREATE TABLE `user` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `name` varchar(128) NOT NULL,

```



```

`email` varchar(128) NOT NULL,
`alamat` varchar(126) NOT NULL,
`photo` varchar(126) NOT NULL,
`password` varchar(256) NOT NULL,
`role_id` int(11) NOT NULL,
`is_active` int(1) NOT NULL,
`phone` varchar(15) NOT NULL,
`date_created` datetime NOT NULL,
`penyakit_id` int(11) DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

22. Tabel user_access_menu

```

CREATE TABLE `user_access_menu` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `role_id` int(11) NOT NULL,
  `menu_id` int(11) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

23. Tabel user_access_submenu

```

CREATE TABLE `user_access_submenu` (
  `id` int(11) NOT NULL,
  `role_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `menu_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `submenu_id` int(11) DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

24. Tabel user_menu

```
CREATE TABLE `user_menu` (  
  `id` int(11) NOT NULL,  
  `menu` varchar(128) NOT NULL,  
  `data_target` varchar(126) NOT NULL,  
  `icon` varchar(126) NOT NULL  
  ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

25. Tabel user_role

```
CREATE TABLE `user_role` (  
  `id` int(11) NOT NULL,  
  `role` varchar(128) NOT NULL  
  ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

26. Tabel user_sub_menu

```
CREATE TABLE `user_sub_menu` (  
  `id` int(11) NOT NULL,  
  `menu_id` int(11) DEFAULT NULL,  
  `title` varchar(128) NOT NULL,  
  `url` varchar(128) NOT NULL,  
  `is_active` int(1) NOT NULL  
  ) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
```

27. Tabel user_token

```
CREATE TABLE `user_token` (  
  `id` int(11) NOT NULL,
```

```

`email` varchar(128) NOT NULL,
`token` varchar(128) NOT NULL
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

```

4.5.4. Implementasi Antar Muka

Implementasi antar muka merupakan implementasi dari tampilan program yang berfungsi sebagai tampilan antar muka antara aplikasi dengan *user*. Berikut merupakan implementasi antar muka dari sistem yang diusulkan.

4.5.4.1. Antar Muka

Tampilan implementasi antarmuka.

Tabel 4.19. Implementasi Antar Muka

Menu	Deskripsi	Nama File
Login	File ini untuk melakukan login	Index.php
Registrasi Akun	File ini untuk melakukan pendaftaran akun sebelum melakukan login	Register.php
Pendaftaran Klien	File ini untuk melakukan pendaftaran klien sebelum melakukan booking	Action.php
Penjadwalan Klien	File ini untuk melakukan penjadwalan klien	Pilihjadwal.php

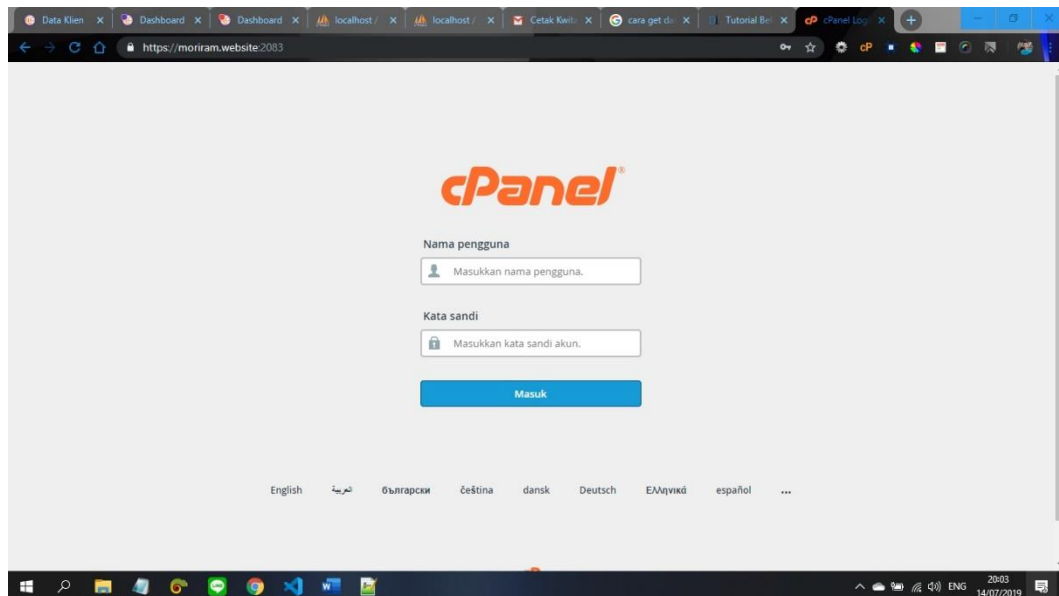
Pembayaran	File ini untuk melakukan pembayaran	View-pembayaran.php
Harga Terapi	File ini untuk menampilkan harga terapi	View.php
Kelola Ragam Disabilitas	File ini untuk mengolah ragam disabilitas	Action.php
Kelola Admin	File ini untuk mengelola admin	Action.php
Kelola Pembayaran	File ini untuk mengelola pembayaran	Action.php
Kelola Persetujuan	File ini untuk mengelola persetujuan	Action.php
Kelola Terapis	File ini untuk mengelola terapis	Action.php
Kelola User	File ini untuk mengelola user	Action.php
Kelola Jadwal	File ini untuk mengelola jadwal	Action.php
Data Pasien	File ini untuk menampilkan data klien	View.php

4.5.5. Implementasi instalasi program

Implementasi instalasi program merupakan langkah dimana sebuah sistem atau program di pasang ke dalam sebuah komputer. Karena Sistem Aplikasi Home

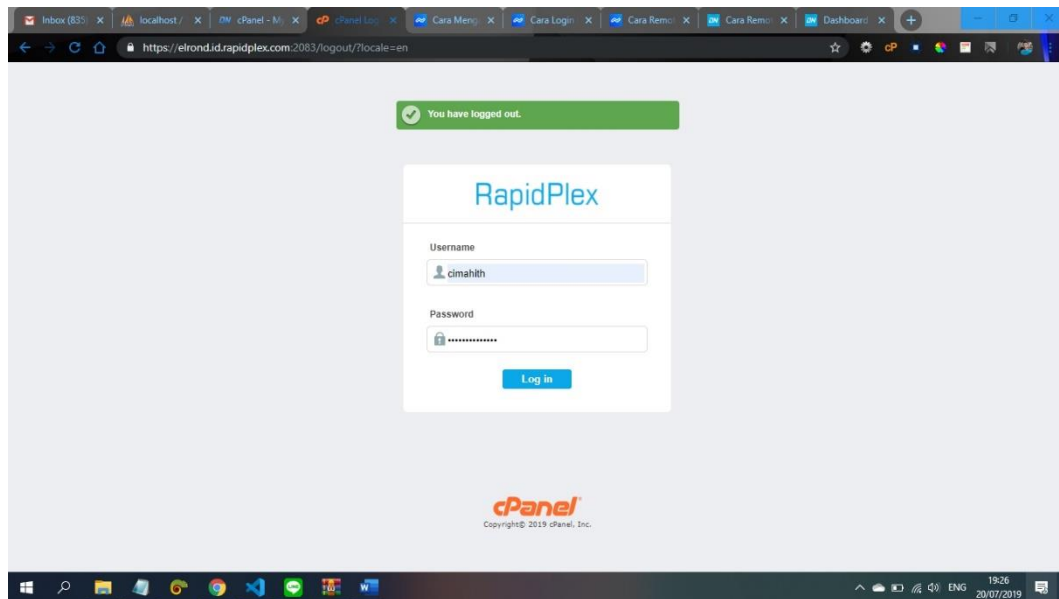
Visit adalah berbasis website, maka sistem akan di buat secara online dengan cara mengupload sistem kedalam server online.

1. Masuk ke dalam cpanel lalu akan tampil menu login seperti gambar dibawah ini.



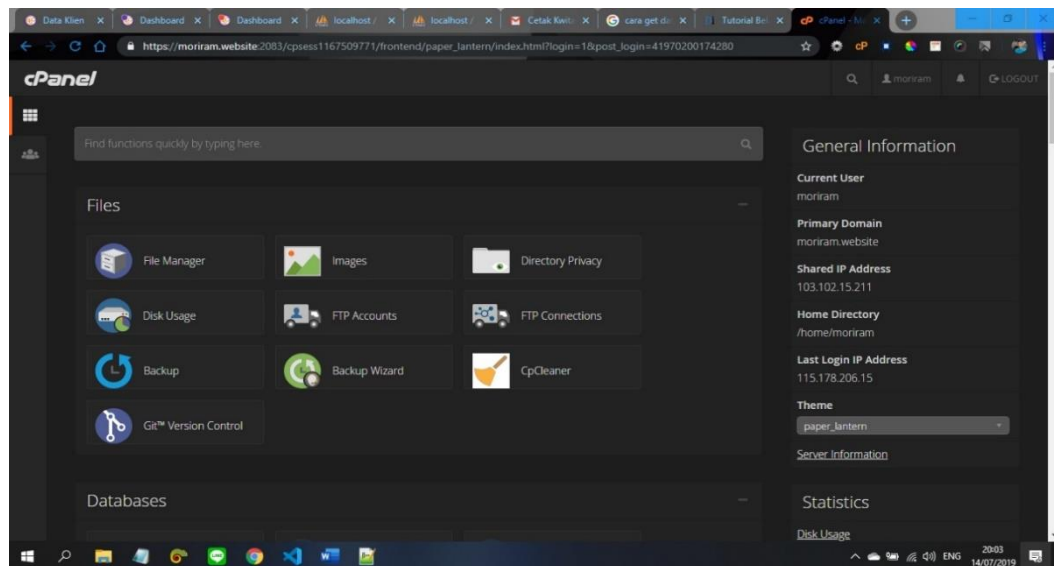
Gambar 4.28 Langkah Pemasangan Hosting 1

2. Masukkan username dan password.



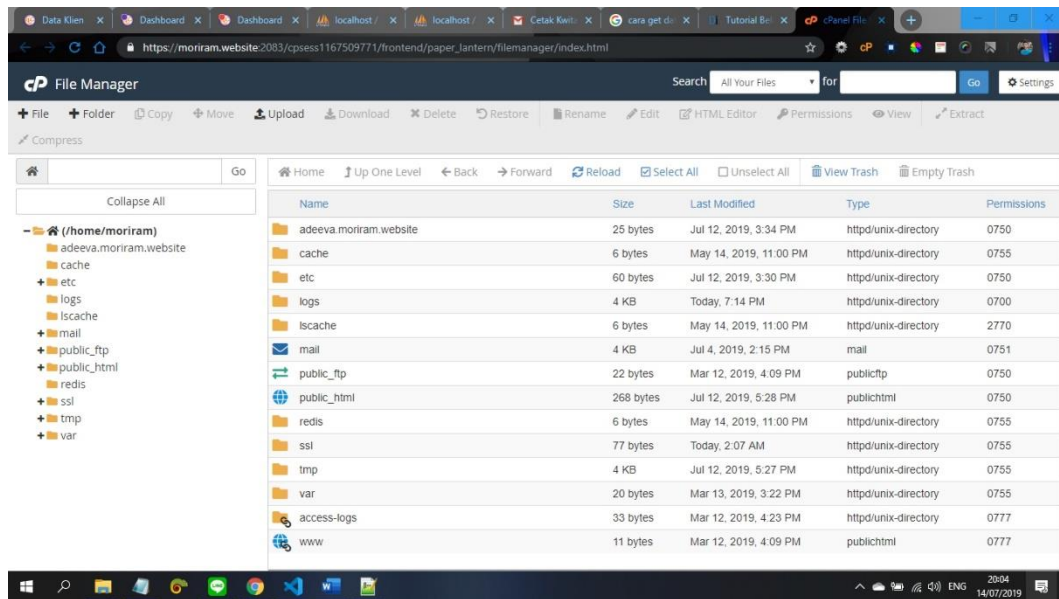
Gambar 4.29 Langkah Pemasangan Hosting 2

3. Pilih file manager



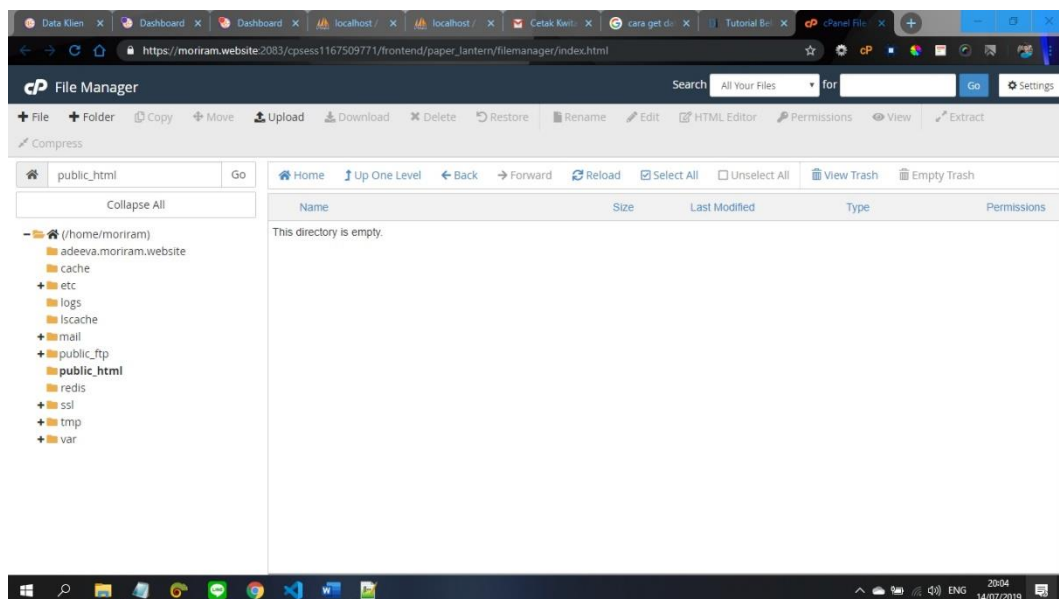
Gambar 4.30 Langkah Pemasangan Hosting 3

4. Pilih public_html



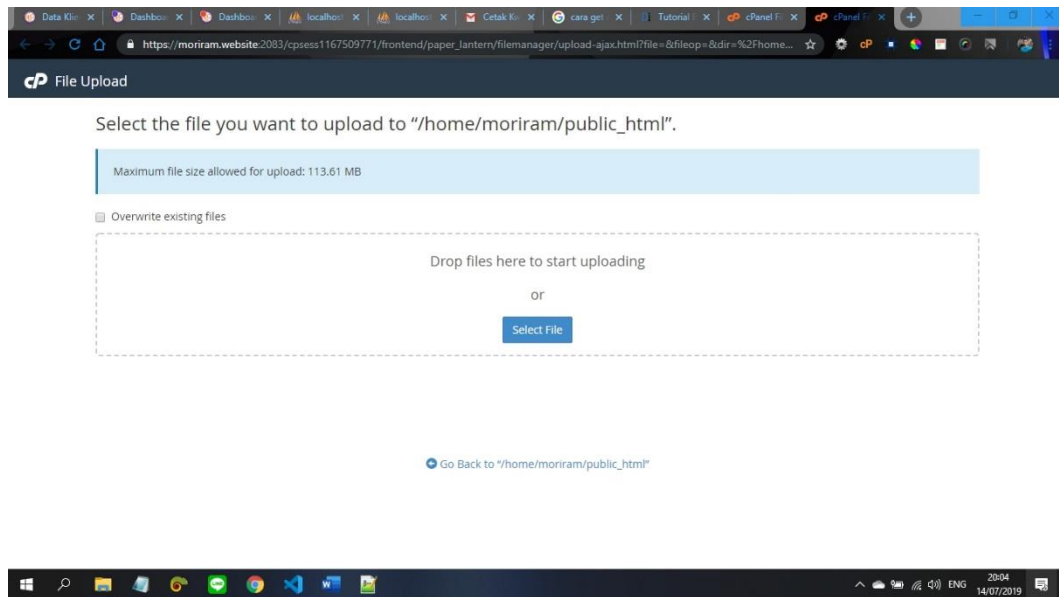
Gambar 4.31 Langkah Pemasangan Hosting 4

- Pilih upload untuk mengupload file website.



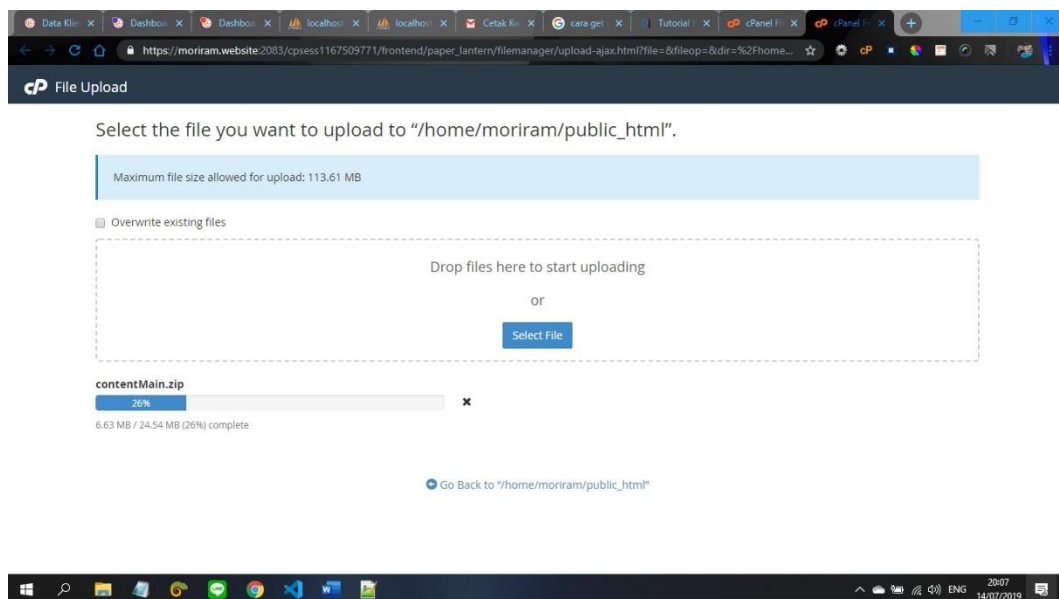
Gambar 4.32 Langkah Pemasangan Hosting 5

- Kemudian pilih select file dan select file website yang telah di kompres kedalam bentuk zip.



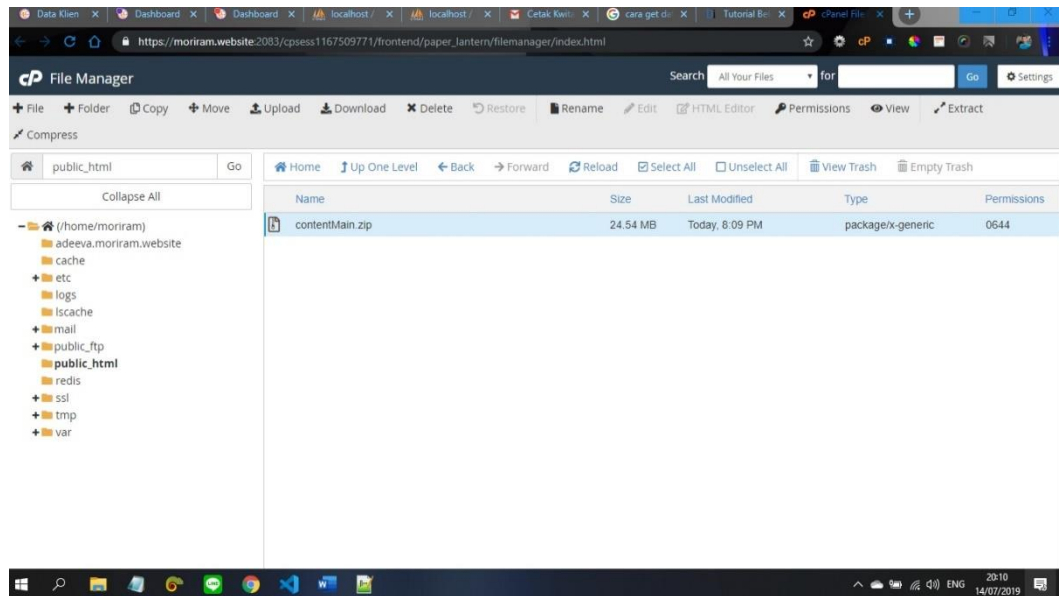
Gambar 4.33 Langkah Pemasangan Hosting 6

7. Kemudian tunggu hingga file terupload



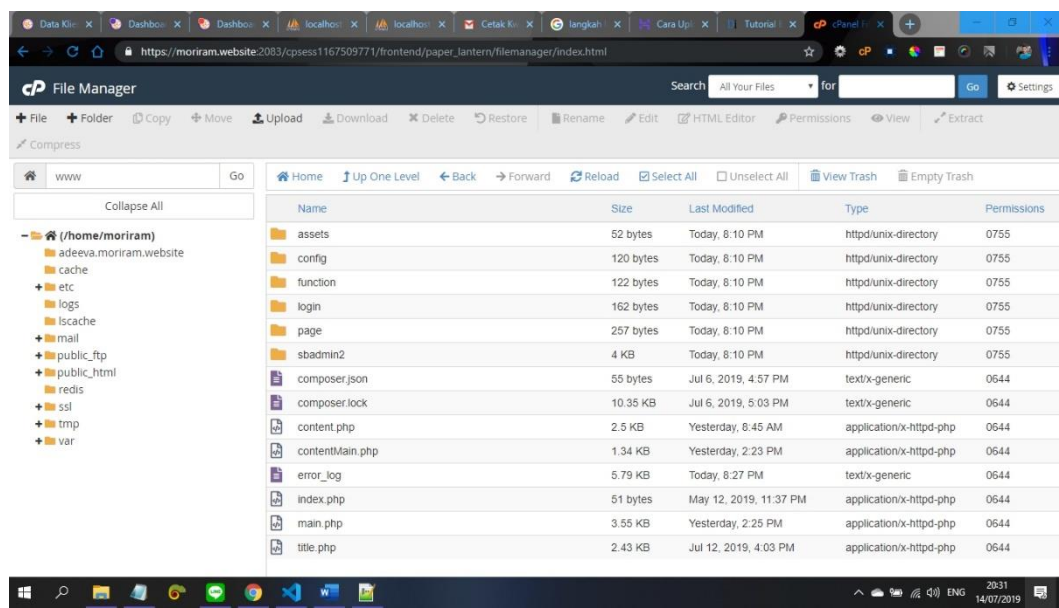
Gambar 4.34 Langkah Pemasangan Hosting 7

8. Setelah proses upload selesai. Kemudian kembali ke menu public_html lalu ekstrak file .zip yang telah di upload



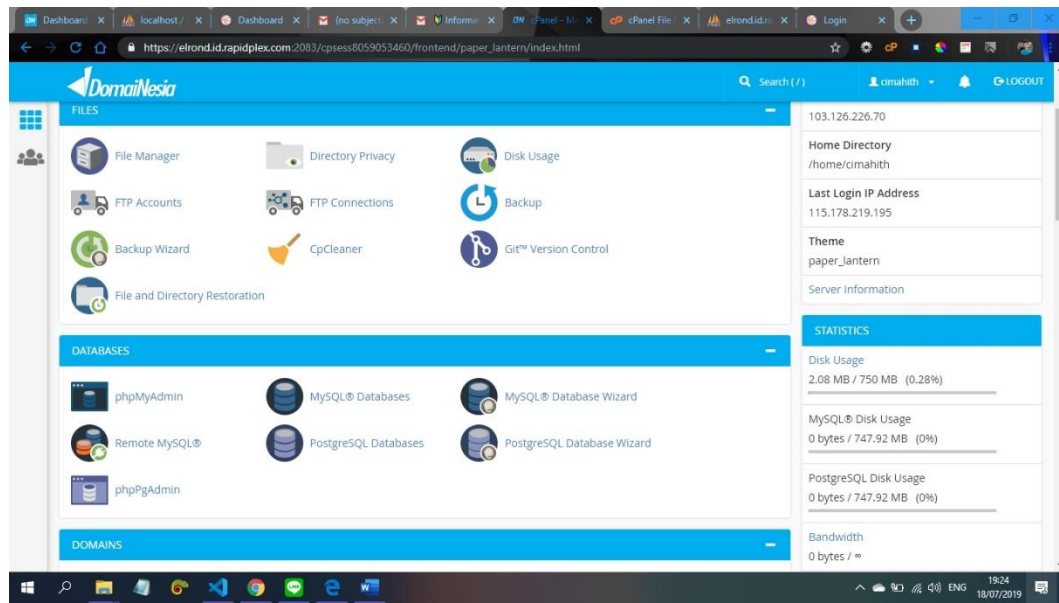
Gambar 4.35 Langkah Pemasangan Hosting 8

9. Setelah diekstrak maka tampilannya akan seperti dibawah ini



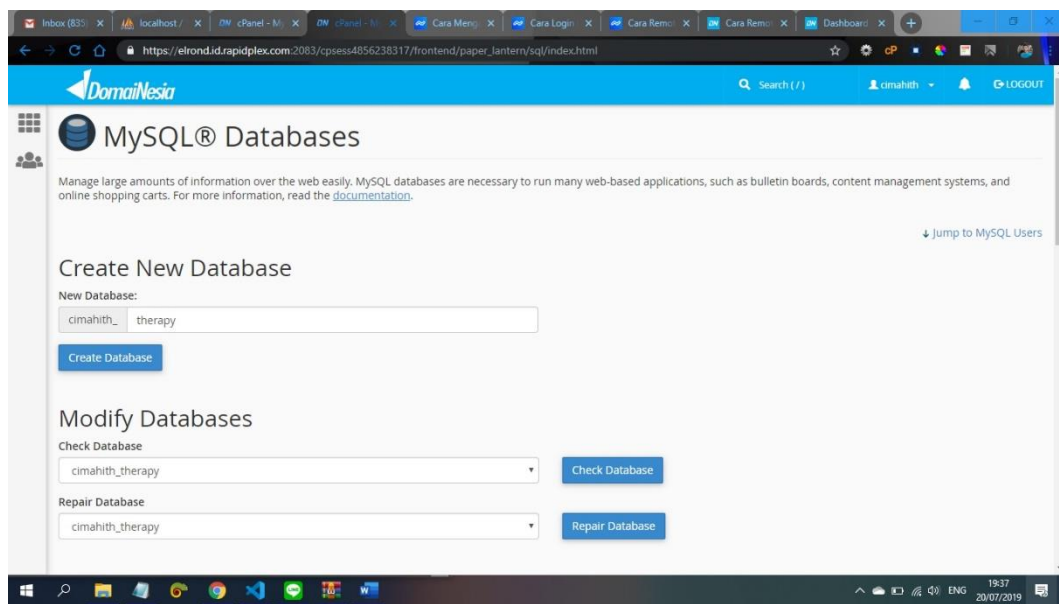
Gambar 4.36 Langkah Pemasangan Hosting 9

10. Kemudian kembali ke menu utama, lalu pilih MYSQL Database



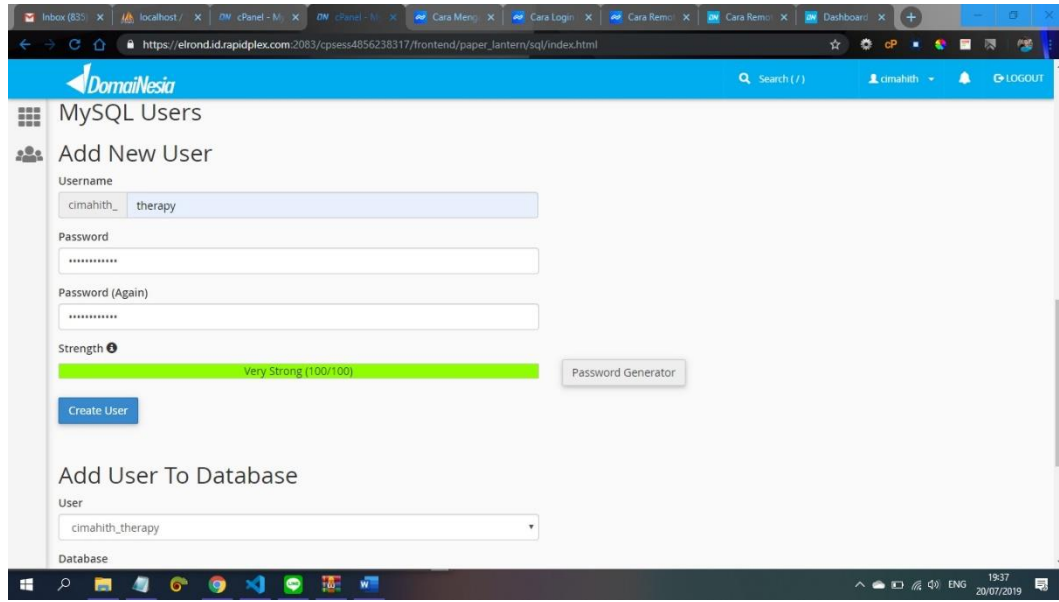
Gambar 4.37 Langkah Pemasangan Hosting 10

11. Lalu create new database untuk membuat database baru



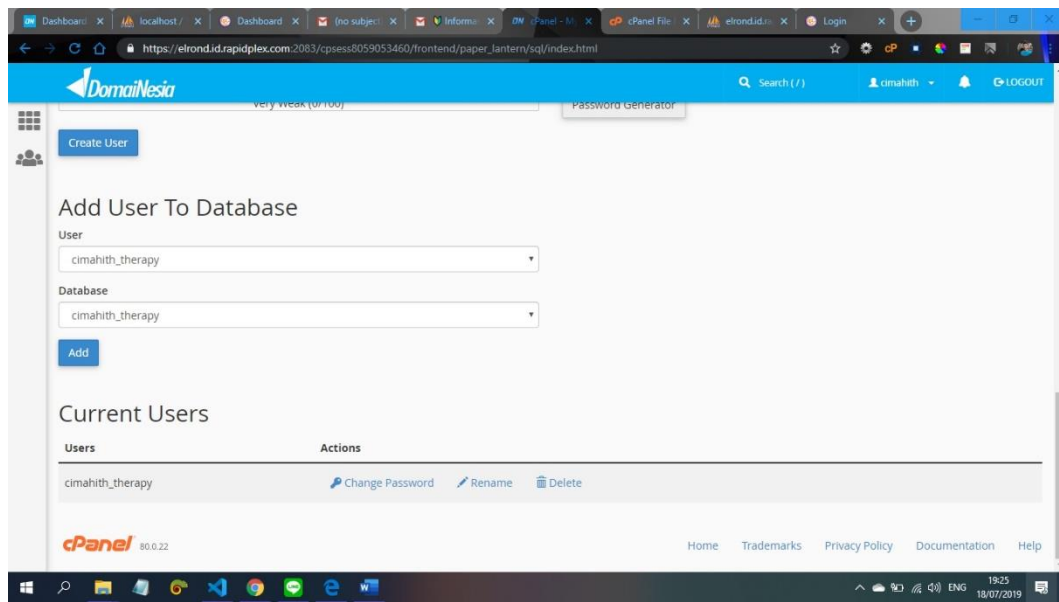
Gambar 4.38 Langkah Pemasangan Hosting 11

12. Kemudian add new user



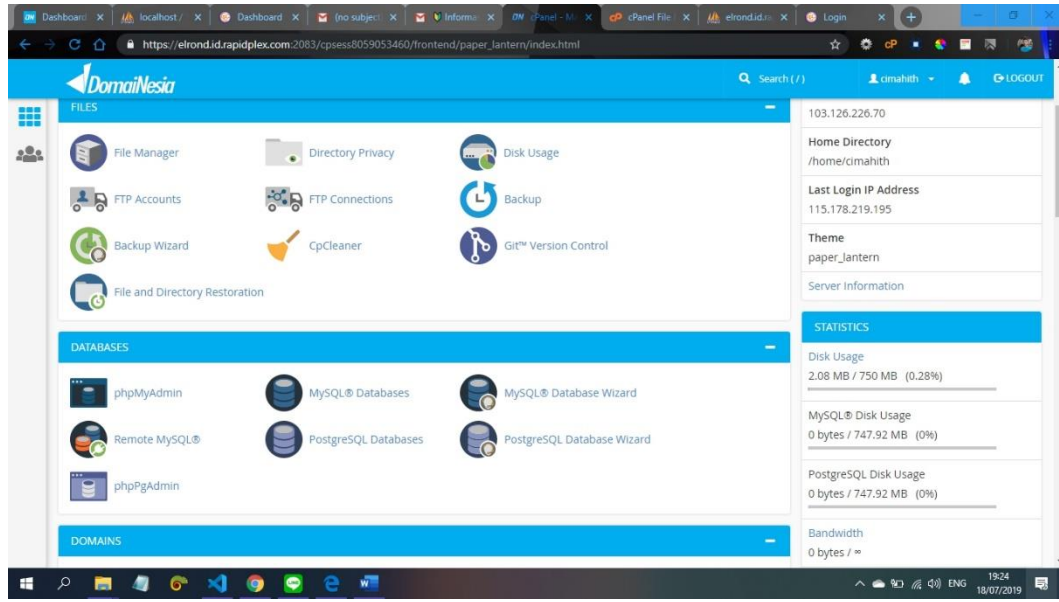
Gambar 4.39 Langkah Pemasangan Hosting 12

13. Kemudian tambahkan user yang dapat mengakses database



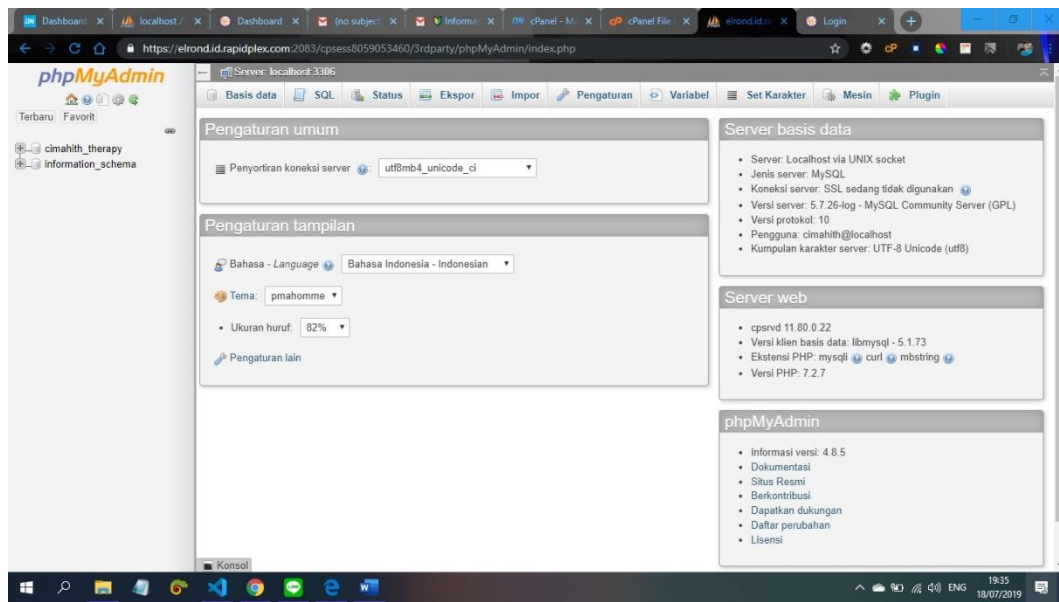
Gambar 4.40 Langkah Pemasangan Hosting 13

14. Kemudian kembali ke menu utama lalu pilih phpmyadmin



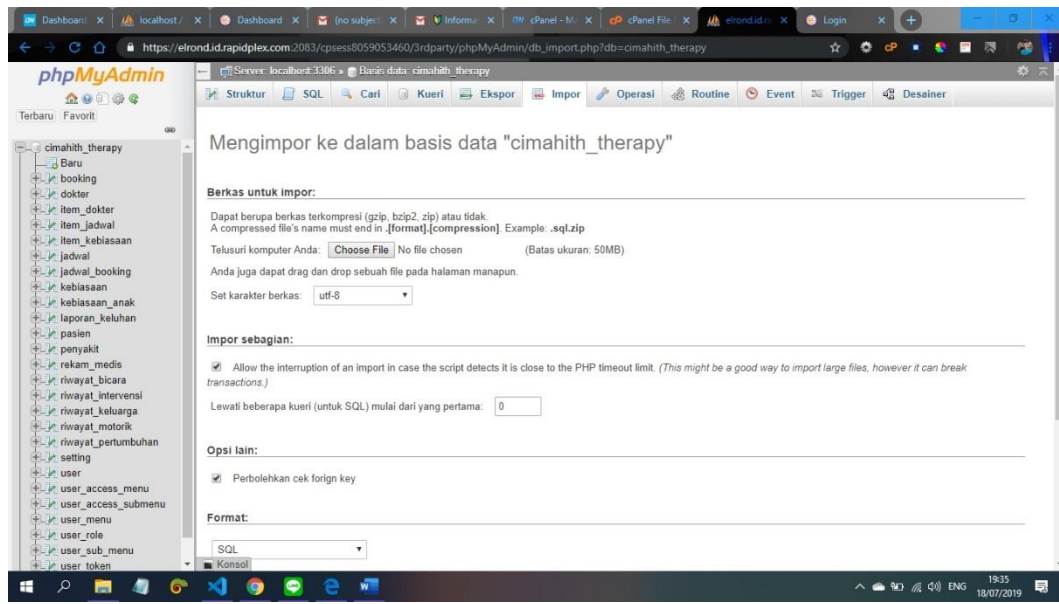
Gambar 4.41 Langkah Pemasangan Hosting 14

15. Pilih database yang telah kita buat



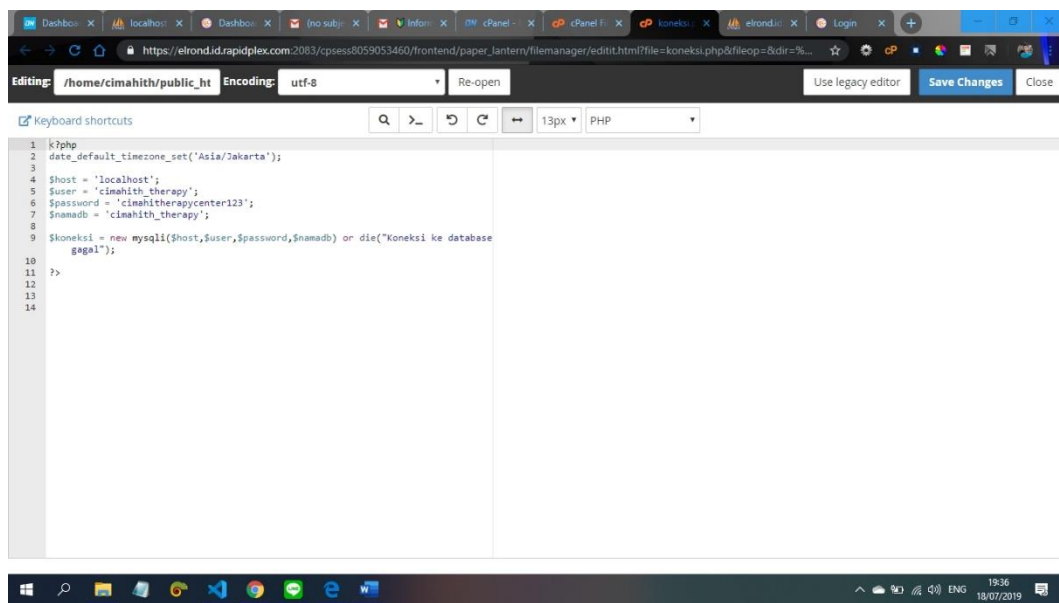
Gambar 4.42 Langkah Pemasangan Hosting 15

16. Pilih file database aplikasi yang telah di buat lalu simpan



Gambar 4.43 Langkah Pemasangan Hosting 16

17. Ubah konfigurasi database sesuai dengan username, password dan nama database yang telah kita buat sebelumnya



Gambar 4.44 Langkah Pemasangan Hosting 17

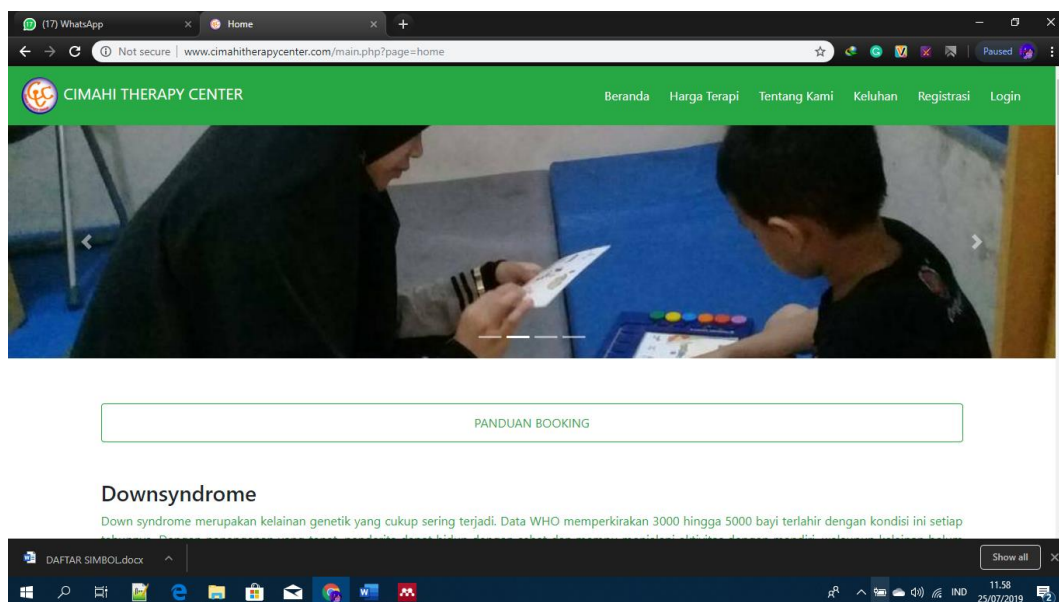
4.5.6. Penggunaan program

Penggunaan program bertujuan untuk memberikan informasi bagaimana penggunaan tata cara dalam menjalankan program dan menggunakan program Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas ini bagi seluruh user. Berikut ini adalah petunjuk penggunaan program aplikasi Aplikasi Home Visit Pada Cimahi Therapy Center (CTC):

4.5.6.1. Form login Untuk User

Langkah penggunaan menu login:

1. Buka link www.cimahitherapycenter.com melalui web browser. Kemudian sistem akan menampilkan halaman utama seperti dibawah ini.

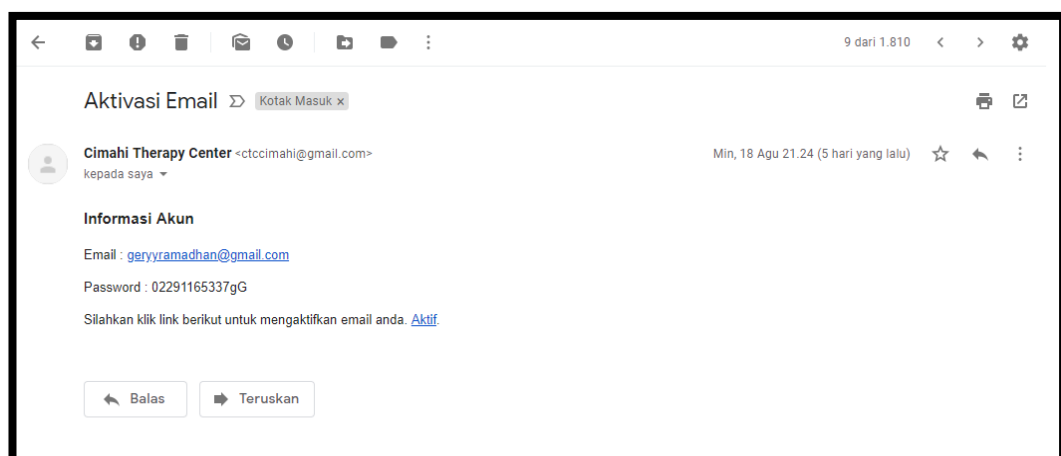


Gambar 4.45 Tampilan Halaman Utama

2. Setelah tampilan seperti di atas maka langkah selanjutnya adalah mulai membuat akun untuk mendapatkan akses booking dan pendaftaran klien, maka akan tampil gambar sebagai berikut.

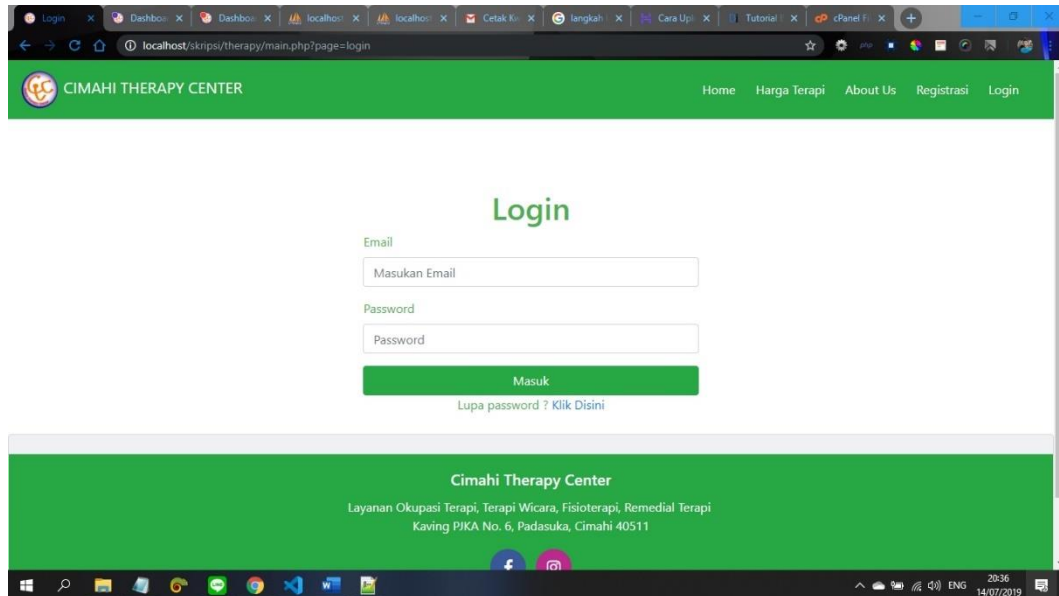
Gambar 4.46 Tampilan Halaman Registrasi

3. Mengisi form yang tersedia di registrasi yaitu nama, email, password, nomor handphone dan alamat.
4. Setelah selesai mengisi form registrasi lalu tekan submit.
5. Setelah itu akan masuk aktivasi email ke email yang sudah di daftarkan oleh pengguna, maka pengguna harus membuka email yang terdaftar untuk mengaktifkan email agar dapat melakukan login.



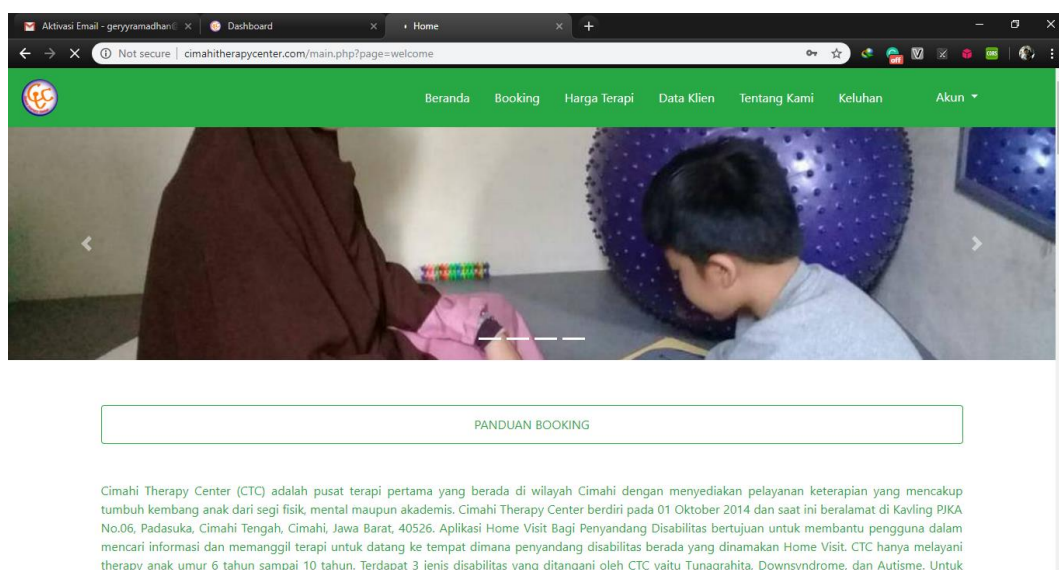
Gambar 4.47 Tampilan Notifikasi Email

6. Setelah berhasil mengaktifkan email, maka akan tampil halaman login seperti di bawah ini.



Gambar 4.48 Tampilan Halaman Login

7. Lakukan inputan untuk username dan password yang sudah di daftarkan tadi.
8. Pilih tombol login untuk melakukan login.
9. Setelah login maka akan muncul tampilan seperti berikut.

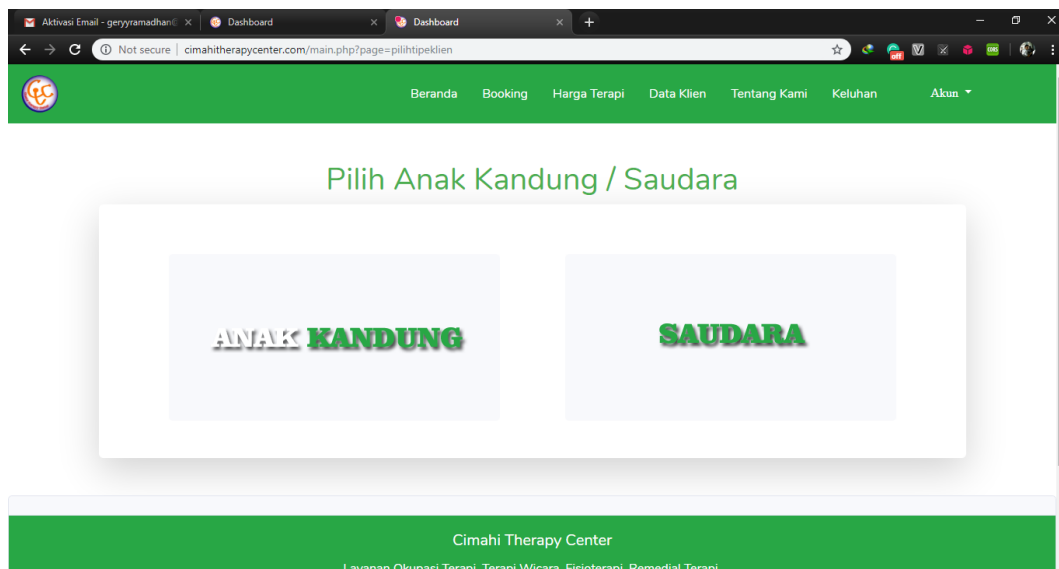


Gambar 4.49 Tampilan Halaman Utama

4.5.6.2. Form pendaftaran user dan klien

Setelah melakukan login user harus melakukan pendaftaran klien terlebih dahulu, pendaftaran ini bertujuan untuk mendapatkan jadwal sesuai klien yang akan mengikuti terapi. Adapun langkah-langkah tata cara melakukan pendaftaran sebagai berikut:

1. klik menu daftar yang ada pada menu data klien, maka akan ditampilkan halaman pendaftaran klien seperti dibawah ini



Gambar 4.50 Halaman Registrasi

2. setelah itu pilih anak kandung atau saudara.
3. Setelah memilih maka akan mengisi semua form yang telah disediakan seperti gambar di bawah ini

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/skripsi/therapy/main.php?page=daftarankandung`. The form contains the following fields:

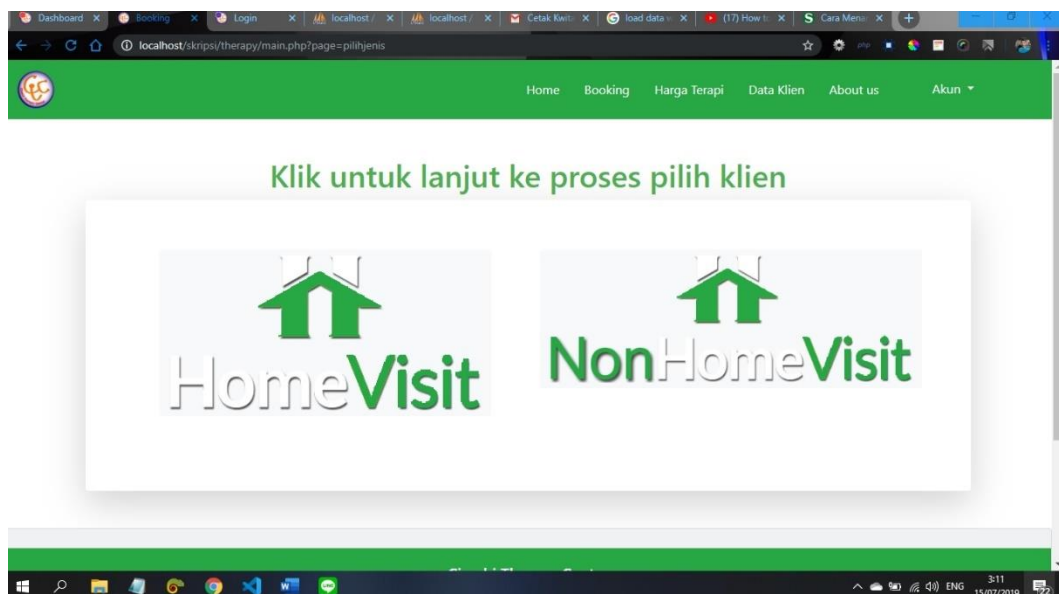
- Nama:** Input field with the value "Nama".
- Nomor Register:** Input field with the value "R0010".
- Tempat, Tanggal Lahir:** Two input fields for location and date of birth.
- Jenis Kelamin:** Dropdown menu with the selected value "-Jenis Kelamin-".
- Ditunjuk Oleh:** Input field with the value "User".
- Alamat:** Input field with the value "jalan bukit bertian c72".
- Nomor Telepon:** Input field with the value "091393003129".
- Hp:** Input field with the value "091393003129".
- Ragam Disabilitas:** Dropdown menu with the selected value "Pilih Disabilitas".

Gambar 4.51 Halaman Pendaftaran Data Klien

4. Tekan tombol simpan maka data akan tersimpan ke database
5. klien siap digunakan untuk melakukan booking penjadwalan terapi

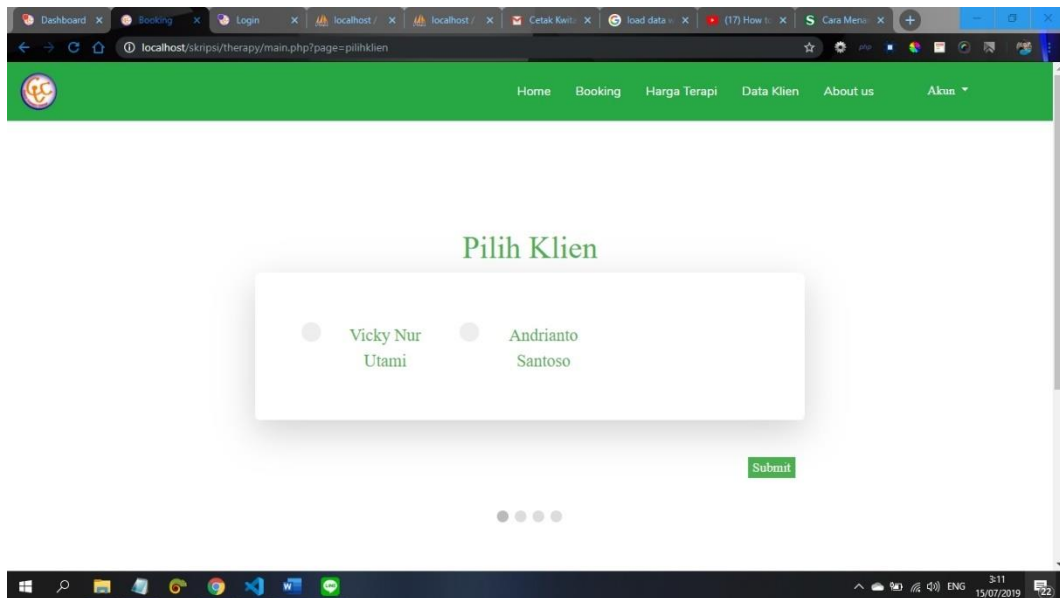
4.5.6.3. Form Penjadwalan

1. Pilih menu home visit atau non home visit lalu pilih klien yang akan mengikuti terapi.



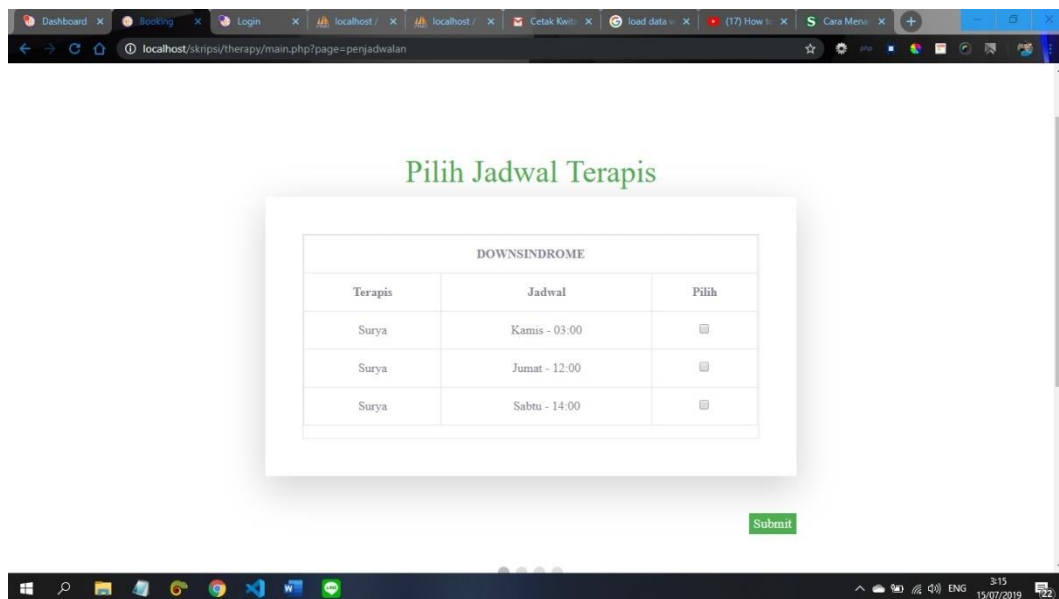
Gambar 4.52 Tampilan Booking

2. Ketika memilih menu home visit atau menu non home visit maka selanjutnya harus memilih klien yang akan mengikuti terapis di klinik tersebut seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.53 Tampilan pilih klien

3. Untuk Home Visit akan diminta untuk memilih jadwal yang tersedia di website seperti gambar di bawah ini. pilih jadwal sesuai jadwal yang tersedia, lalu tekan submit, maka data akan secara otomatis di simpan ke dalam *database* dan di teruskan ke tahap pembayaran.



Gambar 4.54 Tampilan pilih jadwal

4. Bagi pilihan menu home visit akan di berikan jadwal yang tertera di jadwal website tersebut.
5. Setelah selesai memilih jadwal maka klien harus menyelesaikan pernyataan yang sudah di buat oleh pihak Cimahi Therapy Center.
6. Setelah selesai mengupload pernyataan, user melanjutkan ke tahap pembayaran seperti gambar di bawah ini.

The screenshot displays a web browser window with a payment form titled "Pembayaran". The form contains the following fields and values:

- Jumlah Bayar:** Rp. 400,000
- No Rekening Penerima:** 599962964 - Gery (BNI)
- No Rekening Pengirim:** No Rekening
- Nama Rekening Pengirim:** Nama Rekening
- Nama Bank:** -Pilih Bank-
- Tanggal Pembayaran:** (empty field with a calendar icon)
- Jumlah Pembayaran:** Rp. (empty field)
- Upload Bukti Transfer:** Beri Keterangan Jika Tidak Memiliki Struk (with a "Browse" button)

The browser's address bar shows the URL: localhost/strips/therapy/main.php?page=pembayaran&booking=NA=

Gambar 4.55. Tampilan Halaman pembayaran

7. Masukkan semua data ke form pembayaran tersebut lalu klik submit maka data akan masuk ke dalam database dan admin akan mendapatkan notifikasi ke email untuk segera memeriksa data pembayaran yg di lakukan user.
8. Setelah di setuju oleh admin maka akan muncul kwitansi yang dapat di print seperti di bawah ini.



CIMAH THERAPY CENTER
 Komplek Padasuka Indah Blok B-57 RT4 RW13, Padasuka, Cimahi,
 Jawa Barat. 40511
 Telepon 0877-2275-8041 Twitter : ctc_padasuka, Facebook :
 ctc_padasuka E-mail ctc_padasuka@gmail.com

KWITANSI

Nominal : Rp. 200,000

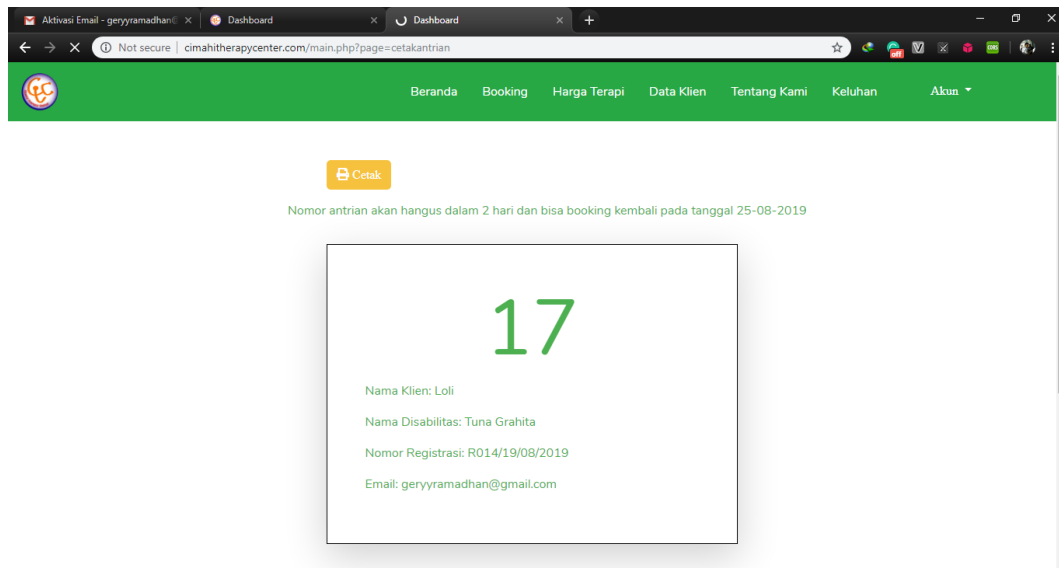
Tanggal Pembayaran : 03-08-2019

Nama Klien : Somat
 No Registrasi : R.009
 Nama Terapis : Dokter
 Jadwal : Rabu - 07:00:00
 Nama Terapis : jajang
 Jadwal : Sabtu - 16:00:00
 Nama Terapis : Aep
 Jadwal : Kamis - 06:00:00

No	Tanda Tangan Klien	Tanda Tangan Terapis

Gambar 4.56 Tampilan Kwitansi

9. Bagi pilihan non home visit akan di berikan no antrian seperti di bawah ini.



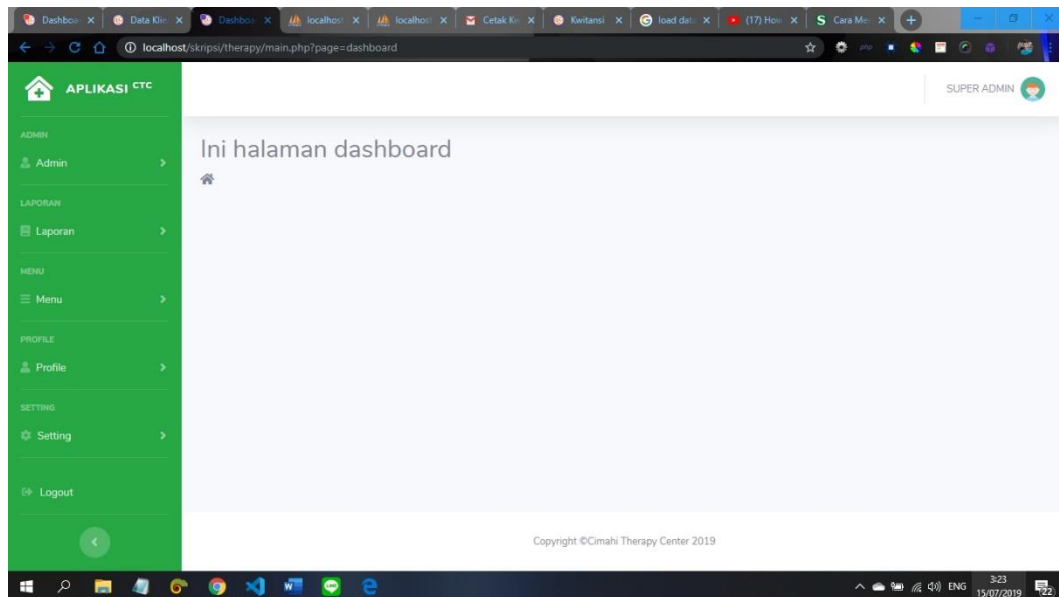
Gambar 4.57 Tampilan antrian

10. Setelah mendapatkan nomor antrian silahkan datang ke klinik untuk mendapatkan pelayanan selanjutnya.

4.5.6.4. Tampilan Super Admin

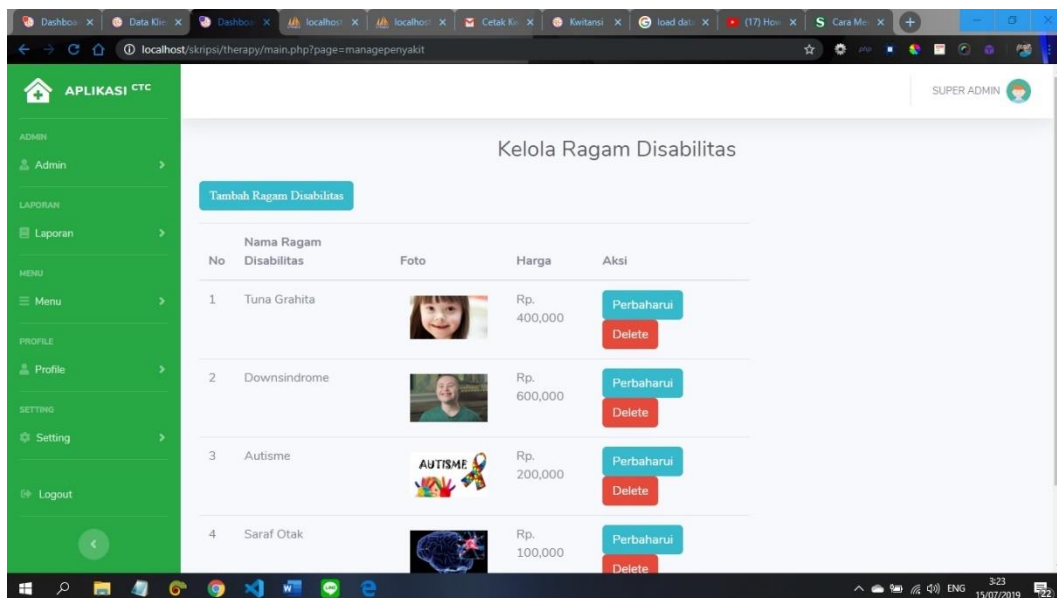
Tampilan login berhasil untuk admin akan menampilkan menu yang dapat diakses oleh admin. Menu yang dapat diakses oleh admin adalah kelola ragam disabilitas, kelola pembayaran, kelola persetujuan, kelola terapis dan kelola user.

1. Masukkan email admin dan juga password admin untuk dapat masuk ke menu admin.
2. Setelah memasukan email dan juga password maka akan tampil menu admin seperti di bawah ini.



Gambar 4.58 Tampilan Halaman Utama Admin

- Setelah melakukan login admin pilih kelola ragam disabilitas untuk melakukan pengaturan di kelola ragam disabilitas



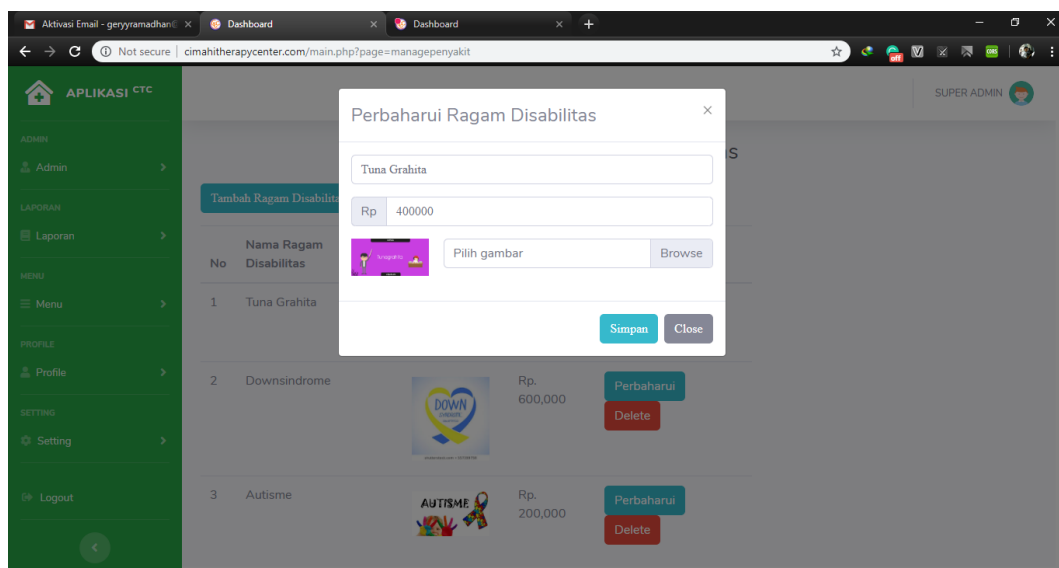
Gambar 4.59. Tampilan halaman Kelola Ragam Disabilitas

Pilih menu kelola ragam disabilitas ini admin dapat mengatur disabilitas apa saja yang di sediakan dan harga untuk pelayanan disabilitas yang tersedia di website tersebut dengan cara:

4. Klik menu kelola ragam disabilitas yang ada di menu admin.
5. Klik tombol tambah ragam disabilitas untuk menambahkan jenis pelayanan disabilitas yang tersedia beserta harganya

Cara mengedit nama dan juga harga pada tampilan ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Klik tombol perbaharui di dalam menu kelola ragam disabilitas, maka akan tampil seperti di bawah ini,

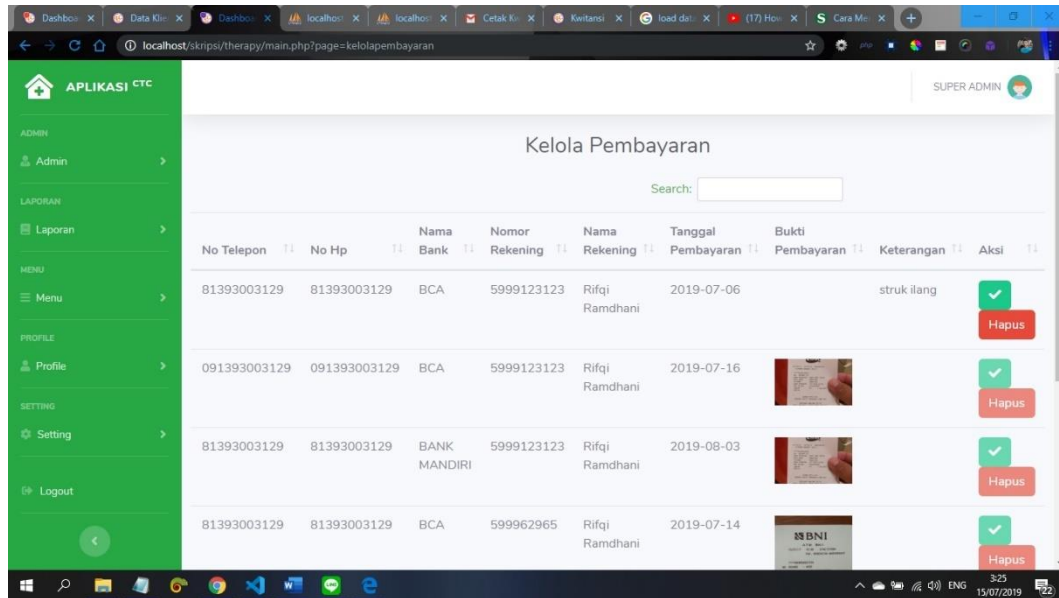


Gambar 4.60. Tampilan tambah Kelola Ragam Disabilitas

2. Masukkan nama ragam disabilitas serta harga untuk mengedit ragam disabilitas tersebut.

Cara menyetujui pembayaran yang masuk ke sistem adalah sebagai berikut :

1. Masuk ke menu kelola pembayaran dengan menklik kelola pembayaran yang ada di menu admin. Seperti gambar di bawah ini.

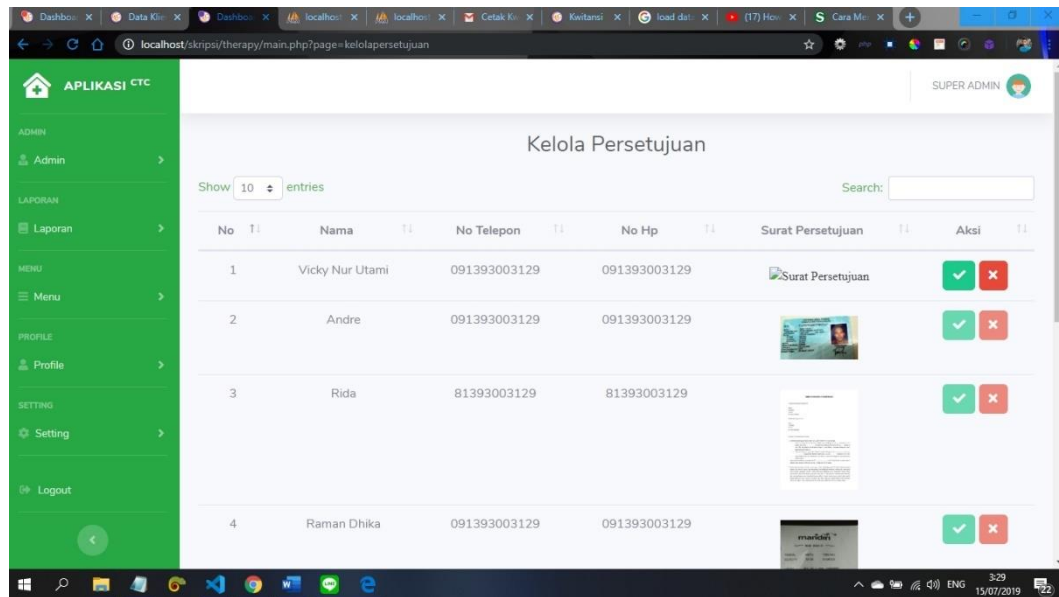


Gambar 4.61. Tampilan Halaman Kelola Pembayaran

2. Klik tombol berwarna hijau ber lambangkan ceklis untuk menyetujui.
3. Klik tombol berwarna merah jika pembayaran tidak sesuai.

Cara untuk kelola persetujuan adalah sebagai berikut :

1. Klik menu kelola persetujuan yang ada di menu admin.



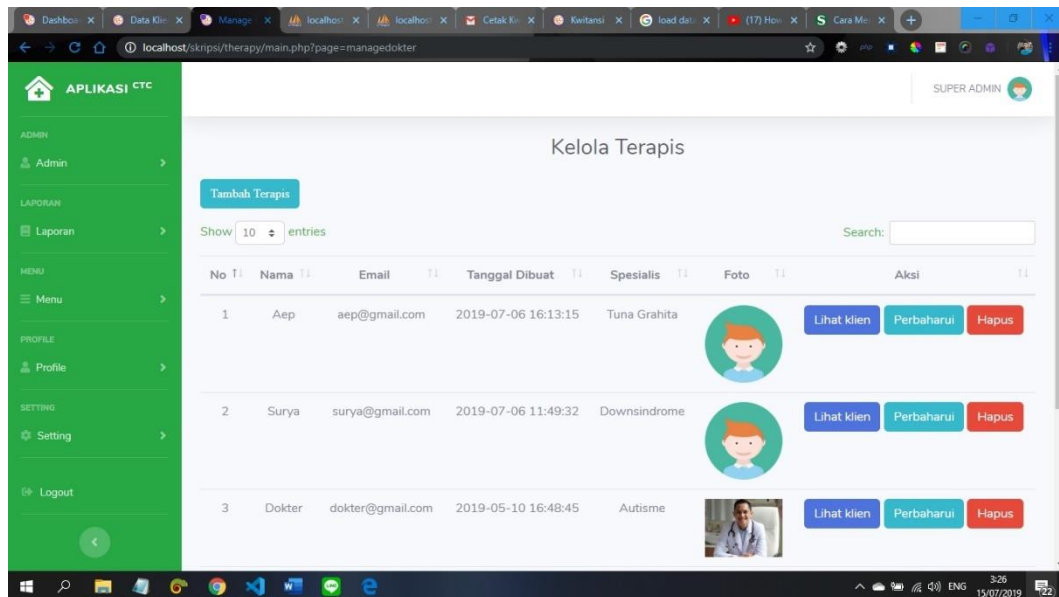
Gambar 4.62. Tampilan Halaman Kelola Persetujuan

2. Klik tombol berwarna hijau berlambangkan ceklis untuk menyetujui persyaratan tersebut.
3. Klik tombol warna merah jika persyaratan tersebut tidak sesuai.

Form ini bertujuan untuk menyetujui surat yang di berikan oleh klinik kepada klien yang sudah di download lalu upload kembali ke website, Isi setiap form yang ada, lalu tekan simpan, maka data akan secara otomatis di simpan ke dalam *database*. Admin hanya perlu menekan tombol warna hijau jika persetujuan di setuju dan menekan tombol merah jika persetujuan tidak di setuju.

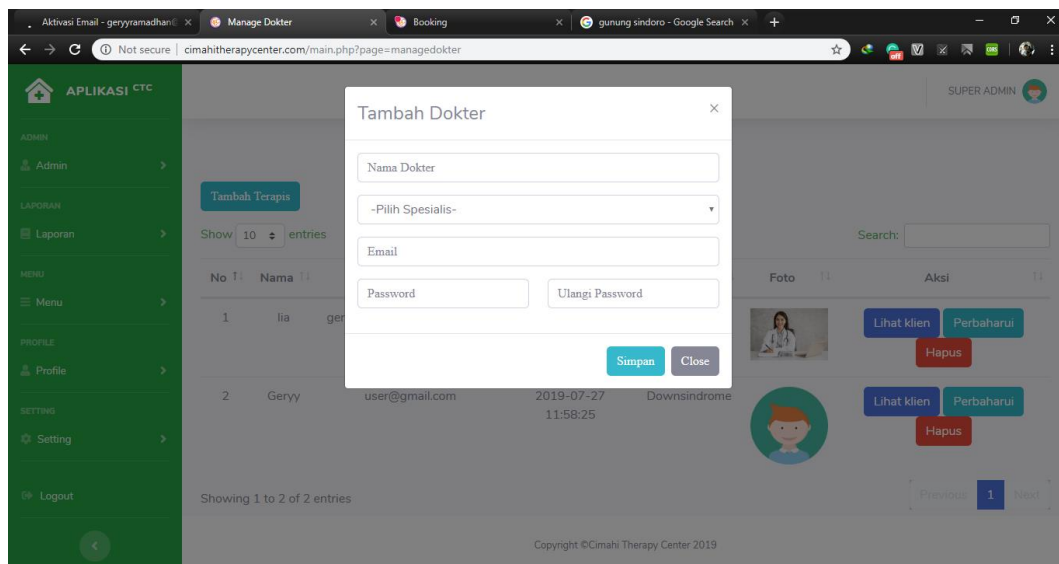
Cara untuk mengelola terapis adalah sebagai berikut :

1. Klik tombol kelola terapis yang ada di menu admin, tampilan yang ada seperti yang ada di bawah ini.



Gambar 4.63. Tampilan Halaman Kelola Terapis

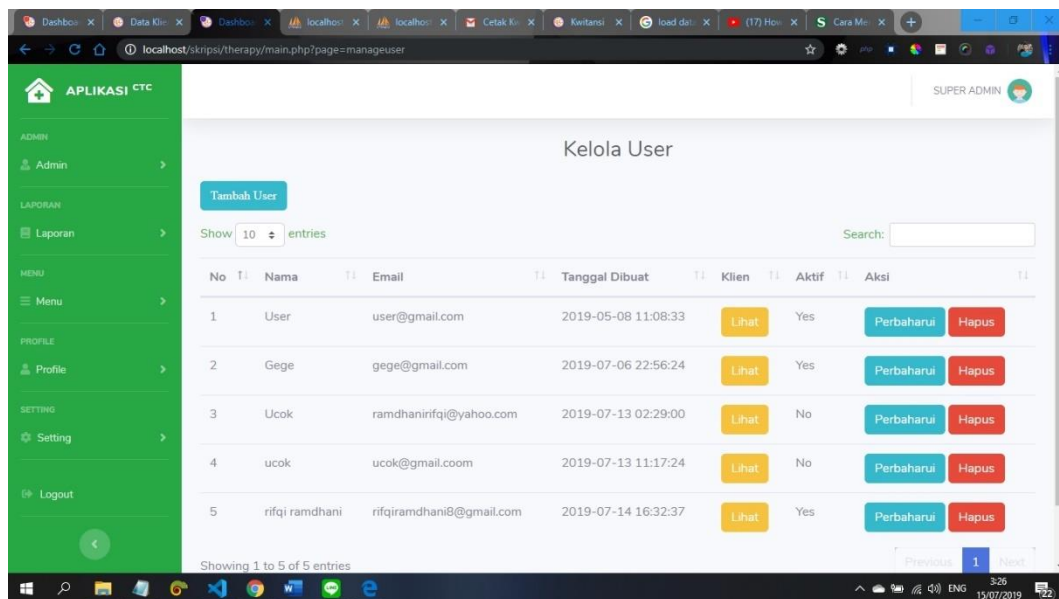
2. Klik tambah terapis untuk menambahkan terapis sesuai kebutuhan klinik, maka akan tampil seperti di bawah ini.



Gambar 4.64. Tampilan Halaman Tambah Terapis

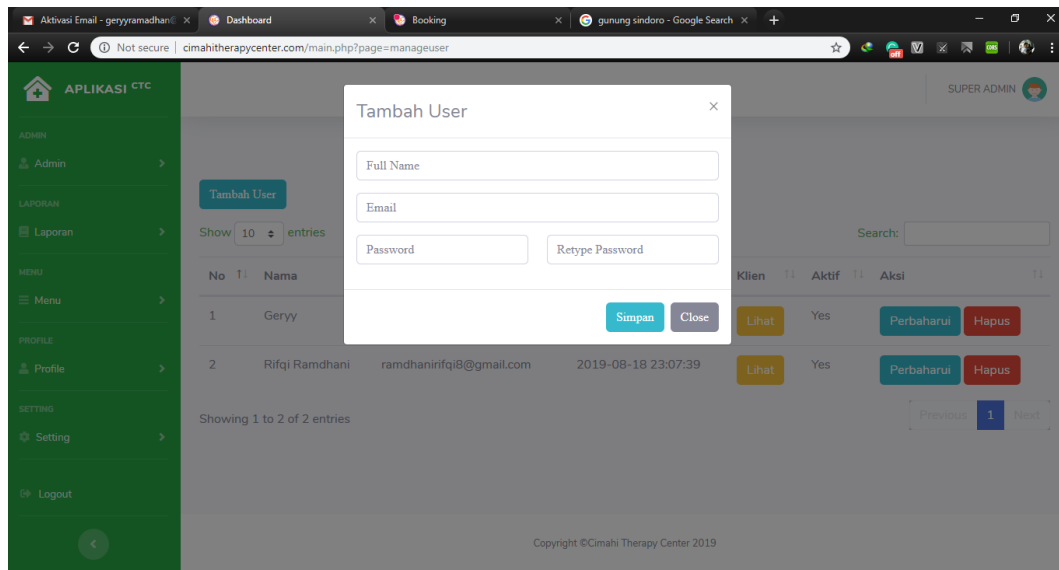
3. Isi kolom nama serta kolom spesialis terapis, lalu klik simpan.
4. Setelah disimpan akan tampil terapis yang sudah di buat tadi di menu kelola terapis.

Pada halaman kelola user seperti gambar di bawah ini admin dapat melihat user dan data user yang ada, serta dapat melakukan reset password jika user sudah mencoba fitur lupa password. Disini admin dapat menambahkan terapis jika dibutuhkan oleh klinik dengan cara menekan tombol tambah terapis, lalu admin mengisi data terapis tersebut lalu tekan tambah terapis.



Gambar 4.65. Tampilan Halaman Kelola User

1. Klik tombol tambah user untuk menambahkan user, maka akan timbul tampilan seperti di bawah ini.

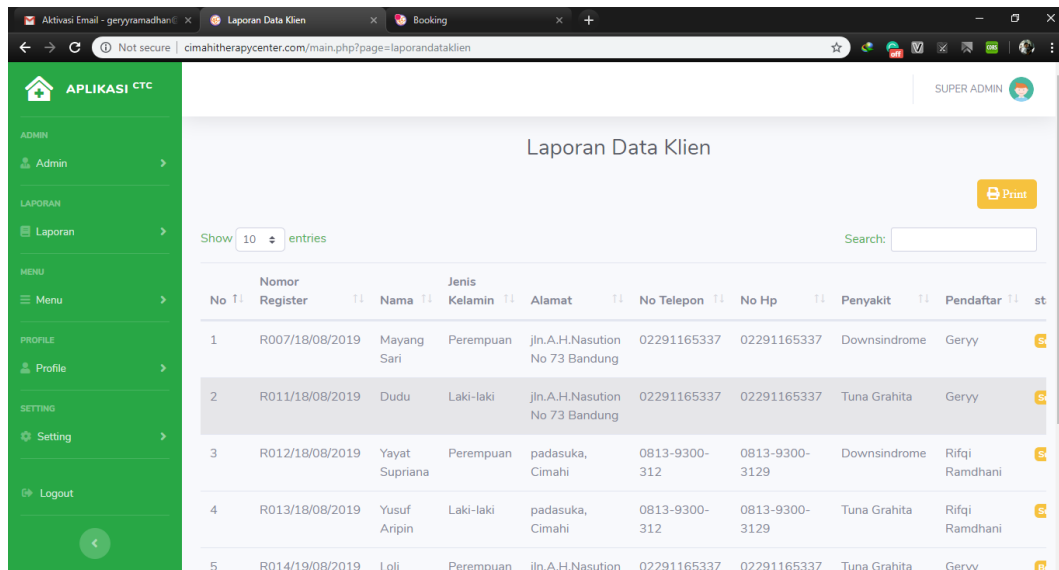


Gambar 4.66. Tampilan Halaman Tambah User

2. Isi nama , email dan password sesuai keinginan pelanggan.
3. Klik tombol simpan untuk menyelesaikan form tersebut dan data akan tersimpan di menu user yang ada di admin.

Cara untuk menampilkan laporan pada super admin adalah sebagai berikut :

1. Klik laporan data klien pada menu laporan maka akan tampil seperti pada gambar di bawah ini.



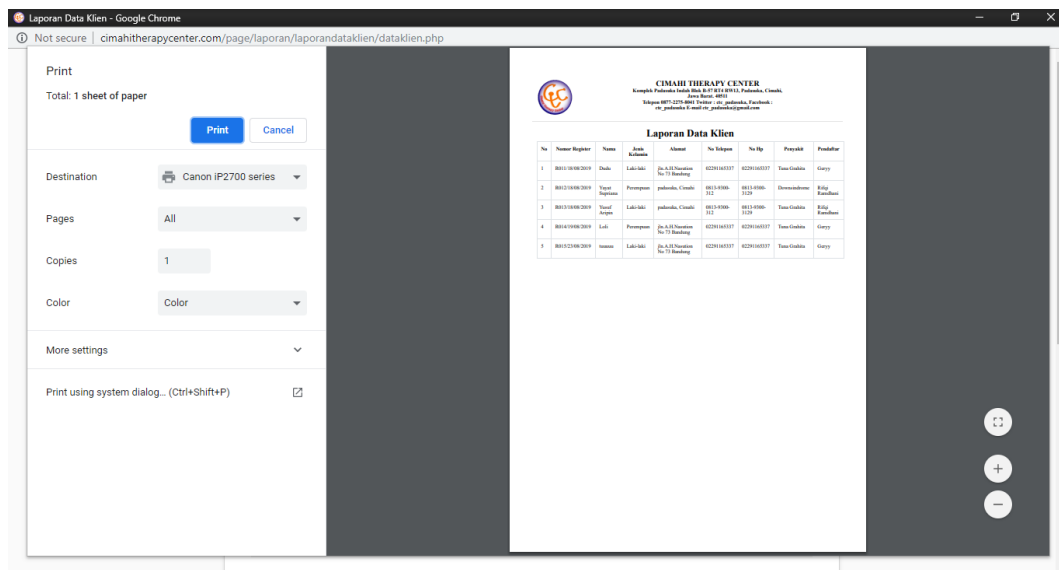
Laporan Data Klien

Show 10 entries Search:

No	Nomor Register	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	No Telepon	No Hp	Penyakit	Pendaftar	st
1	R007/18/08/2019	Mayang Sari	Perempuan	Jln.A.H.Nasution No 73 Bandung	02291165337	02291165337	Downsindrome	Geryy	
2	R011/18/08/2019	Dudu	Laki-laki	Jln.A.H.Nasution No 73 Bandung	02291165337	02291165337	Tuna Grahita	Geryy	
3	R012/18/08/2019	Yayat Supriana	Perempuan	padasuka, Cimahi	0813-9300-312	0813-9300-3129	Downsindrome	Rifqi Ramdhani	
4	R013/18/08/2019	Yusuf Aripin	Laki-laki	padasuka, Cimahi	0813-9300-312	0813-9300-3129	Tuna Grahita	Rifqi Ramdhani	
5	R014/19/08/2019	Loli	Perempuan	iln.A.H.Nasution	02291165337	02291165337	Tuna Grahita	Geryy	

Gambar 4.67. Tampilan Halaman Kelola Ragam Disabilitas

2. Klik tombol print untuk mencetak laporan, maka akan tampil seperti di bawah ini



Laporan Data Klien - Google Chrome

Print

Total: 1 sheet of paper

Print Cancel

Destination: Canon IP2700 series

Pages: All

Copies: 1

Color: Color

More settings

Print using system dialog... (Ctrl+Shift+P)

CIMAH THERAPY CENTER
 Komplek Poltekma Candi, Jl. Raya No. 113, 40131, Padalarang, Candi,
 Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40131
 Telp: 0813-9300-312, 0813-9300-3129, 0813-9300-3129
 Email: info@ctcbandung.com, info@padalarang.ctcbandung.com

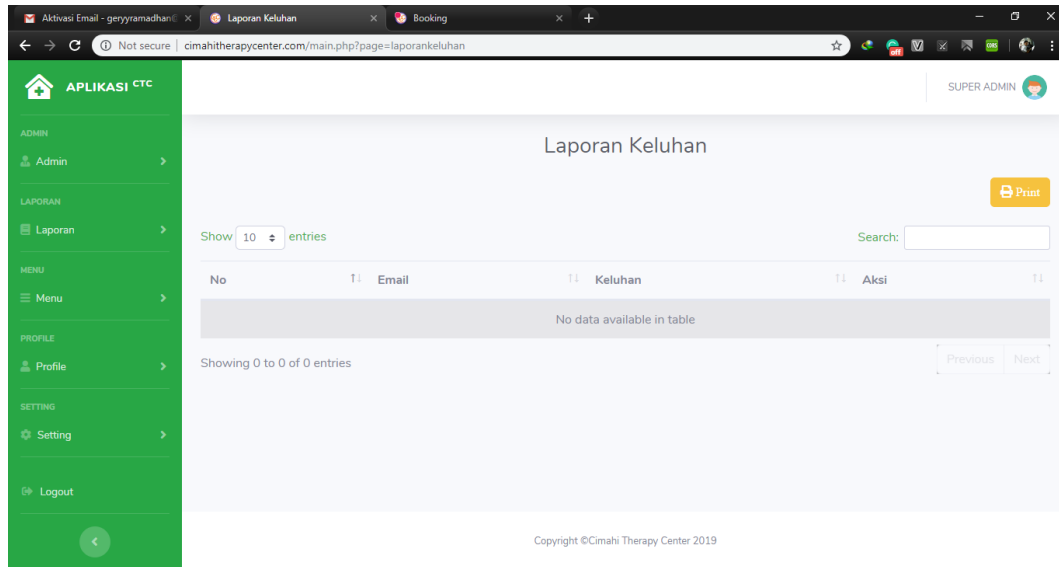
Laporan Data Klien

No	Nomor Register	Nama	Jenis Kelamin	Alamat	No Telepon	No Hp	Penyakit	Pendaftar
1	R007/18/08/2019	Mayang Sari	Perempuan	Jln. A.H. Nasution No 73 Bandung	02291165337	02291165337	Downsindrome	Geryy
2	R011/18/08/2019	Dudu	Laki-laki	padasuka, Cimahi	0813-9300-312	0813-9300-3129	Tuna Grahita	Rifqi Ramdhani
3	R012/18/08/2019	Yayat Supriana	Perempuan	padasuka, Cimahi	0813-9300-312	0813-9300-3129	Tuna Grahita	Rifqi Ramdhani
4	R013/18/08/2019	Yusuf Aripin	Laki-laki	Jln. A.H. Nasution No 73 Bandung	02291165337	02291165337	Tuna Grahita	Geryy
5	R014/19/08/2019	Loli	Perempuan	Jln. A.H. Nasution No 73 Bandung	02291165337	02291165337	Tuna Grahita	Geryy

Gambar 4.68. Tampilan Halaman Cetak Laporan Data Klien

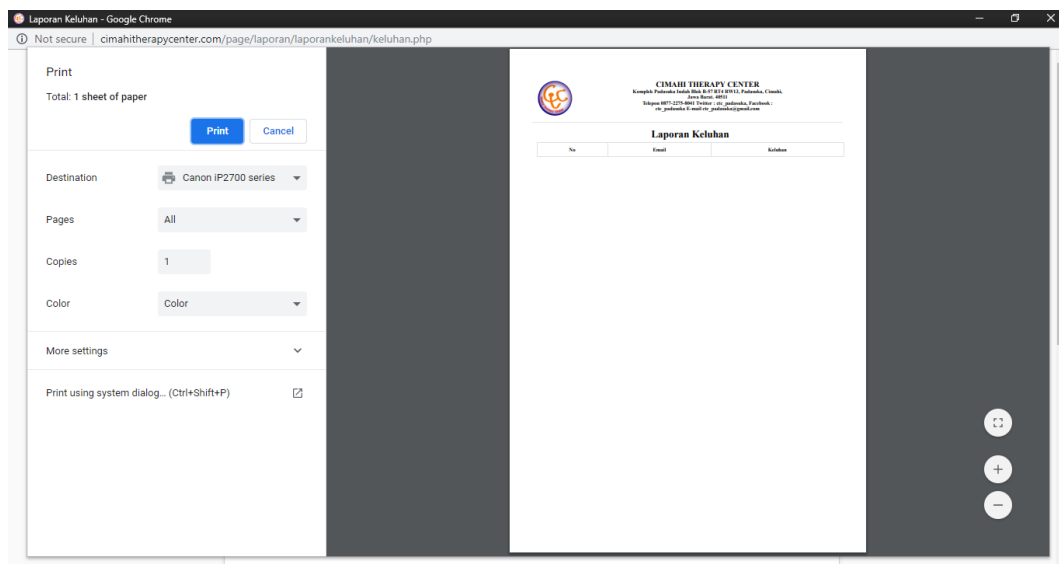
3. Klik print yang berwarna biru untuk melakukan pencetakan, pastikan komputer atau laptop terhubung dengan printer.

4. Klik tombol laporan keluhan pada menu laporan. Maka akan tampil seperti di bawah ini.



Gambar 4.69. Tampilan Halaman Laporan Keluhan

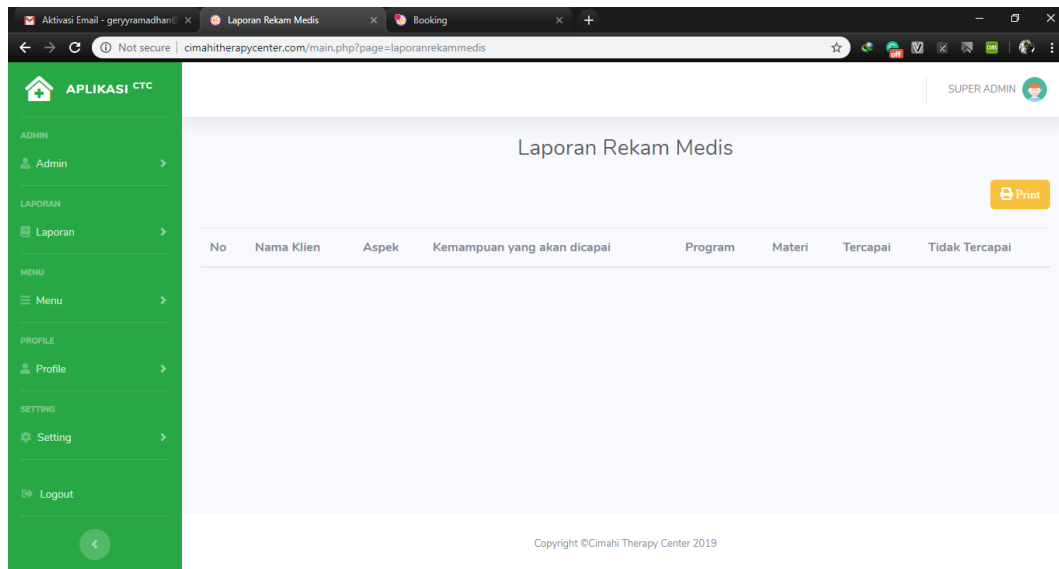
5. Klik tombol print untuk mencetak laporan keluhan, setelah itu akan tampil laporan seperti berikut.



Gambar 4.70. Tampilan Halaman Cetak Laporan Keluhan

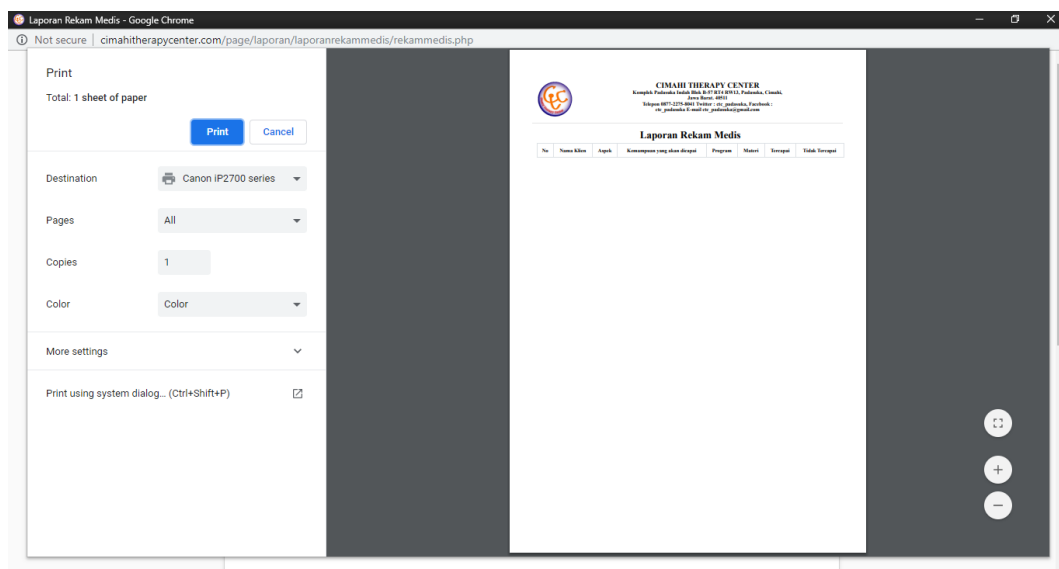
6. Klik print yang berwarna biru untuk mencetak.

7. Klik tombol laporan rekam medis yang ada di menu laporan. Maka akan tampil gambar seperti berikut.



Gambar 4.71. Tampilan Halaman Laporan Rekam Medis

8. Klik tombol print maka akan tampil gambar seperti berikut.



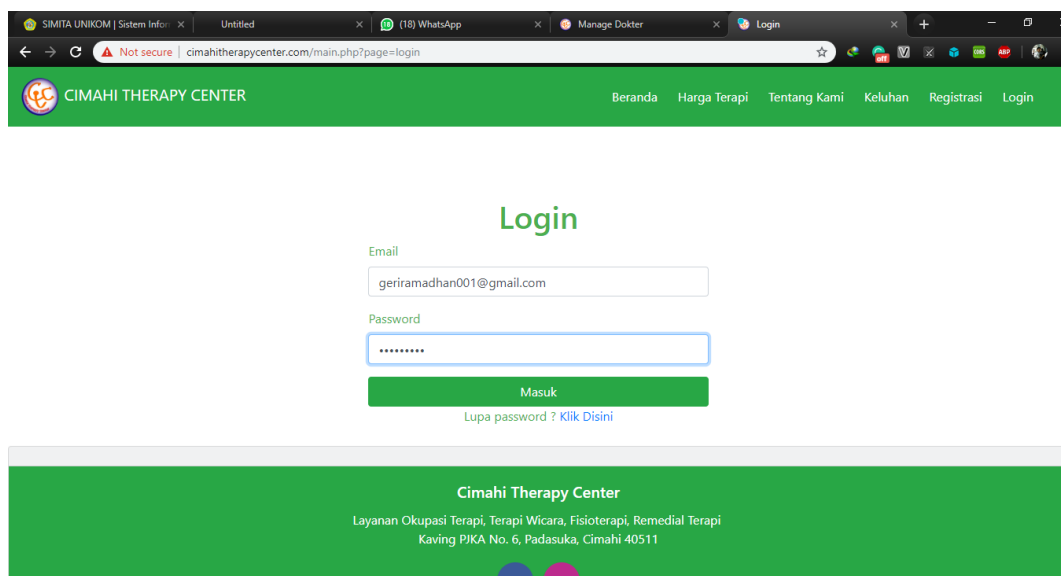
Gambar 4.72. Tampilan Halaman Cetak Laporan Rekam Medis

9. Klik tombol print yang berwarna biru untuk melakukan pencetakan.

4.5.6.5. Tampilan Terapis

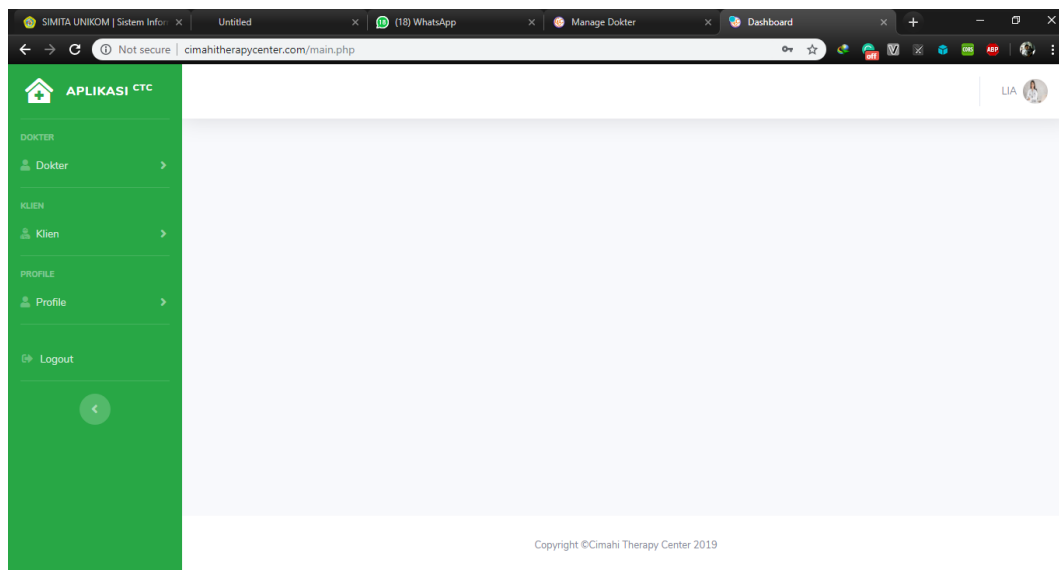
Tampilan Terapi ini berfungsi untuk para pengguna terapi, di dalam akun terapis dapat menentukan jadwal terapi dan membuat laporan pada setiap klien yang di tangani oleh terapis tersebut. Berikut adalah tahapan penggunaan untuk akun terapis.

1. Login terlebih menggunakan akun terapis seperti gambar di bawah ini.



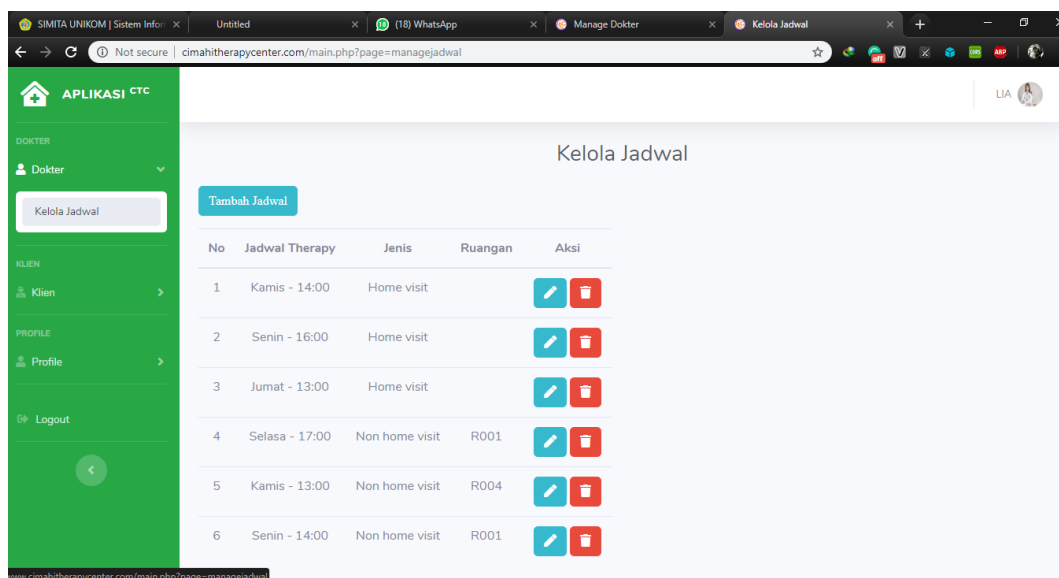
Gambar 4.73. Tampilan Halaman Login Untuk Akun Terapis

2. Setelah login menggunakan akun terapis maka tampilan yang akan muncul adalah sebagai berikut.



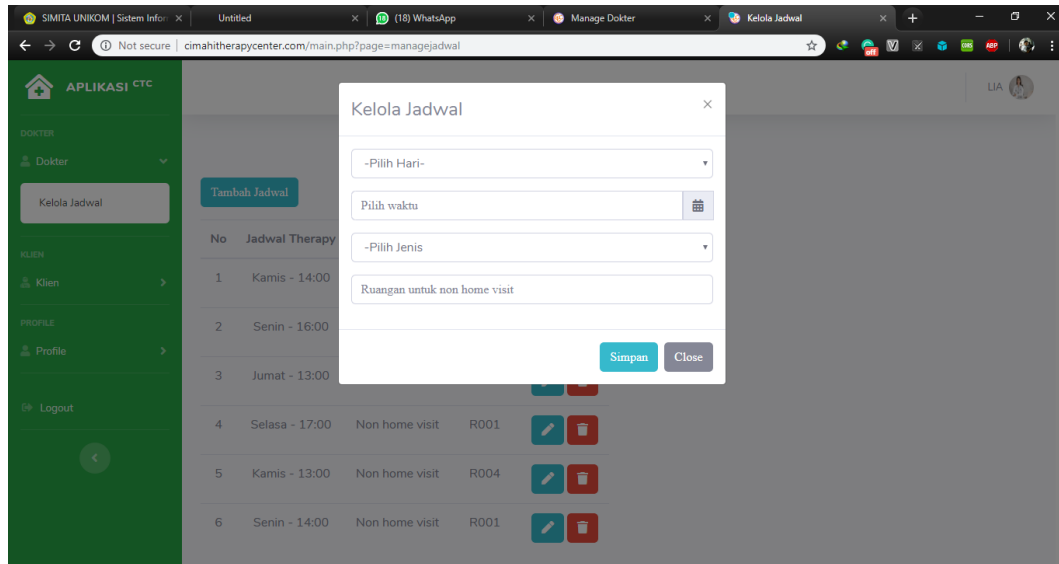
Gambar 4.74. Tampilan Halaman Utama Akun Terapis

3. Menu menu yang ada di dalam terapis adalah menu dokter, menu klien, menu profile dan logout.
4. Untuk dapat mengelola jadwal dapat meng klik menu dokter , lalu pilih menu kelola jadwal seperti di bawah ini.



Gambar 4.75. Tampilan Halaman Kelola Jadwal Pada Akun Terapis

- Setelah itu klik tombol tambahkan jadwal yang berwarna biru untuk menambahkan jadwal, tampilan sebagai berikut.

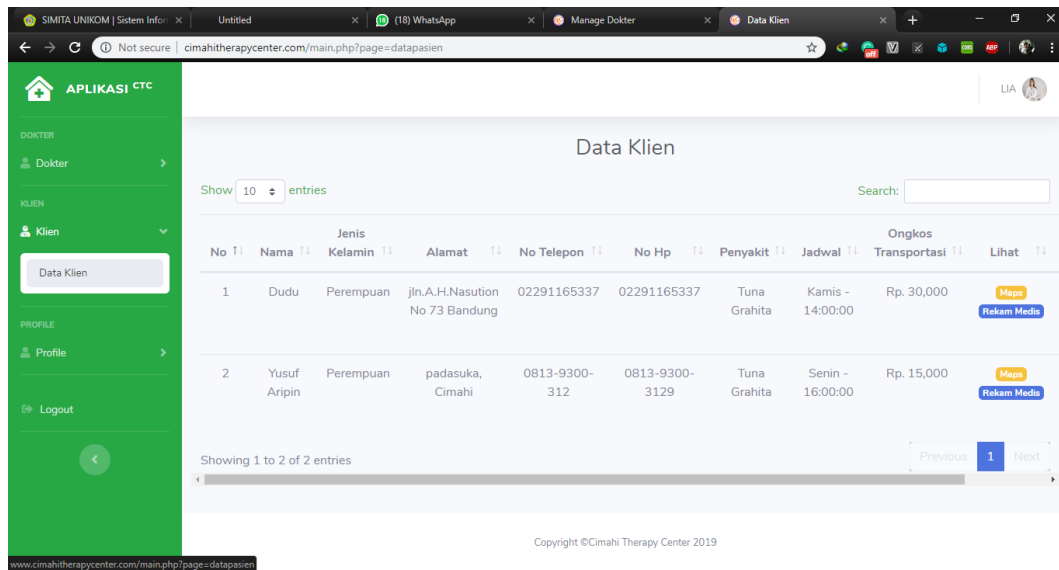


Gambar 4.76. Tampilan Halaman Form Input Pada Kelola jadwal

- Isi semua data yang di butuhkan untuk membuat jadwal baru.
- Setelah di isi maka jadwal akan tampil di menu kelola jadwal.

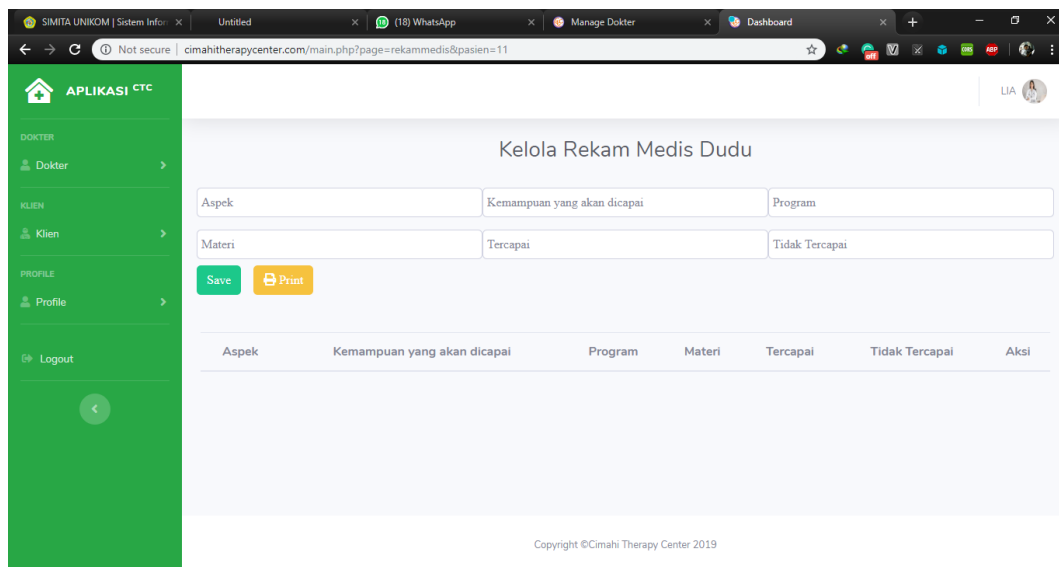
Untuk mengetahui data para klien dan membuat rekam medis pada setiap klien yang yang di tangani oleh terapis yang bersangkutan adalah dengan cara sebagai berikut.

- Klik menu data klien yang ada di menu klien seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.77. Tampilan Halaman Data Klien Pada Akun Terapis

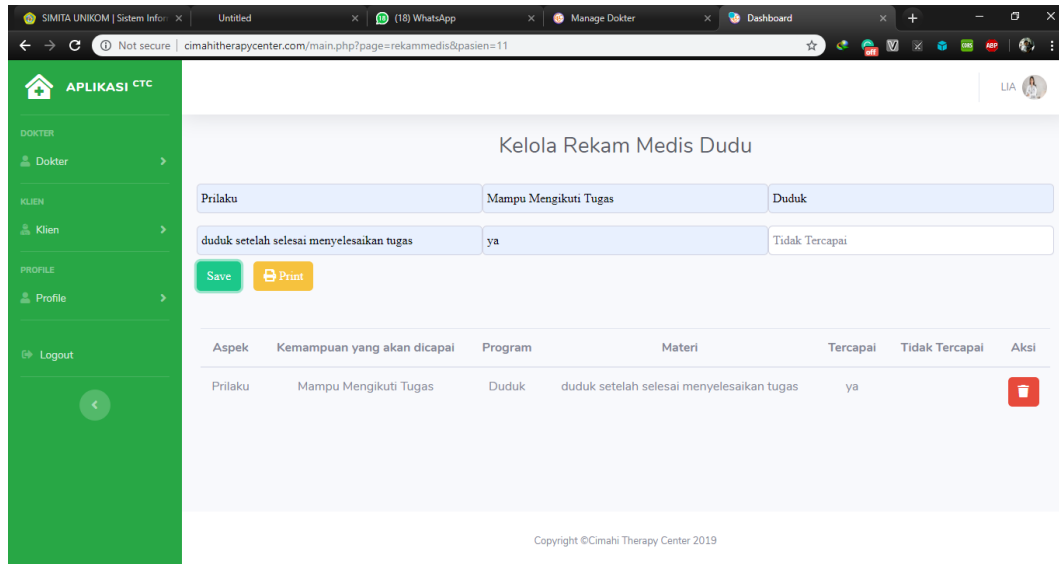
- Untuk membuat rekam medis dapat mengklik tombol berwarna biru yang bertuliskan rekam medis, maka akan tampil gambar sebagai berikut.



Gambar 4.78. Tampilan Halaman Pembuatan Rekam Medis

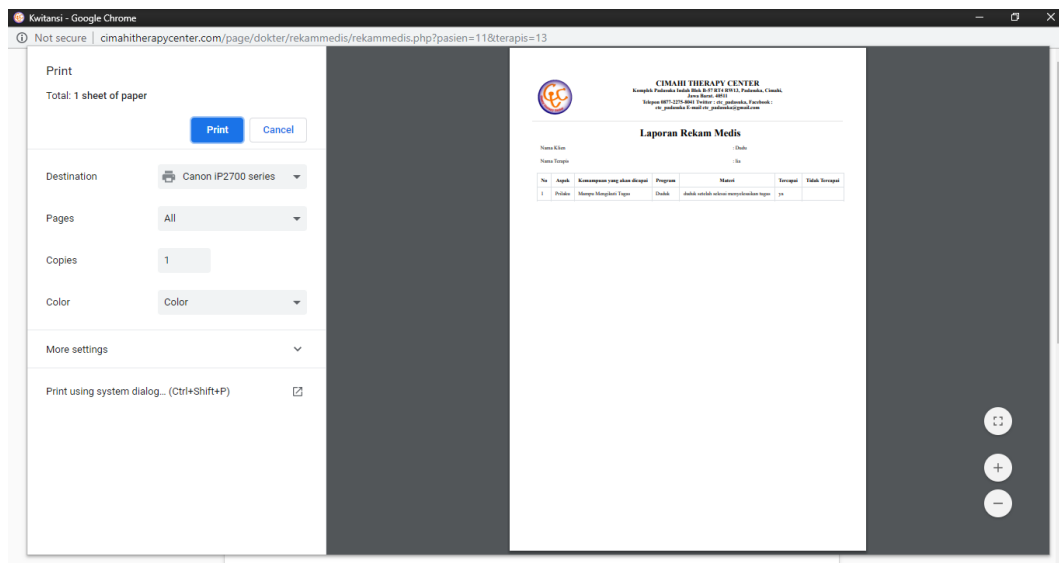
- Lalu isi semua yang ada di form sesuai kebutuhan untuk pembuatan laporan rekam medis.

4. Setelah semua form di isi tekan tombol save yang berwarna hijau untuk menyimpan data rekam medis seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.79. Tampilan Halaman Pembuatan Rekam Medis

5. Setelah itu tekan tombol berwarna kuning yang bertuliskan print untuk dapat mencetak laporan rekam medis, maka akan tampil seperti gambar di bawah ini.



Gambar 4.80. Tampilan Halaman Cetak Laporan Rekam Medis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Aplikasi Home Visit Bagi Penyandang Disabilitas” adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sitem Home visit ini dapat membantu setiap pelanggan untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu para pelanggan dalam menentukan keputusan dalam pemilihan pendidikan terapis.
2. Dengan adanya sistem Home Visit ini klinik dapat menjalankan program home visit yang di butuhkan pada klinik tersebut untuk menjangkau penyandang disabilitas dalam meraih pendidikan nya.
3. Dengan adanya sistem Home Visit ini pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan terapis.

5.2 Saran

Saran yang di lakukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat memperluas ruang lingkup yang di bahas.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat membahas tentang laporan keuangan agar sistem dapat lebih efisien dalam penggunaannya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat format pada setiap laporan dapat di perluas.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat laporan lebih rinci lagi mulai dari perhari, perminggu dan per bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] indrajani, "Usecase Diagram," *usecase Diagr.*, 2015.
- [2] P. Widodo, *Menggunakan UML, (Unified Modelling Language)*. Bandung: Informatika, 2011.
- [3] A. S. Johari, "Konsep Pembelajaran," in *Archives of General Psychiatry*, 2010.
- [4] N. Hasti, S. Si, D. Setiadi, and S. Kom, "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT (Studi Kasus : Apotek Emulinda Bandung) Novrini Hasti, S.Si, MT dan Dani Setiadi, S.Kom," *J. Teknol. dan Inf.*, 2015.
- [5] M. B. Romney and P. J. Steinbart, "Informasi menurut Romney dan Steinbart (2015:4)," in *Sistem Informasi Akuntansi*, 2015.
- [6] M. B. Winanti and F. Tahir, "SISTEM INFORMASI MONITORING TOPOLOGI JARINGAN PERANGKAT PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk," *J. Manaj. Inform.*, 2018.
- [7] M. [1] M. Tata Sutabri, S.Kom., "Komponen Sistem Informasi," in *Analisa Sistem Informasi*, 2012, p. 39. Tata Sutabri, S.Kom., "Komponen Sistem Informasi," in *Analisa Sistem Informasi*, 2012.
- [8] Abdul Khadir, "Definisi Sistem," *Sistem*, 2014.
- [9] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*. 2012.
- [10] Bob Susanto, "12 Pengertian Informasi Menurut Para Ahli Lengkap | Seputar Pengetahuan," *12 Agustus 2015*, 2015. .
- [11] Munir, *MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. 2012.
- [12] R. (UIN J. Oktaviani, "Metode Penelitian," *Penelitian*, 2014.
- [13] Utama, *Metode Penelitian Pendidikan*. 2010.
- [14] Y. H. Syahputra, "Metodologi penelitian sistem informasi," *Saintikom*, 2012.
- [15] H. Pratiwi, "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Berprestasi

- Menggunakan Metode Multifactor,” *Pratiwi Heny*, vol. 5, no. 2, pp. 95–101, 2014.
- [16] M. S. Mustaqbal, R. F. Firdaus, and H. Rahmadi, “Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis,” *Penguji. Apl. Menggunakan Black Box Test. Bound. Value Anal. (Studi Kasus Apl. Prediksi Kelulusan SNMPTN)*, vol. I, no. 3, p. 34, 2015.
- [17] R. Ariani Sukamto and M. Shalahuddin, “Activity Diagram,” *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, 2013.

LAMPIRAN